

# PT Bank SBI Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018  
and for the year then ended with  
independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK SBI INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT BANK SBI INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |                              |   |  |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name                 | : | Naresh Kumar Sharma  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Graha Mandiri<br>Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position             | : | Direktur Utama/President Director                            |
| 2. Nama/Name                 | : | Amitabha Catta   |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Graha Mandiri<br>Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position             | : | Direktur/Director  |
| 3. Nama/Name                 | : | Sri Hartati  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Graha Mandiri<br>Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position             | : | Direktur/Director  |
| 4. Nama/Name                 | : | Hendra L.K. Simatupang                                       |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Graha Mandiri<br>Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position             | : | Direktur/Director  |
| 5. Nama/Name                 | : | Tri Budi Yuniarto  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Graha Mandiri<br>Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta Pusat |
| Jabatan/Position             | : | Direktur/Director  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank SBI Indonesia;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank SBI Indonesia;   |
| 2. Laporan keuangan PT Bank SBI Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of PT Bank SBI Indonesia has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank SBI Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the financial statements of PT Bank SBI Indonesia is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan PT Bank SBI Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Bank SBI Indonesia do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank SBI Indonesia.  | 4. We are responsible for the PT Bank SBI Indonesia's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

**Head Office :**

Graha Mandiri Floor 1<sup>st</sup>, 11<sup>th</sup> & 15<sup>th</sup>, Jl. Imam Bonjol No. 61 - Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Phone : (021) 39838747 (Hunting) Fax. (021) 39838740 (Floor 1<sup>st</sup>), 39838750 (Floor 11<sup>th</sup>), 39834051 (Floor 15<sup>th</sup>)



# Bank SBI Indonesia

A subsidiary of State Bank of India (SBI)

Jakarta, 14 Maret 2019/March 14, 2019  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Naresh Kumar Sharma**  
Direktur Utama/President Director

**Amitabha Datta**  
Direktur/Director



**Sri Hartati**  
Direktur/Director



**Hendra L.K. Simatupang**  
Direktur/Director



**Tri Budi Yunianto**  
Direktur/Director

**Head Office :**

Graha Mandiri Floor 1<sup>st</sup>, 11<sup>th</sup> & 15<sup>th</sup>, Jl. Imam Bonjol No. 61 - Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Phone : (021) 39838747 (Hunting) Fax. (021) 39838740 (Floor 1<sup>st</sup>), 39838750 (Floor 11<sup>th</sup>), 39834051 (Floor 15<sup>th</sup>)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SBI INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK SBI INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | <b>Halaman/<br/>Page</b> |   |
|--|--------------------------|---|
| Laporan Auditor Independen                                   |                          | <i>Independent Auditor's Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan .....                                | 1-2                      | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain ..... | 3-4                      | <i>Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                              | 5                        | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas .....                                       | 6-7                      | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan Atas Laporan Keuangan.....                           | 8-120                    | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |





Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00073/2.0959/AU.1/07/0786-1/1/III/2019

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Laporan Auditor Independen  
Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bank SBI Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank SBI Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank SBI Indonesia**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank SBI Indonesia ("Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**A**

**Gani Sigiro & Handayani**

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

[www.grantthornton.co.id](http://www.grantthornton.co.id)

**Halaman 2**

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank SBI Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

14 Maret 2019

**Page 2**

**Auditor's responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank SBI Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

March 14, 2019



**Tagor Sidik Sigiuro, CPA**  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786  
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

**Gani Sigiuro & Handayani**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes       | 2018                     | 2017                     |  |
|--|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASET</b>  |                         |                          |                          | <b>ASSETS</b>  |
|  | 2d,2e,4                 |                          |                          |  |
| Kas  | 37,38,39                | 15.379.052.590           | 14.553.254.367           | Cash   |
|  | 2d,2e,2f,2m             |                          |                          |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | 5, 37,38,39             | 146.237.997.476          | 180.886.833.608          | Current accounts with Bank Indonesia                 |
|  | 2d,2e,2f,2m,2y          |                          |                          |  |
| Giro pada bank lain  | 6,32,37,38, 39          | 46.279.126.672           | 38.357.154.302           | Current accounts with other banks                    |
| Penempatan pada  | 2d,2e,2g,2m             |                          |                          | Placements with Bank Indonesia                       |
| Bank Indonesia dan Bank lain                               | 7,37,38,39              | 202.852.886.132          | 79.024.513.109           | and other banks                                      |
|  | 2d,2h,2m,               |                          |                          |  |
| Efek-efek  | 8,37,38,39              | 2.102.978.092.538        | 1.976.682.979.605        | Marketable securities                                |
| Tagihan derivatif  | 2d,2j,37,38,39          | -                        | 60.950.000               | Derivative receivables                               |
| Efek-efek yang dibeli dengan<br>janji untuk dijual kembali | 2d,2i,2m,<br>9,37,38,39 | 24.208.135.089           | 10.728.072.941           | Securities purchased<br>under resale agreements      |
|  | 2d,2k,2m,2y,10          |                          |                          |  |
| Kredit yang diberikan - neto                               | 32, 37,38,39            | 2.144.274.604.744        | 1.996.295.237.053        | Loans - net  |
|  | 2d,2l,2m,               |                          |                          |  |
| Tagihan akseptasi - neto                                   | 2l,11,37,38,39          | 11.131.984.242           | 14.215.077.984           | Acceptances receivable - net                         |
| Piutang bunga  | 2d,12,37,38,39          | 37.043.277.891           | 30.268.802.860           | Interest receivables                                 |
| Beban dibayar dimuka                                       | 13,40                   | 11.741.834.226           | 16.764.632.081           | Prepaid expenses                                     |
| Aset pajak tangguhan - neto                                | 2u,3e,19c,40            | 18.564.586.973           | 29.196.908.950           | Deferred tax assets - net                            |
| Aset tetap - neto  | 2o,14,40                | 7.363.284.003            | 8.740.113.117            | Fixed assets - net                                   |
| Aset lain-lain - neto                                      | 2d,2n,2p,15             | 53.261.143.953           | 94.054.799.516           | Other assets - net                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                         | <b>4.821.316.006.529</b> | <b>4.489.829.329.493</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                              |                         |                          |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                        |
| <b>LIABILITAS</b>  |                         |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                                   |
| Liabilitas segera  | 2d,2q,16,40             | 12.706.763.299           | 17.123.569.912           | Liabilities due immediately                          |
|  | 2d,2r,2y,17,33,         |                          |                          |  |
| Simpanan dari nasabah                                      | 37,38,39                | 2.276.588.912.026        | 2.609.137.007.238        | Deposits from customers                              |
|  | 2d,2r,18,33,            |                          |                          |  |
| Simpanan dari bank lain                                    | 37,38,39                | 1.052.809.267.329        | 538.799.173.087          | Deposits from other banks                            |
| Liabilitas akseptasi                                       | 2d,2l,11,37,38,39       | 11.131.984.242           | 14.215.077.984           | Acceptances payable                                  |
| Liabilitas derivatif                                       | 2d,2j,38,39             | -                        | 56.450.000               | Derivative payables                                  |
| Utang pajak  | 2u,19a,39               | 33.137.262.117           | 2.859.153.513            | Taxes payable  |
| Liabilitas imbalan kerja                                   | 2v,3f,20,39             | 13.738.794.000           | 16.103.619.000           | Employee benefit liabilities                         |
| Utang bunga  | 2d,21,37,38,39          | 5.434.940.456            | 5.601.606.056            | Interest payables                                    |
| Estimasi kerugian<br>komitmen dan kontinjensi              | 22,37,39                | 3.738.800.000            | 3.527.550.000            | Estimated losses on<br>commitments and contingencies |
| Liabilitas lain-lain                                       | 2d,23,39                | 13.712.020.006           | 10.742.706.339           | Other liabilities                                    |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                   |                         | <b>3.422.998.743.475</b> | <b>3.218.165.913.129</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                             |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 2018                     | 2017                     |   |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                          |                          | <b>EQUITY</b>   |
| Modal Saham   |                   |                          |                          | Capital stock   |
| Modal dasar - 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 |                   |                          |                          | <i>Authorized - 1,500,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share as of December 31, 2018 and 1,000,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share as of December 31, 2017</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.269.211.500 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017  |                   |                          |                          | <i>Issued and fully paid - 1,269,211,500 shares as of December 31, 2018 and Desember 31, 2017</i>   |
|   | 25                | 1.269.211.500.000        | 1.269.211.500.000        |   |
| Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan   | 8                 | (6.238.531.875)          | 86.250.000               | <i>Net unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net of deferred tax</i>  |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan   | 2v                | (688.691.250)            | (2.019.567.750)          | <i>Remeasurement of defined benefit plan – net of deferred tax</i>  |
| Saldo laba  |                   |                          |                          | <i>Retained earnings</i>  |
| Telah ditentukan penggunaannya  | 26                | 1.320.000.000            | 1.320.000.000            | <i>Appropriated</i>   |
| Belum ditentukan penggunaannya  |                   | 134.712.986.179          | 3.065.234.114            | <i>Unappropriated</i>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |                   | <b>1.398.317.263.054</b> | <b>1.271.663.416.364</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                   | <b>4.821.316.006.529</b> | <b>4.489.829.329.493</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Catatan/<br>Notes | 2018                    | 2017                    |  |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA</b>   |                   |                         |                         | <b>INTEREST INCOME (EXPENSE)</b>   |
| Pendapatan bunga  | 2s,27             | 334.584.208.977         | 319.504.473.676         | Interest income  |
| Beban bunga   | 2s,28             | (132.695.539.114)       | (125.324.967.334)       | Interest expenses  |
| Pendapatan bunga - neto   |                   | 201.888.669.863         | 194.179.506.342         | Interest income - net  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>   |                   |                         |                         | <b>OTHER OPERATING INCOME</b>  |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku sebelumnya                        |                   | 20.777.969.766          | 15.499.893.847          | Recoveries of loans previously written-off                                       |
| Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit                                     |                   | 18.037.696.067          | 11.364.661.005          | Fees and commissions other than loans  |
| Laba selisih kurs   |                   | 7.658.855.343           | 2.641.149.874           | Gain on foreign exchange   |
| Pendapatan administrasi   |                   | 1.471.617.387           | 549.319.235             | Administration income  |
| Lain-lain   |                   | 2.405.286.079           | 1.054.907.684           | Others   |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya   |                   | 50.351.424.642          | 31.109.931.645          | Total other operating income   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>  |                   | <b>50.351.424.642</b>   | <b>31.109.931.645</b>   | <b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>  |
| Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan | 2n,29             | 1.854.012.227           | (31.153.653.096)        | Reversal (provision) for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Pemulihan estimasi penurunan nilai komitmen dan kontinjensi                         | 22                | -                       | 268.335.000             | Reversal for impairment losses on commitments and contingencies                  |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>  |                   |                         |                         | <b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>  |
| Beban umum dan administrasi   | 30                | (37.400.329.309)        | (36.780.006.508)        | General and administrative expenses  |
| Beban tenaga kerja  | 31                | (38.654.208.905)        | (39.885.656.867)        | Personnel expenses   |
| Premi penjaminan pemerintah   | 35                | (4.834.026.012)         | (4.510.060.272)         | Government guarantee premium   |
| Lain-lain   |                   | (5.090.147.940)         | (4.646.477.236)         | Others   |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>   |                   | <b>(85.978.712.166)</b> | <b>(85.822.200.883)</b> | <b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>  |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>   |                   | <b>168.115.394.566</b>  | <b>108.581.919.008</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>  |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>   |                   |                         |                         | <b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>   |
| Rugi penjualan agunan yang diambil alih   | 2p                | 404.361.234             | -                       | Loss on sale of foreclosed assets  |
| Penurunan nilai agunan yang diambil alih  | 2p                | (1.556.436.026)         | -                       | Impairment of foreclosed assets  |
| Laba penjualan aset tetap   | 2o,14             | 68.000.000              | 74.931.517              | Gain on sale of fixed assets   |
| Pengembalian pajak tahun Pajak 2015   | 15                | 9.332.206.527           | -                       | Tax refund for fiscal year 2015  |
| Lain-lain - neto  |                   | (87.265.334)            | (211.162.248)           | Others - net   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL-NETO</b>                               |                   | <b>8.160.866.401</b>    | <b>(136.230.731)</b>    | <b>TOTAL NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)-NET</b>                                  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>   |                   | <b>176.276.260.967</b>  | <b>108.445.688.277</b>  | <b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>   |
| <b>BEBAN PAJAK</b>  |                   |                         |                         | <b>TAX EXPENSE</b>   |
| Kini  | 2u,19b            | (32.360.301.800)        | (11.345.057.847)        | Current  |
| Tangguhan   | 2u,19b            | (12.268.207.102)        | (25.587.426.057)        | Deferred   |
| <b>BEBAN PAJAK - NETO</b>   |                   | <b>(44.628.508.902)</b> | <b>(36.932.483.904)</b> | <b>TAX EXPENSE - NET</b>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                   | <b>131.647.752.065</b>  | <b>71.513.204.373</b>   | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SBI INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2018                   | 2017                  |  |
|--|-------------------|------------------------|-----------------------|--|
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>LAIN - SETELAH PAJAK</b>   |                   |                        |                       | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME - NET OF TAX</b>   |
| <b>Akun-akun yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba rugi</b>  |                   |                        |                       | <b>Items that will not be<br/>reclassified to profit or loss</b>                                   |
| Pengukuran kembali atas liabilitas<br>imbalan kerja  | 2v,20             | 1.774.502.000          | (1.109.913.000)       | <i>Remeasurement of employee<br/>benefit liabilities</i>   |
| Pajak penghasilan terkait  | 19c               | (443.625.500)          | 277.478.250           | <i>Related income tax</i>  |
| <b>Akun-akun yang akan direklasifikasi<br/>ke laba rugi</b>  |                   |                        |                       | <b>Items that may be reclassified<br/>to profit or loss</b>  |
| Keuntungan (kerugian) neto yang<br>belum direalisasi atas perubahan<br>nilai efek-efek yang tersedia<br>untuk dijual | 2h,8              | (8.318.042.500)        | 115.000.000           | <i>Unrealized net gain (loss)<br/>on changes in value of<br/>available-for-sale<br/>securities</i> |
| Pajak penghasilan terkait  | 19c               | 2.079.510.625          | (28.750.000)          | <i>Related income tax</i>  |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN -SETELAH PAJAK</b>   |                   | <b>126.740.096.690</b> | <b>70.767.019.623</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR -<br/>NET OF TAX</b>                                |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i> | Tambahkan modal disetor/ <i>Additional capital contribution</i> | Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net</i> | Pengukuran kembali atas program imbalan pasti-neto/ <i>Remeasurement of defined benefit plan - net</i> | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>                |   | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> |  |
|--|---|---|---|--|---|---|-------------------------------------|--|
|  |   |   |   |  | Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> |                                     |  |
| Saldo per 31 Desember 2016                                     | 1.269.211.500.000   | -   | -   | (1.187.133.000)  | 1.320.000.000                                       | (68.447.970.259)                                      | 1.200.896.396.741                   | <i>Balance as of December 31, 2016</i>               |
| Laba tahun berjalan  | -   | -   | -   | -  | -   | 71.513.204.373  | 71.513.204.373                      | <i>Income for the year</i>                           |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan | -   | -   | 86.250.000  | (832.434.750)  | -   | -   | (746.184.750)                       | <i>Total other comprehensive income for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2017                                     | 1.269.211.500.000   | -   | 86.250.000  | (2.019.567.750)  | 1.320.000.000                                       | 3.065.234.114   | 1.271.663.416.364                   | <i>Balance as of December 31, 2017</i>               |
| Laba tahun berjalan  | -   | -   | -   | -  | -   | 131.647.752.065                                       | 131.647.752.065                     | <i>Income for the year</i>                           |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan | -   | -   | (6.324.781.875)   | 1.330.876.500  | -   | -   | (4.993.905.375)                     | <i>Total other comprehensive income for the year</i> |
| Saldo per 31 Desember 2018                                     | 1.269.211.500.000   | -   | (6.238.531.875)   | (688.691.250)  | 1.320.000.000                                       | 134.712.986.179                                       | 1.398.317.263.054                   | <i>Balance as of December 31, 2018</i>               |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2018              | 2017              |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI</b>   |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING</b>   |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>   |                   |                   |                   | <b>ACTIVITIES</b>  |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan   | 19b               | 176.276.260.967   | 108.445.688.277   | Income before tax expense  |
| Penyesuaian untuk:   |                   |                   |                   | Adjustments for:   |
| Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai                                     | 29                | (1.854.012.227)   | 31.153.653.096    | Provision for impairment losses  |
| Penyusutan aset tetap  | 2o,14,30          | 3.105.997.511     | 4.400.570.111     | Depreciation of fixed assets   |
| Beban imbalan kerja karyawan   | 2v,20             | 3.394.366.000     | 2.609.609.000     | Employee benefits expense  |
| Amortisasi aset lain-lain  | 30                | 254.796.612       | 93.932.194        | Other amortization   |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi                                       | 2m,22             | 211.250.000       | (244.750.000)     | Estimated loss on commitments and contingencies                                      |
| Laba penjualan aset tetap  | 2o,14             | (68.000.000)      | (74.931.517)      | Gain on sale of fixed assets   |
| Rugi penjualan aset yang diambil alih  | 2p                | (404.361.234)     | -                 | Loss on sale of foreclosed assets  |
| Penurunan nilai agunan yang diambil alih   | 2p                | 1.566.436.026     | -                 | Impairment of foreclosed assets  |
| Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual | 2h                | (8.318.042.500)   | 115.000.000       | Realized gain (loss) on available-for-sale securities                                |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan) penurunan aset operasi:   |                   |                   |                   | Changes in operating assets and liabilities (Increase) decrease in operating assets: |
| Kredit yang diberikan  |                   | (156.523.709.413) | (190.295.363.202) | Loans  |
| Tagihan akseptasi  |                   | 3.083.093.742     | (13.163.748.752)  | Acceptances receivable   |
| Tagihan derivatif  |                   | 60.950.000        | 387.803.544       | Derivative receivables   |
| Piutang bunga  |                   | (6.774.475.031)   | (943.613.037)     | Interest receivables   |
| Beban dibayar dimuka   |                   | 5.022.797.855     | 4.624.872.912     | Prepaid expenses   |
| Aset lain-lain   |                   | 49.785.138.115    | (6.630.825.286)   | Other assets   |
| (Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:   |                   |                   |                   | (Decrease) increase in operating liabilities:  |
| Liabilitas segera  |                   | (4.416.806.613)   | (15.372.135.746)  | Liabilities due immediately  |
| Simpanan nasabah   |                   | (332.548.095.212) | 293.036.313.155   | Deposits from customers  |
| Simpanan dari bank lain  |                   | 514.010.094.242   | 55.899.881.926    | Deposits from other banks  |
| Utang pajak  |                   | (803.946.908)     | 481.612.955       | Taxes payable  |
| Liabilitas akseptasi   |                   | (3.083.093.742)   | 13.163.748.752    | Acceptances payable  |
| Liabilitas derivatif   |                   | (56.450.000)      | (360.138.382)     | Derivative payables  |
| Utang bunga  |                   | (166.665.600)     | 125.298.070       | Interest payables  |
| Liabilitas lain-lain   |                   | 2.883.063.660     | (2.932.228.920)   | Other liabilities  |
| Arus kas neto dihasilkan dari operasi  |                   | 244.626.586.250   | 284.520.249.150   | Net cash generated from operations   |
| Pembayaran pajak penghasilan badan   |                   | (1.278.246.288)   | (20.404.698.571)  | Income taxes paid  |
| Pembayaran imbalan kerja   | 2v,20             | (3.984.689.000)   | (2.242.588.000)   | Payment of employee benefits   |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi                                   |                   | 239.363.650.962   | 261.872.962.579   | Net cash provided by operating activities  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>   |                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>   |
| <b>INVESTASI</b>   |                   |                   |                   | <b>ACTIVITIES</b>  |
| Pembelian efek-efek  |                   | (156.298.082.678) | (261.990.412.215) | Purchases of marketable securities   |
| Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                     |                   | (13.480.062.148)  | (572.014.048)     | Proceeds from securities purchased under resale agreements                           |
| Perolehan aset tetap   | 14                | (1.729.168.397)   | (1.024.178.807)   | Acquisitions of fixed assets   |
| Hasil penjualan aset tetap   | 14                | 68.000.000        | 74.931.517        | Proceeds from sale of fixed assets   |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi                                |                   | (171.439.313.223) | (263.511.673.553) | Net cash used in investing activities  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2018                   | 2017                   |   |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>  |                   | <b>67.924.337.739</b>  | <b>(1.638.710.974)</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>   |                   | <b>342.824.725.131</b> | <b>344.463.436.105</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>  |                   | <b>410.749.062.870</b> | <b>342.824.725.131</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>   |
| <i>Cash and cash equivalents consist of:</i>   |                   |                        |                        |   |
| Kas dan setara kas terdiri dari:   |                   |                        |                        | <i>Cash</i>   |
| Kas  | 4                 | 15.379.052.590         | 14.553.254.367         | <i>Current accounts</i>   |
| Giro pada Bank Indonesia   | 5                 | 146.237.997.476        | 180.886.833.608        | <i>with Bank Indonesia</i>  |
| Giro pada bank lain  | 6                 | 46.279.126.672         | 38.357.154.302         | <i>Current accounts with other banks</i>  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain   | 7                 | 202.852.886.132        | 79.024.513.109         | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>   |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 8                 | -                      | 30.002.969.745         | <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia maturing within three months from acquisition date</i> |
| <b>Jumlah</b>  |                   | <b>410.749.062.870</b> | <b>342.824.725.131</b> | <b>Total</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank SBI Indonesia ("Bank") dahulu didirikan dengan nama PT Bank Pasar Gunung Tampomas berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 21 Oktober 1970 yang dibuat di hadapan Soedjono, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia), berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/168/6 tanggal 15 Mei 1973 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 665 dan No. 666 tanggal 5 Juli 1988.

Pada tahun 2008, melalui akta notarial No. 58 tanggal 28 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Intansih, S.H., notaris di Jakarta, Bank telah mengubah nama menjadi PT Bank SBI Indonesia. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00830.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 7 Januari 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta No. 1 tanggal 7 Januari 2016, yang dibuat oleh Risbert, S.H., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan persetujuan atas perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Bank, terkait peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Bank. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0017881 tertanggal 9 Pebruari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016478.AH.01.11 Tahun 2016 tertanggal 5 Pebruari 2016.

Sesuai dengan Pasal 2 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 463/KMK.013/1990 tanggal 16 April 1990 dan beroperasi sebagai bank umum sejak tanggal 1 Mei 1990. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 26/155/UD/ADV tanggal 22 September 1993.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank**

*PT Bank SBI Indonesia ("the Bank") was formerly established under the name of PT Bank Pasar Gunung Tampomas based on notarial deed No. 31 dated October 21, 1970 of Soedjono, S.H., notary in Jakarta. The Bank's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia), in its Decision Letter No. Y.A.5/168/6 dated May 15, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 Supplement No. 665 and No. 666 dated July 5, 1988.*

*In 2008, through the notarial deed No. 58 dated November 28, 2008 of Sri Intansih, S.H., notary in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank SBI Indonesia. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00830.AH.01.02.Year 2009 dated January 7, 2009.*

*The Bank's articles of association was amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 1 dated January 7, 2016 of Risbert, S.H., M.H., notary in Jakarta, in connection with the approval of the changes of Article 4 Bank's Articles of Association, related to the increase in the authorized capital, issued and paid up capital of the Bank. The amendment of Bank's Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0017881 dated February 9, 2016 and have been registered in the Registry of Company No. AHU-0016478.AH.01.11 Year 2016 dated February 5, 2016.*

*According to Article 2 of the Bank's articles of association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.*

*The Bank obtained its operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 463/KMK.013/1990 dated April 16, 1990 and started its operation as a commercial bank on May 1, 1990. The Bank obtained its license as money changer from Bank Indonesia in its Decision Letter No. 26/155/UD/ADV dated September 22, 1993.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Pada tahun 2009, Gubernur Bank Indonesia telah menyetujui pengalihan izin usaha PT Bank Indomonex menjadi izin usaha PT Bank SBI Indonesia, sesuai keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/20/KEP.GBI/2009 tanggal 30 April 2009.

Pada tahun 2009, Deputy Gubernur Bank Indonesia telah memberikan persetujuan mengenai penunjukkan PT Bank SBI Indonesia Sebagai Bank Umum Devisa sesuai keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/6/KEP.DpG/2009 tanggal 24 Juni 2009.

Bank berkantor pusat di Gedung Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 7 kantor cabang (termasuk kantor pusat operasional), 3 kantor cabang pembantu, 1 kantor kas dan 10 jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank (continued)**

In 2009, the Governor of Bank Indonesia approved the transfer of the operating license from PT Bank Indomonex to operating license of PT Bank SBI Indonesia in its decision No. 1/20/KEP.GBI/2009 dated April 30, 2009.

In 2009, the Deputy Governor of Bank Indonesia approved the appointment of PT Bank SBI Indonesia to become Foreign Exchange Bank on its Decision No. 11/6/KEP.DpG/2009 dated June 24, 2009.

The Bank's Head Office is located in Gedung Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta. As of December 31, 2018, the Bank has 7 branches (including operational head office), 3 sub branches, 1 cash office and 10 Automatic Teller Machines (ATM).

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Sujit Kumar Varma  
Vincent Nangoi

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur IT dan Keuangan  
Direktur Kepatuhan  
dan Manajemen Risiko  
Direktur Pengembangan Bisnis  
Direktur pembendaharaan  
dan International Banking

Naresh K. Sharma  
Amitabha Datta  
Sri Hartati  
Hendra L.K. Simatupang  
Tri Budi Yunianto

**Board of Directors**

President Director  
IT and Finance Director  
Compliance and  
Risk Management Director  
Business Development Director  
Treasury and  
International Banking Director

**2017**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Sujit Kumar Varma  
Vincent Nangoi  
Nursanto<sup>a)</sup>

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

**2017**

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Direktur Utama

Rizal Yamin<sup>b)</sup>

President Director

Wakil Direktur Utama

Naresh K. Sharma

Vice President Director

Direktur IT dan Keuangan

Amitabha Datta

IT and Finance Director

Direktur Kepatuhan

Sri Hartati

Compliance and

dan Manajemen Risiko

Risk Management Director

Direktur Pengembangan Bisnis

Hendra L.K. Simatupang

Business Development Director

- a) Efektif diganti pada tanggal 31 Januari 2018, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/DIR-SBI/II/2018.  
b) Habis masa jabatan pada tanggal 10 Januari 2018, berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

- a) Effectively replaced dated January 31, 2018 based on Director's Decision Statement No. 098/DIR-SBI/II/2018.  
b) Expiration of employment period dated January 10, 2018 based on the approval; from the Annual General Meeting of Shareholders.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah seluruh karyawan Bank masing-masing sebanyak 222 dan 266 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the total employees of the Bank are 222 and 266 employees, respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar, dan agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

**a. Statement of Compliance and Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") which include the Accounting Guidelines for Indonesia Banking Industry ("PAPI") 2008.

The financial statements have been prepared on historical cost basis, and under accrual basis of accounting, except for derivative financial instruments which are measured at fair value, and foreclosed assets which are stated at net realizable value.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan menggolongkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- ↑ • jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (continued)**

The statement of cash flows are prepared using the indirect method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Certificate Deposit of Bank Indonesia (SDBI) that mature within 3 (three) months from the date of acquisition, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgements, estimations and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the financial statements are described in Note 3.

**PT BANK SBI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, kecuali bagi penerapan beberapa standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 yang relevan terhadap laporan keuangan Bank:

- a. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- b. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018:

**Efektif dan berlaku pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2018:**

- a. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and disclosures**

The accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently adopted, except for the adoption of several standards, amendments and interpretations which became effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018. The following standards, amendments and interpretations became effective on January 1, 2018 are relevant to the Bank's financial statements:

- a. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes related to the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendment interpret that in determining whether the taxable income will be applicable. Therefore, the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income may contain its recovery of certain assets of the entity, which exceeds its carrying amount.
- b. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective since January 1, 2018 with the initial implementation permitted provides the possible disclosures that will enable all the users of financial statements to evaluate changes in liabilities which derived from financing activities, including changes from both cash flow and changes in non-cash.

The following summarizes the several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (PSAK) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2018:

**Effective on or after January 1, 2018:**

- a. Amendments to PSAK No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses, this amendemens clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates fo the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT BANK SBI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- b. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**Efektif dan berlaku pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2019:**

- a. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing

**Efektif dan berlaku pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2020:**

- a. PSAK 71 : Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

- b. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with early application has permitted to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**Effective on or after January 1, 2019:**

- a. ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**Effective on or after January 1, 2020:**

- a. PSAK 71 : Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- b. PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah asset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Bank belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *Spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menggunakan kurs *spot Reuters* (pukul 16.00 WIB) adalah sebagai berikut:

|                        | 2018   | 2017   |                              |
|------------------------|--------|--------|------------------------------|
| Pound Sterling Inggris | 18.311 | 18.326 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro Eropa             | 16.440 | 16.236 | European Euro                |
| Dolar Amerika Serikat  | 14.380 | 13.568 | United States Dollar         |
| Dolar Australia        | 10.162 | 10.594 | Australian Dollar            |
| Dolar Singapura        | 10.555 | 10.155 | Singapore Dollar             |
| Dolar Hong Kong        | 1.836  | 1.736  | Hong Kong Dollar             |
| Ruppee India           | 206    | 212    | Indian Rupee                 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

- b. PSAK 73 "Leases". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

As of the issuance date of these financial statements, the Bank has not determined the extent of retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Banks's financial position and operating results.

**c. Foreign currency transactions**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used for translation as of December 31, 2018 and 2017 using the Reuters spot rate (at 16.00 WIB) are as follows:



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, piutang bunga dan aset lain-lain (seperti setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, utang bunga dan liabilitas lain-lain (seperti biaya masih harus dibayar dan *safe deposit box*).

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities**

The Bank applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, acceptances receivable, derivative receivables, interest receivable and other assets (e.g. security deposits, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, derivatives payable, interest payables and other liabilities (e.g. accrued expenses and *safe deposit box*).

(i) Classification

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the Bank classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments; and
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam sub-klasifikasi ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Investasi tersedia untuk dijual

Available-for-sale investments

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities carried at amortized cost pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) are recognized on the settlement date.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas, keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar).

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

*Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

*The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option).*

*The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

*Financial assets are derecognized when:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- Antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan suatu liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

Pendapatan dan beban bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Interest income and expense on financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (v) *Income and expense recognition (continued)*

Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

*Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

- (vi) *Reclassification of financial assets*

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.*

Bank tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

*The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:*



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali aset keuangan di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.*

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar

(viii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from the Interdealer Market Association (IDMA) or the price given by brokers (quoted price) from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

*The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.*

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 38).

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 38).

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

(ix) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

(x) Perbedaan "1 (satu) hari"

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan yang termasuk dalam efek-efek, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d). Kas di bank disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

(x) "Day 1 (one)" difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Bank immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Certificate Deposit of Bank Indonesia (SDBI) that mature within 3 (three) months from the date of acquisition included under marketable securities, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Cash and cash equivalents are classified under loans and receivables (Note 2d). Cash in bank are stated at amortized cost.

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables (Note 2d).

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) dan *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

**h. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi korporasi, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan diskonto wesel ekspor yang telah diaksep.

Efek-efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya langsung yang dapat diatribusikan. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (Catatan 2d):

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.
2. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and Call Money, respectively.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are classified under loans and receivables (Note 2d).*

**h. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), government bonds, corporate bonds, Certificate Deposit of Bank Indonesia (SDBI) and discounted export bills which had been accepted.*

*Marketable securities are initially measured at fair value plus any directly attributable cost. After initial recognition, marketable securities are accounted for depending on their classification as held-to-maturity, available-for-sale or loans and receivables (Note 2d).*

*The measurement of marketable securities are based on its classification as follows (Note 2d):*

1. *Held-to-maturity securities and loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*
2. *Securities which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK SBI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek.

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

**j. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 2d).

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Marketable Securities (continued)**

*Securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value of securities and government bonds is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the securities.*

**i. Securities purchased under resale agreements**

*Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

*Securities purchased under resale agreements are classified under loans and receivables (Note 2d).*

**j. Derivative Financial Instruments**

*Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.*

*Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities designated at fair value through profit or loss (Note 2d).*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in profit or loss.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskonto dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**k. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, piutang, mesin dan persediaan barang.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit (*'secondary source of credit repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapusbukukan jika tidak terdapat prospek yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau telah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kredit yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Derivative Financial Instruments (continued)**

*The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted price from brokers of other instruments with similar characteristics.*

**k. Loans**

*Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after a specified periods.*

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Collateral is held to mitigate credit risk and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Typically, the Bank uses time deposits, land and buildings, vehicles, accounts receivable, machines and inventories.*

*Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.*

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank.*

*The criteria for loan write-off to debtors are as follows:*

- a. "Loss" loan category;
- b. Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditanya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditanya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak memiliki kemampuan membayar.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

**Restrukturisasi Kredit yang Diberikan**

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, pengurangan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi.

**l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang (Catatan 2d).

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d).

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Loans (continued)**

The criteria for loan write-off to debtors are as follows (continued):

- c. The write-offs are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;
- d. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- e. The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

Loans are classified under loans and receivables (Note 2d).

**Loan Restructuring**

Loan restructuring which involves a modification of terms of the loans, reduction of portion of loan principal and/or combination of both.

Losses on loan restructurings in respect of modification of terms of the loans are recognized only if the present value of the total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

**l. Acceptances Receivable and Payable**

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified under loans and receivable (Note 2d).

Acceptances payable are classified under financial liabilities at amortized cost (Note 2d).

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**m. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets**

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman jika tidak terdapat hal tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:*
  - 1) *adverse changes in the payment status of borrowers in the group; and*
  - 2) *national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the group.*

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara kolektif untuk: (a) kredit dengan nilai di bawah Rp5 miliar atau (b) kredit dengan nilai pinjaman lebih dari Rp5 miliar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)**

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

*Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) loan below Rp5 billion or (b) loan above Rp5 billion with collectibility classification as current and special mention.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value;*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini (lanjutan):

4. Kredit dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*), dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Perhitungan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan diamortisasi).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)**

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met (continued):

4. Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment loss were provided.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated using statistical method of historical data such as the probability of default, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), and by considering the management judgment on current economic and credit conditions.

The Bank applied migration analysis method to assess allowance for impairment losses on assets.

The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

The Bank uses the fair value of collateral as basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e if the source of loan repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occurred and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, piutang bunga serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari Unit Penghasil Kas (UPK) atas aset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)**

*When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*Earning assets include current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, acceptances receivable, interest receivables and commitments and contingencies arising from off-balance sheets transactions which carry credit risk.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*At reporting dates, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or groups of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank digunakan semata-mata untuk operasional Bank.

Bank menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**o. Fixed Assets**

*Fixed asset owned by the Bank are solely used in the Bank's operation.*

*The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.*

*Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.*

*The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

*Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:*

- *the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- *the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

*Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such cost are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of the fixed assets.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

|                  | <b>Masa manfaat/<br/>Useful lives</b> |
|------------------|---------------------------------------|
| Bangunan         | 20 tahun/years                        |
| Peralatan kantor | 3-5 tahun/years                       |
| Kendaraan        | 5 tahun/years                         |

Tanah tidak disusutkan, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai residu aset tetap ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan jika lebih tepat, untuk memastikan bahwa metode penyusutan, masa manfaat dan nilai residu tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan pada nilai estimasi perolehan kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:*

|                   | <b>Masa manfaat/<br/>Useful lives</b> |
|-------------------|---------------------------------------|
| Buildings         | 20 tahun/years                        |
| Office equipments | 3-5 tahun/years                       |
| Vehicles          | 5 tahun/years                         |

*Land is not depreciated, the costs incurred in connection with obtaining the rights of land are amortized using straight-line method over the period the rights of land.*

*Legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year items are derecognized.*

*Depreciation methods, useful lives and residual values of fixed assets are reassessed at each reporting date and adjusted as appropriate, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.*

*Fixed assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari agunan yang diambil alih, aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai), perlengkapan kantor, setoran jaminan dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh oleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki oleh Bank, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

AYDA dan aset yang tidak digunakan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual dan dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

AYDA dan aset yang tidak digunakan tidak disusutkan. Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan aset yang tidak digunakan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya. Manajemen mengevaluasi nilai AYDA dan aset yang tidak digunakan secara berkala. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan aset yang tidak digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Other Assets**

*Other assets include foreclosed assets, abandoned properties, office supplies, security deposits and others.*

*Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfil their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".*

*Abandoned properties represent Bank's fixed assets in form of property which were not used for Bank's business operational activity.*

*Foreclosed assets and abandoned properties are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses. Differences between the estimated realizable value and the proceeds from disposal of the foreclosed assets are recognized as current year's gain or loss at the date of disposal and recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Foreclosed assets and abandoned properties are not depreciated. Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Management evaluates the value of foreclosed assets and abandoned properties periodically. Any permanent impairment loss accrued will be charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2n for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari pelanggan maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d).

**r. Simpanan Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2d). Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Liabilities due immediately**

*Liabilities due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from the other banks. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.*

*Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost (Note 2d).*

**r. Deposits from Customers and Other Banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost (Note 2d). Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.*

**s. Interest Income and Expenses**

*Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**t. Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari biaya dan komisi selain kredit. Biaya ini termasuk untuk biaya transaksi perbankan internasional yang dibebankan saat jasa diterima.

**u. Perpajakan**

Bank menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Interest Income and Expenses (continued)**

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.*

**t. Fees and Commission**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees include international banking transaction fees which are expensed as the services are received.*

**u. Taxation**

*The Bank applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding atau keberatan tersebut.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

**v. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bank menghitung imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

*Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.*

**v. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security contributions (Jamsostek). Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount that is already paid in the statements of financial position and as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income at current year.*

Post-employment benefits

*The Bank adopted PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits". For defined benefit plans, the revised PSAK requires all actuarial gains and losses to be recognized in other comprehensive income and unvested past service costs previously recognized over the average vesting period to be recognized immediately in profit or loss when incurred.*

*The Bank calculates post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No.24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto.

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 24 (Improvement 2016), the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the *projected unit credit method*.

Defined benefit cost consist of the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset;
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Sewa**

**w. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:*

- i. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian;
- ii. Opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa;
- iii. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau
- iv. terdapat perubahan substansial pada aset.

- i. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- ii. a renewal option is exercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- iii. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- iv. there is a substantial change to the asset.*

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan, akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario i, iii, atau iv diatas, dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario ii.

*Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios, i, iii, or iv above, and at the date of renewal or extension period for scenario ii.*

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

Bank sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank as lessee

*Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**x. Provisi**

**x. Provisions**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**y. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Transactions with Related Parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*

a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan Catatan 32.

**z. Informasi Segmen Operasi**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Transactions with Related Parties (continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed Note 32.

**z. Operating Segment Information**

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

**PT BANK SBI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank (lanjutan):

- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Pertimbangan yang signifikan**

**a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**b. Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**c. Kontinjensi**

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak percaya kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Operating Segment Information (continued)**

An operating segment is a component of the Bank (continued):

- c. for which discrete financial information is available.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the process of implementing the Bank's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

**Significant judgments**

**a. Classification of financial assets and financial liabilities**

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**b. Fair value of financial instruments**

In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have a market price, the Bank uses valuation techniques as described in Note 2d for financial instruments that are not actively traded and have limited price information, fair value that is less objective and requires various levels of assessment depending on liquidity, concentration, market uncertainty, price assumptions and other risks.

**c. Contingencies**

The Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)**

**d. Sewa operasi**

Bank, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan pada halaman selanjutnya. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**a. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang**

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant judgments (continued)**

**d. Operating leases**

*The Bank, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Bank has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.*

**Significant accounting estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed on the next page. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**a. Impairment of loans and receivables**

*The Bank reviews individually significant loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses.*

*In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**  
**(lanjutan)**

**a. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan**  
**piutang (lanjutan)**

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 10 dan 11.

**b. Penurunan nilai untuk surat berharga**

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat dari efek-efek diungkapkan dalam Catatan 8.

**c. Penurunan nilai atas aset tetap, agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan**

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset tetap, agunan yang diambil alih (AYDA) dan aset yang tidak digunakan pada saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset tidak dapat dipulihkan.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya penelaahan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a. kinerja yang rendah secara signifikan yang relatif terhadap ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and**  
**assumptions (continued)**

**a. Impairment of loans and receivables**  
**(continued)**

*This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.*

*The carrying value of loans and receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10 and 11.*

**b. Impairment of marketable securities**

*The Bank determines that marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.*

*The carrying values of marketable securities are disclosed in Note 8.*

**c. Impairment of fixed assets, foreclosed assets and abandoned properties**

*The Bank assesses impairment on fixed assets, foreclosed assets and abandoned properties whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.*

*The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- a. *significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**  
**(lanjutan)**

**c. Penurunan nilai atas aset tetap, agunan**  
**yang diambil alih dan aset yang tidak**  
**digunakan (lanjutan)**

- b. perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren industri ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang bisa menimbulkan indikasi penurunan pada nilai aset tetap dan aset yang tidak digunakan, sedangkan jumlah cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih telah diungkapkan pada Catatan 15.

Nilai tercatat aset tetap, agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 14 dan 15.

**d. Perkiraan masa manfaat dari aset tetap**

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan.

Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and**  
**assumptions (continued)**

**c. Impairment of fixed assets, foreclosed**  
**assets and abandoned properties**  
**(continued)**

- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

Management believes that there are no events or changes in the circumstances that may raise indications of impairment on the value of the fixed assets and abandoned properties, while the allowance for decline in value on foreclosed assets has been disclosed in Note 15.

The carrying values of fixed assets, foreclosed assets and abandoned properties are disclosed in Notes 14 and 15, respectively.

**d. Estimated useful lives of fixed assets**

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 20.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 14.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengakuan aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

**f. Nilai kini liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan dan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. KAS**

|                       | <b>2018</b>           |
|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah                | 13.289.092.150        |
| Dolar Amerika Serikat | 2.089.960.440         |
| <b>Jumlah</b>         | <b>15.379.052.590</b> |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp205.454.400 dan Rp217.879.000.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**e. Recognition of deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets are disclosed in Note 19.

**f. Present value of employee benefit liabilities**

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation and present value of employee benefit liabilities are disclosed in Note 20.

**4. CASH**

|                       | <b>2018</b>           | <b>2017</b>           |                      |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Rupiah                | 13.289.092.150        | 11.148.653.050        | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | 2.089.960.440         | 3.404.601.317         | United States Dollar |
| <b>Jumlah</b>         | <b>15.379.052.590</b> | <b>14.553.254.367</b> | <b>Total</b>         |

As of December 31, 2018 and 2017, the balance in Rupiah currency includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp205,454,400 and Rp217,879,000, respectively.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

|                       | <u>2018</u>                   |
|-----------------------|-------------------------------|
| Rupiah                | 111.725.997.476               |
| Dolar Amerika Serikat | 34.512.000.000                |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>146.237.997.476</u></b> |

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diganti dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018. Pemenuhan GWM Primer Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 6,5% dan 8% dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan GWM Sekunder sebesar 4% dari rata-rata DPK dengan batas bawah LFR target sebesar 80%.

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|  | <u>2018</u> |
|--|-------------|
| Rupiah   |             |
| GWM utama  | 6,69%       |
| GWM sekunder / Penyangga Likuiditas Makro Prudensial (PLM) | 30,16%      |
| Dolar Amerika Serikat                                      | 8,88%       |

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM insentif.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi *Loan to Funding Ratio (LFR)* dalam kisaran yang telah ditetapkan sehingga tidak mendapatkan disinsentif.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 39.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

|               | <u>2017</u>                   |                      |
|---------------|-------------------------------|----------------------|
|               | 106.265.583.608               | Rupiah               |
|               | 74.621.250.000                | United States Dollar |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>180.886.833.608</u></b> | <b>Total</b>         |

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange banking. GWM are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia. In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been replaced with PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, and Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018. Fulfillment of Primary GWM for Rupiah and foreign currency were 6.5% and 8% from average of third party funds, and GWM Secondary at 4% from average of third party funds with below limit of LFR target amounted 80%.

The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and United States Dollar, as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|  | <u>2017</u> |   |
|--|-------------|---|
|  | 6,78%       | Rupiah  |
|  | 23,93%      | Primary statutory reserves  |
|  | 8,51%       | Secondary statutory reserves/ Macro Prudential Liquidity Buffer (PLM) |
|  |             | United States Dollar  |

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has fulfilled Loan to Funding Ratio (LFR) within the required range, therefore the Bank did not obtain disincentive.

Information regarding maturity time of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 39.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**a. Berdasarkan pihak-pihak dan mata uang**

|                                     | 2018                  | 2017                  |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>               |                       |                       |
| <b>Mata uang asing</b>              |                       |                       |
| State Bank of India, Mumbai         | 3.736.082.177         | 2.184.083.469         |
| State Bank of India, New York       | 1.014.992.456         | 58.384.751            |
| State Bank of India, Hong Kong      | 755.602.898           | 506.487.792           |
| State Bank of India, Singapura      | 135.374.742           | 39.249.405            |
| State Bank of India, Tokyo          | 69.783.735            | -                     |
| State Bank of India, London         | 56.907.930            | 50.591.539            |
| State Bank of India, Frankfurt      | 18.317.033            | 18.089.271            |
| Jumlah pihak berelasi               | 5.787.060.971         | 2.856.886.227         |
| <b>Pihak ketiga</b>                 |                       |                       |
| <b>Rupiah</b>                       |                       |                       |
| PT BPD Sumatera Utara               | 1.093.587.150         | 985.260.112           |
| PT Bank Central Asia Tbk            | 952.866.252           | 1.393.409.787         |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 720.375.378           | 103.752.104           |
| PT BPD Jawa Tengah                  | 608.683.253           | -                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 304.468.986           | 838.321.757           |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk    | 93.975.622            | 824.196.086           |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk        | 71.313.789            | -                     |
|                                     | 3.845.270.430         | 4.144.939.846         |
| <b>Mata uang asing</b>              |                       |                       |
| Bank JP Morgan Chase New York       | 18.568.587.994        | 13.005.445.826        |
| Citibank. N.A                       | 12.428.231.360        | 7.777.743.175         |
| PT Bank Central Asia Tbk            | 2.632.364.118         | 4.747.143.836         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 2.099.329.585         | 5.001.725.356         |
| Bank Commonwealth Australia         | 577.210.200           | 85.221.677            |
| Deutsche Bank Frankfurt             | 341.072.014           | 738.048.359           |
|                                     | 36.646.795.271        | 31.355.328.229        |
| Jumlah pihak ketiga                 | 40.492.065.701        | 35.500.268.075        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>46.279.126.672</b> | <b>38.357.154.302</b> |

**a. Berdasarkan kolektibilitas**

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**d. Informasi lain**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo, tingkat suku bunga tahunan dan kualitas atas giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 39.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. By party and currencies**

|                                     | 2018                  | 2017                  |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Related parties</b>              |                       |                       |
| <b>Foreign currencies</b>           |                       |                       |
| State Bank of India, Mumbai         | 2.184.083.469         | 2.184.083.469         |
| State Bank of India, New York       | 58.384.751            | 58.384.751            |
| State Bank of India, Hong Kong      | 506.487.792           | 506.487.792           |
| State Bank of India, Singapore      | 39.249.405            | 39.249.405            |
| State Bank of India, Tokyo          | -                     | -                     |
| State Bank of India, London         | 50.591.539            | 50.591.539            |
| State Bank of India, Frankfurt      | 18.089.271            | 18.089.271            |
| Total related parties               | 2.856.886.227         | 2.856.886.227         |
| <b>Third parties</b>                |                       |                       |
| <b>Rupiah</b>                       |                       |                       |
| PT BPD Sumatera Utara               | 985.260.112           | 985.260.112           |
| PT Bank Central Asia Tbk            | 1.393.409.787         | 1.393.409.787         |
| PT Bank International Indonesia Tbk | 103.752.104           | 103.752.104           |
| PT BPD Jawa Tengah                  | -                     | -                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 838.321.757           | 838.321.757           |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk    | 824.196.086           | 824.196.086           |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk        | -                     | -                     |
| Total third parties                 | 4.144.939.846         | 4.144.939.846         |
| <b>Foreign currencies</b>           |                       |                       |
| Bank JP Morgan Chase New York       | 13.005.445.826        | 13.005.445.826        |
| Citibank. N.A                       | 7.777.743.175         | 7.777.743.175         |
| PT Bank Central Asia Tbk            | 4.747.143.836         | 4.747.143.836         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 5.001.725.356         | 5.001.725.356         |
| Commonwealth Bank Australia         | 85.221.677            | 85.221.677            |
| Deutsche Bank Frankfurt             | 738.048.359           | 738.048.359           |
| Total third parties                 | 35.500.268.075        | 35.500.268.075        |
| <b>Total</b>                        | <b>38.357.154.302</b> | <b>38.357.154.302</b> |

**b. By collectibility**

The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

**c. Allowance for impairment losses**

Management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017.

**d. Other information**

As of December 31, 2018 and 2017, there were no current accounts with other banks which are pledged as collateral by the Bank.

Information regarding maturity time, annual interest rates and quality of current accounts with other banks are disclosed in Note 39.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis penempatan dan mata uang**

|                             | <u>2018</u>            | <u>2017</u>           |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Rupiah</b>               |                        |                       |
| Fasilitas Simpanan          |                        |                       |
| Bank Indonesia (FASBI)      | 80.952.397.705         | 17.994.751.531        |
| Piutang Bunga               | 488.427                | -                     |
| Bunga Diterima Dimuka       | -                      | (23.988.422)          |
| Call Money                  | 50.000.000.000         | -                     |
|                             | <u>130.952.886.132</u> | <u>17.970.763.109</u> |
| <b>Mata uang asing</b>      |                        |                       |
| Call Money – pihak berelasi | 71.900.000.000         | 61.053.750.000        |
| <b>Neto</b>                 | <u>202.852.886.132</u> | <u>79.024.513.109</u> |

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

|                         | <u>2018</u>            | <u>2017</u>           |
|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| < 1 bulan               | 202.820.270.964        | 79.020.514.442        |
| Bunga yang diamortisasi | 32.615.168             | 3.998.667             |
| <b>Neto</b>             | <u>202.852.886.132</u> | <u>79.024.513.109</u> |

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Bank melakukan penelahaan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**e. Informasi lain**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo, tingkat suku bunga tahunan dan kualitas atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 39.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

|                            | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Rupiah</b>              |                       |                       |
| Fasilitas Simpanan         |                       |                       |
| Bank Indonesia (FASBI)     | 17.994.751.531        | 17.994.751.531        |
| Interest Receivable        | -                     | -                     |
| Unearned Interest          | (23.988.422)          | (23.988.422)          |
| Call Money                 | -                     | -                     |
|                            | <u>17.970.763.109</u> | <u>17.970.763.109</u> |
| <b>Foreign currencies</b>  |                       |                       |
| Call Money – related party | 61.053.750.000        | 61.053.750.000        |
| <b>Net</b>                 | <u>79.024.513.109</u> | <u>79.024.513.109</u> |

**b. By remaining period to maturity**

|                    | <u>2018</u>            | <u>2017</u>           |
|--------------------|------------------------|-----------------------|
| < 1 month          | 202.820.270.964        | 79.020.514.442        |
| Amortized interest | 32.615.168             | 3.998.667             |
| <b>Net</b>         | <u>202.852.886.132</u> | <u>79.024.513.109</u> |

**c. By collectibility**

The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

**d. Allowance for impairment losses**

Management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017.

**e. Other information**

As of December 31, 2018 and 2017, there are no placements pledged as collateral.

Information regarding maturity time, annual interest rates and quality of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 39.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|   | 2018                     | 2017                     |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>              |                          |                          |
| <b>Rupiah</b>                                   |                          |                          |
| <b>Sertifikat Bank Indonesia</b>                |                          |                          |
| Nilai nominal                                   | 30.000.000.000           | -                        |
|   | <b>30.000.000.000</b>    | <b>-</b>                 |
| <b>Sertifikat Deposito</b>                      |                          |                          |
| <b>Bank Indonesia (SDBI)</b>                    |                          |                          |
| Nilai nominal                                   | -                        | 85.000.000.000           |
| Bunga diterima dimuka                           | -                        | (1.642.672.249)          |
|   | <b>-</b>                 | <b>83.357.327.751</b>    |
| <b>Obligasi pemerintah</b>                      |                          |                          |
| Nilai nominal                                   | 473.942.000.000          | 413.108.000.000          |
| Premi belum diamortisasi                        | 1.760.837.978            | 3.675.308.586            |
| Diskonto belum diamortisasi                     | (1.892.493.084)          | (1.263.626.416)          |
|   | <b>473.810.344.894</b>   | <b>415.519.682.170</b>   |
| <b>Obligasi korporasi</b>                       |                          |                          |
| Nilai nominal                                   | 1.045.680.000.000        | 1.311.200.000.000        |
| Premi belum diamortisasi                        | 2.602.136.148            | 5.685.320.013            |
| Diskonto belum diamortisasi                     | (5.146.326.543)          | (6.463.153.123)          |
|   | <b>1.043.135.809.605</b> | <b>1.310.422.166.890</b> |
| <b>Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo</b>       | <b>1.546.946.154.499</b> | <b>1.809.299.176.811</b> |
| <b>Tersedia untuk dijual</b>                    |                          |                          |
| <b>Rupiah</b>                                   |                          |                          |
| Nilai Wajar                                     | 475.731.957.500          | 105.115.000.000          |
| <b>Jumlah tersedia untuk dijual</b>             | <b>475.731.957.500</b>   | <b>105.115.000.000</b>   |
| <b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>        |                          |                          |
| <b>Mata uang asing</b>                          |                          |                          |
| Wesel ekspor yang didiskontokan                 | 80.291.606.202           | 62.849.728.684           |
| Bunga diterima dimuka                           | -                        | (580.925.890)            |
| Piutang Bunga                                   | 8.374.337                | -                        |
| <b>Jumlah kredit yang diberikan dan piutang</b> | <b>80.299.980.539</b>    | <b>62.268.802.794</b>    |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>2.102.978.092.538</b> | <b>1.976.682.979.605</b> |

*Held-to-maturity  
Rupiah  
Certificates of Bank Indonesia  
Nominal value*

*Certificate Deposit  
of Bank Indonesia (SDBI)  
Nominal value  
Unearned interest*

*Government bonds  
Nominal value  
Unamortized premium  
Unamortized discount*

*Corporate bonds  
Nominal value  
Unamortized premium  
Unamortized discount*

*Total Held-to-maturity*

*Available-for-sale  
Rupiah  
Fair Value*

*Total available-for-sale*

*Loans and receivables  
Foreign currencies  
Discounted export bills  
Unearned interest  
Interest receivable*

*Total Loans  
and Receivables*

*Total*

**b. Berdasarkan obligasi pemerintah**

**b. By government bonds**

2018

| Nomor Seri    | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual Interest<br>Rate | Interval<br>Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga<br>Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized<br>Cost | Serial Number |
|---------------|-------------------------------|--|---|---------------------------------|--|---------------|
| FR0040        | 15-Sep-25                     | 11,00  | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 4.000.000.000                   | 4.000.000.000  | FR0040        |
| FR0053        | 15-Jul-21                     | 8,25   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 10.000.000.000                  | 9.910.585.677  | FR0053        |
| FR0069        | 15-Apr-19                     | 7,875  | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 95.000.000.000                  | 95.455.260.489   | FR0066        |
| FR036         | 15-Sep-19                     | 11,50  | Tengah Tahun/<br>Bulanan/Monthly                                | 20.000.000.000                  | 20.619.569.297   | FR036         |
| ORIO13        | 15-Oct-19                     | 6,60   | Bulanan/Monthly   | 97.500.000.000                  | 97.728.163.572   | ORIO13        |
| SR 008        | 10-Mar-19                     | 8,3  | Bulanan/Monthly   | 89.960.000.000                  | 90.273.290.012   | SR 0008       |
| SR009         | 10-Mar-20                     | 6,90   | Bulanan/Monthly   | 48.000.000.000                  | 48.034.875.878   | SR 009        |
| SPNS0519Nov   | 1-May-19                      | -  | -   | 15.000.000.000                  | 14.590.150.864   | SPNS0519Nov   |
| SPNS08052019  | 8-May-19                      | -  | -   | 10.000.000.000                  | 9.952.406.250  | SPNS08052019  |
| PBS013        | 15-May-19                     | 6,25   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 69.482.000.000                  | 68.972.141.923   | PBS013        |
| SPNS 0819 Nov | 1-Aug-19                      | -  | -   | 15.000.000.000                  | 14.273.900.930   | SPNS 0819 Nov |
| <b>Jumlah</b> |                               |  |   | <b>473.942.000.000</b>          | <b>473.810.344.892</b>                                   | <b>Total</b>  |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan obligasi pemerintah (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. By government bonds (continued)**

2017

| Nomor Seri    | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual Interest<br>Rate | Interval<br>Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga<br>Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized<br>Cost | Serial Number |
|---------------|-------------------------------|--|---|---------------------------------|--|---------------|
| FR0040        | 15-Sep-25                     | 11,00  | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 4.000.000.000                   | 4.000.000.000  | FR0040        |
| FR0053        | 15-Jul-21                     | 8,25   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 10.000.000.000                  | 9.941.786.728  | FR0053        |
| FR0066        | 15-May-18                     | 5,25   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 10.000.000.000                  | 9.972.568.760  | FR0066        |
| FR0048        | 15-Sep-18                     | 9,00   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 40.000.000.000                  | 40.777.815.366   | FR0048        |
| FR0032        | 15-Jul-18                     | 15,00  | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 7.000.000.000                   | 7.321.173.072  | FR0032        |
| ORI013        | 15-Oct-19                     | 6,60   | Bulanan/Monthly   | 17.000.000.000                  | 17.000.000.000   | ORI013        |
| ORI 012       | 15-Oct-18                     | 9,00   | Bulanan/Monthly   | 60.000.000.000                  | 61.263.366.468   | ORI 012       |
| PBS009        | 25-Jan-18                     | 7,75   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 61.026.000.000                  | 61.138.431.125   | PBS009        |
| PBS001        | 15-Feb-18                     | 4,45   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 13.140.000.000                  | 13.106.021.846   | PBS001        |
| PBS013        | 15-May-19                     | 6,25   | Tengah Tahun/<br>Semi-Annually                                  | 64.982.000.000                  | 64.700.133.933   | PBS013        |
| SPN02022018_  | 2-Feb-18                      | 0,00   | -   | 10.000.000.000                  | 9.691.669.808  | SPN02022018_  |
| SPN12180809   | 9-Aug-18                      | 0,00   | -   | 25.000.000.000                  | 24.500.575.236   | SPN12180809   |
| SR007         | 11-Mar-18                     | 8,25   | Bulanan/Monthly   | 46.000.000.000                  | 46.190.222.352   | SR007         |
| SR 008        | 10-Mar-19                     | 8,30   | Bulanan/Monthly   | 44.960.000.000                  | 45.915.917.476   | SR 008        |
| <b>Jumlah</b> |                               |  |   | <b>413.108.000.000</b>          | <b>415.519.682.170</b>                                   | <b>Total</b>  |

**c. Berdasarkan obligasi korporasi**

**c. By corporate bonds**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit adalah sebagai berikut:

Details of corporate bonds by issuers are as follows:

**Dimiliki hingga jatuh tempo**

**Held-to-maturity**

2018

| Penerbit/<br>Issuers                       | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
|--|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| AKR Corporindo<br>Thp I Thn 2017<br>Seri A | 07-Jul-20                     | 8,5  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 8.500.000.000                   | 8.500.000.000                                      |
| Akra<br>Thn 2012<br>Seri B                 | 21-Dec-19                     | 8,75   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 45.000.000.000                  | 45.384.003.975                                     |
| Astra Sedaya<br>Thp I Thn 2016<br>Seri B   | 11-May-19                     | 8,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 11.000.000.000                  | 11.000.000.000                                     |
| Thp II Thn 2016<br>Seri B                  | 18-Oct-19                     | 7,95   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.000.000.000                   | 7.058.804.480                                      |
| Astra Otoparts<br>MTN Thn 2016<br>Seri B   | 11-Aug-19                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 13.000.000.000                  | 13.000.000.000                                     |
| Bank NTT<br>Thp I Thn 2018<br>Seri A       | 01-Jan-20                     | 9,25   | idA                  | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Bank Jateng<br>NCD Thn 2018<br>Seri A      | 21-May-19                     | 0  | idAA-                | -  | Pefindo  | 30.000.000.000                  | 29.052.072.637                                     |
| NCD Thn 2018<br>Seri B                     | 26-Nov-19                     | 0  | idAA-                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.275.053.504                                      |
| Bank BTN<br>Thp II Thn 2018<br>Seri A      | 15-Jan-19                     | 0  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.944.106.114                                     |
| Thp III Thn 2018<br>Seri A                 | 07-May-19                     | 0  | idAA+                | -  | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.444.471.167                                     |
| Thp III Thn 2018<br>Seri B                 | 02-Aug-19                     | 0  | idAA+                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.533.437.265                                      |
| Bank BJB<br>NCD Thn 2017<br>Seri B         | 02-Oct-19                     | 0  | idAA-                | -  | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.044.697.050                                     |
| Thp III Thn 2018<br>Seri A                 | 05-Apr-19                     | 0  | idAA-                | -  | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.691.939.368                                     |
| Bank BNI<br>NCD Thn 2016<br>Seri F         | 14-Jun-19                     | 0  | idAAA                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.695.719.855                                      |
| Bank OCBC NISP<br>Thp I Thn 2016<br>Seri C | 11-May-19                     | 8,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.000.000.000                                     |
| Thp I Thn 2018<br>Seri A                   | 16-Jun-19                     | 6,75   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.773.026.345                                     |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan obligasi korporasi (lanjutan)**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. By corporate bonds (continued)**

Details of corporate bonds by issuers are as follows (continued):

**Held-to-maturity (continued)**

2018

| Penerbit/<br>Issuers  | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
|---|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| Bank BRI  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2016<br>Seri B  | 04-Feb-19                     | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Thp III Thn 2016<br>Seri B                                      | 25-May-19                     | 8,20   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.000.000.000                                     |
| Bank BTPN   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2017<br>Seri B                                       | 17-Oct-20                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 9.000.000.000                   | 9.000.000.000                                      |
| Bank CIMB   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp IV Thn 2018<br>Seri A                                       | 30-Sep-19                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ                                    |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2018<br>Seri A  | 22-Feb-19                     | 0  | idAAA                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.890.401.073                                      |
| Thp I Thn 2018<br>Seri B  | 22-May-19                     | 0  | idAAA                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.699.684.369                                      |
| Chandra Asti Petrochemical                                      |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2016<br>Seri A  | 22-Dec-19                     | 10,8   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 2.000.000.000                   | 2.038.492.396                                      |
| Thn 2017<br>Seri A  | 12-Dec-20                     | 8,4  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.000.000.000                                      |
| Thp I Thn 2018  | 19-Dec-21                     | 10   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Clipan Finance Indonesia  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp III Thn 2018  | 21-Mar-21                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Thn IV thn 2018   | 12-Dec-20                     | 8,4  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Eximbank  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp VII Thn 2016<br>Seri B                                      | 19-Feb-19                     | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.967.702.482                                      |
| FIF   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp III Thn 2016<br>Seri B                                      | 05-Apr-19                     | 9,15   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.051.928.702                                     |
| IIF   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| MTN Thn 2018<br>Seri B  | 10-Nov-19                     | 8,35   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Indah Kiat  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2017   | 19-Dec-19                     | 10,25  | idA+                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.000.000.000                                     |
| Thp V Thn 2018  | 09-Mar-20                     | 6  | idA+                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 14.380.000.000                  | 14.380.000.000                                     |
| Indofood Sukses Makmur  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp VII Thn 2014<br>Jakarta Lingkar Barat<br>Thn 2018<br>Seri A | 13-Jun-19                     | 10,13  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 55.000.000.000                  | 55.504.688.811                                     |
| 20-Sep-21   | 9,75                          | idA+   | 3 bulan/3 months     | Pefindo  | 10.000.000.000                                 | 10.000.000.000                  |  |
| Jasamarga   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2014   | 10-Nov-19                     | 9,75   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.074.336.774                                     |
| Jaya Ancol  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2016<br>Seri A  | 29-Sep-19                     | 8,1  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.000.000.000                   | 7.000.000.000                                      |
| Kimia Farma   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2017  | 15-Sep-20                     | 8,1  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.240.000.000                                     |
| Thp II Thn 2018   | 15-Mar-21                     | 7,75   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Mandiri Tunan Finance   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2016<br>Seri A                                       | 01-Jun-19                     | 8,95   | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 48.800.000.000                  | 48.932.219.501                                     |
| Maybank   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Sukuk Mudharabah<br>Thp I Thn 2016                              | 30-Sep-19                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 20.000.000.000                  | 20.000.000.000                                     |
| Maybank Finance   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2016   | 13-Apr-19                     | 9,10   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 65.000.000.000                  | 65.118.138.670                                     |
| Thn 2016<br>Seri A  | 03-Nov-19                     | 8,30   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 10.000.000.000                  | 10.086.950.293                                     |
| Thp IV Thn 2017<br>Seri A                                       | 15-Nov-19                     | 7,65   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 14.993.109.936                                     |
| Mayora  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp IV Thn 2012   | 09-May-19                     | 8,50   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 9.000.000.000                   | 9.050.618.068                                      |
| Oki Pulp & Paper  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2018  | 29-May-20                     | 10,5   | idA                  | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.049.617.637                                     |
| Pelindo   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2016  | 21-Jun-20                     | 8,25   | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 16.000.000.000                  | 16.000.000.000                                     |
| Pupuk Indonesia   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thn 2014<br>Seri B  | 08-Jul-19                     | 9,95   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.000.000.000                   | 7.072.086.508                                      |
| Thp II Thn 2017<br>Seri A                                       | 09-Nov-20                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 25.000.000.000                  | 25.060.167.721                                     |
| Thp I Thn 2017<br>Seri A  | 12-Jul-20                     | 7,9  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 45.000.000.000                  | 45.384.441.718                                     |
| ROTI  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2015   | 18-Mar-20                     | 10   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.118.074.669                                     |
| Resona Perdania   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp VI Thn 2016   | 26-Feb-20                     | 10,5   | idAA-                | Tengah Tahun/ Semi Annually                                  | Pefindo  | 40.000.000.000                  | 40.000.000.000                                     |
| San Finance   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2016<br>Seri B  | 09-Jun-19                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 32.000.000.000                  | 32.025.821.517                                     |
| Thn 2017<br>Seri B  | 30-Mar-20                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan obligasi korporasi (lanjutan)**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. By corporate bonds (continued)**

Details of corporate bonds by issuers are as follows (continued):

**Held-to-maturity (continued)**

2018

| Penerbit/<br>Issuers       | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
|----------------------------|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| Sarana Multigriya Finansia |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp IV Thn 2016<br>Seri B  | 11-Mar-19                     | 9,13   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Thp III Thn 2018<br>Seri A | 14-Dec-19                     | 8,2  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| SMF                        |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp IV Thn 2016<br>Seri B  | 11-Mar-19                     | 9,13   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.000.000.000                                      |
| Thp V Thn 2016<br>Seri B   | 17-Jun-19                     | 8,2  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Timah                      |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2017<br>Seri A   | 28-Sep-20                     | 8,5  | idA+                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 1.000.000.000                   | 1.000.000.000                                      |
| Telkom                     |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2018<br>Seri A   | 14-Sep-19                     | 7,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Tower Bersama              |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2017<br>Seri A   | 28-Sep-20                     | 8,5  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch Rating                                   | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| <b>Jumlah/Total</b>        |                               |  |                      |  |  | <b>1.045.680.000.000</b>        | <b>1.043.135.809.605</b>                           |

2017

| Penerbit/<br>Issuers       | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
|----------------------------|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| Adira Dinamika M.          |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2013<br>Seri C  | 24-Oct-18                     | 11   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 33.900.000.000                  | 34.527.326.823                                     |
| Thp I Thn 2015<br>Seri A   | 30-Jun-18                     | 9,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.010.038.176                                     |
| Thp III Thn 2015<br>Seri B | 25-Aug-18                     | 9,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.010.047.664                                     |
| AKRA Corporindo            |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thn 2017<br>Seri A         | 7-Jul-20                      | 8,5  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 8.500.000.000                   | 8.500.000.000                                      |
| Akra                       |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thn 2012<br>Seri B         | 21-Dec-19                     | 8,75   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 25.000.000.000                  | 24.974.314.737                                     |
| Astra Otoparts             |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thn 2016<br>Seri B         | 11-Aug-19                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 13.000.000.000                  | 13.000.000.000                                     |
| Astra Sedaya               |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp III Thn 2014<br>Seri C | 4-Apr-18                      | 10,6   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.020.120.227                                      |
| Thp V Thn 2015<br>Seri B   | 2-Jul-18                      | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.017.216.582                                      |
| Thp I Thn 2016<br>Seri B   | 11-May-19                     | 8,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 11.000.000.000                  | 11.000.000.000                                     |
| Thp II Thn 2016<br>Seri B  | 18-Oct-19                     | 7,95   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.000.000.000                   | 7.110.086.813                                      |
| Thp III Thn 2017<br>Seri A | 13-Mar-18                     | 7,4  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Thp IV Thn 2017<br>Seri A  | 12-Nov-18                     | 6,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Alfamart                   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2015<br>Seri A  | 8-May-18                      | 9,7  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 10.124.687.340                                     |
| Alfaria                    |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp II Thn 2015<br>Seri A  | 8-May-18                      | 9,7  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 5.000.000.000                   | 5.059.329.728                                      |
| Bank BRI                   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp III Thn 2016<br>Seri B | 25-May-19                     | 8,2  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.000.000.000                                     |
| Thp I Thn 2016<br>Seri B   | 4-Feb-19                      | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Bank BTN                   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2015<br>Seri A   | 8-Jul-18                      | 9,63   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.500.000.000                   | 7.563.807.437                                      |
| NCD Thn 2017<br>Seri B     | 16-Feb-18                     | 0  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.907.101.205                                      |
| Bank UOB                   |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp I Thn 2015<br>Seri B   | 1-Apr-18                      | 9,4  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 25.000.000.000                  | 25.074.901.332                                     |
| Thn 2015<br>Seri B         | 1-Apr-18                      | 9,4  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 9.000.000.000                   | 9.019.429.255                                      |
| Bank BTPN                  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
| Thp III Thn 2013<br>Seri B | 5-Mar-18                      | 8,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 22.000.000.000                  | 22.020.600.853                                     |
| Thp II Thn 2017<br>Seri B  | 17-Oct-20                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 9.000.000.000                   | 9.000.000.000                                      |
| Thp II Thn 2017<br>Seri A  | 27-Oct-18                     | 6,6  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 5.000.000.000                   | 5.000.000.000                                      |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan obligasi korporasi (lanjutan)**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

| Penerbit/<br>Issuers                                       | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
|--|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| Bank CIMB Niaga<br>Thp II Thn 2013<br>Seri C               | 20-Nov-18                     | 9,75   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 27.000.000.000                  | 27.311.337.580                                     |
| Bank CIMB Niaga<br>Thp II Thn 2017<br>Seri A               | 3-Sep-18                      | 6,75   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 3.000.000.000                   | 3.000.000.000                                      |
| BII Finance<br>Thp 2013 Seri B                             | 19-Jun-18                     | 8,25   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 15.000.000.000                  | 15.078.151.794                                     |
| Bank BJB<br>MTN Thn 2016<br>NCD Thn 2017<br>Seri A         | 8-Jan-18                      | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Bank BJB<br>NCD Thn 2017<br>Seri B                         | 21-Mar-18                     | 0  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 9.839.652.110                                      |
| Bank Jateng<br>MTN Thn 2017<br>Seri A                      | 2-Oct-19                      | 0  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 20.000.000.000                  | 17.761.426.953                                     |
| Bank NTT<br>NCD Thn 2017<br>Seri A                         | 22-Dec-18                     | 7,1  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| Bank BNI<br>NCD Thn 2017<br>Seri A                         | 13-Nov-18                     | 0  | idA                  | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.383.669.935                                      |
| Bank BNI<br>NCD Thn 2017<br>Seri E                         | 15-Mar-18                     | 0  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.853.354.825                                      |
| Bank BNI<br>NCD Thn 2017<br>Seri F                         | 15-Jun-18                     | 0  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 19.342.816.204                                     |
| Bank Hana<br>NCD Thn 2017<br>Seri C                        | 14-Jun-19                     | 0  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.012.153.278                                      |
| Bank SMBC<br>NCD Thn 2017<br>Seri B                        | 26-Sep-18                     | 0  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 15.000.000.000                  | 14.311.111.046                                     |
| Bank SMBC<br>NCD Thn 2017<br>Seri C                        | 11-Jul-18                     | 0  | idAAA                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.691.663.376                                      |
| Bank OCBC NISP<br>Thp II Thn 2015<br>Seri C                | 11-Oct-18                     | 0  | idAAA                | -  | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 9.541.043.355                                      |
| Bank OCBC NISP<br>Thp I Thn 2016<br>Seri B                 | 10-Feb-18                     | 9,8  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.043.745.572                                     |
| Bank OCBC NISP<br>Thp I Thn 2016<br>Seri C                 | 11-May-18                     | 8  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Bank OCBC NISP<br>Thp I Thn 2016<br>Seri C                 | 11-May-19                     | 8,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.000.000.000                                     |
| BCA Finance<br>Thp I Thn 2015<br>Seri C                    | 20-Mar-18                     | 9  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 23.000.000.000                  | 22.998.273.139                                     |
| Bumi Serpong Damai<br>Thp II Thn 2013                      | 5-Jun-18                      | 8,38   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.043.780.056                                     |
| Chandra Asri Petrochemical<br>Thp I Thn 2016<br>Seri A     | 22-Dec-19                     | 10,8   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 2.000.000.000                   | 2.070.451.960                                      |
| Chandra Asri Petrochemical<br>Thn 2017<br>Seri A           | 12-Dec-20                     | 8,4  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.000.000.000                                      |
| Eximbank<br>Thp V Thn 2015<br>Seri B                       | 13-Mar-18                     | 9  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.047.025.877                                     |
| Federal International Finance<br>Thp II Thn 2017<br>Seri A | 20-Oct-18                     | 6,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| FIF<br>Thn 2015<br>Seri B                                  | 11-Sep-18                     | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.014.594.551                                      |
| FIF<br>Thp I Thn 2015<br>Seri B                            | 24-Apr-18                     | 9,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.018.417.994                                     |
| FIF<br>Thp III Thn 2016<br>Seri B                          | 5-Apr-19                      | 9,15   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.205.443.481                                     |
| FIF<br>Thp I Thn 2017<br>Seri A                            | 6-May-18                      | 7,35   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.040.614.717                                     |
| Indofood Sukses Makmur<br>Thp VII Thn 2014                 | 13-Jun-19                     | 10,13  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 45.000.000.000                  | 46.402.158.944                                     |
| Indah Kiat<br>Thp II Thn 2017                              | 19-Dec-19                     | 10,25  | idA+                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.000.000.000                                     |
| Jasamarga<br>Thp I Thn 2013<br>Seri C                      | 27-Sep-18                     | 8,9  | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 32.000.000.000                  | 32.261.649.731                                     |
| Jasamarga<br>Thp I Thn 2013<br>Seri C                      | 27-Sep-18                     | 8,9  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.021.356.494                                     |
| Jasamarga<br>Thp I Thn 2014                                | 19-Sep-19                     | 9,85   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.176.335.279                                     |
| Jaya Ancol<br>Thp I Thn 2016<br>Seri A                     | 29-Sep-19                     | 8,1  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 7.000.000.000                   | 7.000.000.000                                      |
| Mandiri Tunas Finance<br>Thn 2015<br>Seri A                | 18-Dec-18                     | 10,2   | -                    | 3 bulan/3 months   | -  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Mandiri Tunas Finance<br>Thp II Thn 2016<br>Seri A         | 1-Jun-19                      | 8,95   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 48.800.000.000                  | 49.198.869.622                                     |
| Maybank<br>Sukuk Mudharabah<br>Thp I Thn 2016              | 10-Jun-19                     | 8,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.000.000.000                                     |

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. By corporate bonds (continued)**

Details of corporate bonds by issuers are as follows (continued):

**Held-to-maturity (continued)**

2017

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan obligasi korporasi (lanjutan)**

Rincian obligasi korporasi berdasarkan penerbit adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)**

| 2017  |                               |  |                      |  |  |                                 |  |
|---|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--|
| Penerbit/<br>Issuers                                      | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Harga Perolehan<br>Diamortisasi/<br>Amortized Cost |
| Maybank Finance<br>Thp II Thn 2016<br>Seri A              | 13-Apr-19                     | 9,1  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 55.000.000.000                  | 55.223.616.504                                     |
| Thp II Thn 2016<br>Seri A                                 | 13-Apr-19                     | 9,1  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 10.226.658.948                                     |
| Thp III Thn 2016<br>Seri A                                | 3-Nov-19                      | 8,3  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 10.156.195.145                                     |
| Mayora<br>Thp IV Thn 2012                                 | 9-May-19                      | 8,5  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 4.000.000.000                   | 4.042.473.473                                      |
| Kimia Farma<br>Thn 2016                                   | 25-Feb-18                     | 8,25   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 35.000.000.000                  | 35.008.544.510                                     |
| Resona Perdania<br>MTN VI Thn 2016                        | 26-Feb-19                     | 10,5   | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 40.000.000.000                  | 40.000.000.000                                     |
| Pegadaian<br>Thp X Thn 2013<br>Seri B                     | 11-Jul-18                     | 10,5   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 3.000.000.000                   | 3.053.705.463                                      |
| Thp I Thn 2017<br>Seri A                                  | 13-Oct-18                     | 6,55   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 5.000.000.000                   | 5.000.000.000                                      |
| Pelindo<br>Thp I Thn 2016                                 | 21-Jun-19                     | 8,25   | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Pelindo  | 16.000.000.000                  | 16.000.000.000                                     |
| PLN<br>Thp II Thn 2013<br>Seri A                          | 10-Dec-18                     | 9  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 15.000.000.000                  | 15.080.914.416                                     |
| Pupuk Indonesia<br>Thn 2014 Seri B                        | 8-Jul-19                      | 9,95   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 7.000.000.000                   | 7.154.290.295                                      |
| Thp II Thn 2017<br>Seri A                                 | 9-Nov-20                      | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 15.000.000.000                  | 15.000.000.000                                     |
| ROTI<br>Thp I Thn 2013<br>Seri B                          | 11-Jun-18                     | 8  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 16.000.000.000                  | 16.010.691.052                                     |
| San Finance<br>Thp I Thn 2016<br>Seri B                   | 9-Jun-19                      | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 32.000.000.000                  | 32.064.019.802                                     |
| Thn 2017 Seri B   | 30-Mar-20                     | 9  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Sarana Multigriya Finansial<br>Thp IV Thn 2016<br>Seri B  | 11-Mar-19                     | 9,13   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 20.000.000.000                                     |
| Thp V Thn 2016<br>Seri B                                  | 17-Jun-19                     | 8,2  | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Thp VII Thn 2017<br>Seri A                                | 12-Mar-18                     | 7,5  | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 48.000.000.000                  | 48.112.920.588                                     |
| Thp II Thn 2017<br>Seri A                                 | 23-Oct-18                     | 6,25   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 10.000.000.000                  | 10.000.000.000                                     |
| Sumber Alfaria Trijaya<br>Thp II Thn 2015<br>Seri A       | 8-May-18                      | 9,7  | idAA-                | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 10.000.000.000                  | 10.037.265.275                                     |
| Timah<br>Thp I Thn 2017<br>Seri A                         | 28-Sep-20                     | 8,5  | idA+                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 1.000.000.000                   | 1.000.000.000                                      |
| Toyota Astra Finance Service<br>Thp II Thn 2015<br>Seri B | 11-Jun-18                     | 9,25   | idAA+                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 6.800.000.000                   | 6.822.408.639                                      |
| WOM Finance<br>Thp III Thn 2015<br>Seri B                 | 2-Apr-18                      | 10,25  | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Fitch  | 23.700.000.000                  | 23.820.356.735                                     |
| <b>Jumlah/Total</b>                                       |                               |  |                      |  |  | <b>1.311.200.000.000</b>        | <b>1.310.422.166.890</b>                           |

**d. Tersedia untuk dijual**

**d. Available-for-sale**

| 2018                 |                               |  |                      |  |  |                                 |                                |
|----------------------|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--------------------------------|
| Penerbit/<br>Issuers | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Nilai Wajar/<br>Carrying Value |
| Tower Brsm I         | 5 Juli 2021                   | 8,5  | idAA-                | 3 Bulan/3 Months   | Fitch  | 100.000.000.000                 | 101.250.000.000                |
| Medco Energi         | 28 Sep 2021                   | 10   | idA+                 | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 65.550.000.000                  | 65.264.857.500                 |
| Indomobil            | 18 May 2021                   | 8,2  | idA                  | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 75.000.000.000                  | 71.217.500.000                 |
| BFI Finance          | 26 Jun 2021                   | 7,75   | idAA-                | 3 Bulan/3 Months   | Fitch  | 50.000.000.000                  | 47.850.000.000                 |
| Chandra              | 19 Dec 2021                   | 10   | idAA-                | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 67.500.000.000                  | 67.608.000.000                 |
| Global Medcom        | 19 Sep 2020                   | 11   | idA+                 | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 25.000.000.000                  | 25.132.500.000                 |
| MTN PNM              | 15 Mar 2021                   | 8,25   | idA                  | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 30.000.000.000                  | 28.677.000.000                 |
| Pupuk Indonesia      | 9 Nov 2020                    | 7,75   | idAAA                | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 6.000.000.000                   | 5.844.600.000                  |
| Sarana Multi         | 18 Nov 2021                   | 8,2  | idAAA                | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 45.000.000.000                  | 44.077.500.000                 |
| BTN                  | 27 Mar 2023                   | 7,9  | idAA+                | 3 Bulan/3 Months   | Pefindo  | 20.000.000.000                  | 18.810.000.000                 |
| <b>Jumlah/Total</b>  |                               |  |                      |  |  | <b>484.050.000.000</b>          | <b>475.731.957.500</b>         |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Tersedia untuk dijual (lanjutan)**

**d. Available-for-sale (continued)**

| 2017                 |                               |  |                      |  |  |                                 |                                |
|----------------------|-------------------------------|--|----------------------|--|--|---------------------------------|--------------------------------|
| Penerbit/<br>Issuers | Jatuh Tempo/<br>Maturity Date | Tingkat Bunga<br>Tahunan/<br>Annual<br>Interest Rate | Peringkat/<br>Rating | Interval Pembayaran<br>Bunga/Interest<br>Payment<br>Interval | Lembaga<br>Peringkat/<br>Rating<br>Institution | Nilai Nominal/<br>Nominal Value | Nilai Wajar/<br>Carrying Value |
| Lautan Luas          | 12-Dec-20                     | 7,45   | idA-                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 25.000.000.000                  | 25.025.000.000                 |
| J Resouces           | 14-Dec-20                     | 10,50  | idAA                 | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 50.000.000.000                  | 50.000.000.000                 |
| Adira Finance        | 28-Nov-20                     | 9,00   | idAAA                | 3 bulan/3 months   | Pefindo  | 30.000.000.000                  | 30.090.000.000                 |
| <b>Jumlah/Total</b>  |                               |  |                      |  |  | <b>105.000.000.000</b>          | <b>105.115.000.000</b>         |

Bank mengakui kerugian bersih yang belum terealisasi bersih sebesar Rp6.238.531.875 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual pada posisi 31 Desember 2018 dalam akun "keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan" dalam laporan posisi keuangan.

The Bank recognized unrealized loss - net of Rp6,238,531,875 from the changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2018 which is presented as "net unrealized loss on available-for-sale securities - net of deferred tax" in the statement of financial position.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**e. Allowance for impairment losses**

Bank melakukan penelaahan atas efek-efek secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed impairment on marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk efek-efek.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for marketable securities.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek diterbitkan oleh pihak ketiga dan diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the marketable securities issued by the third parties are classified as current.

**f. Informasi lain**

**f. Other information**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no marketable securities pledged as collateral.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo, tingkat suku bunga tahunan dan kualitas atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 38.

Information regarding maturity time, annual interest rates and quality of marketable securities are disclosed in Note 38.

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS**

| 31 Desember/December 31, 2018  |  |                                     |                                      |                                     |  |   |                                      |
|--------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| Nasabah/<br>Counterparty       | Jenis efek-efek/<br>Type of securities                   | Nilai nominal/<br>Nominal<br>amount | Tanggal<br>dimulai/<br>Starting date | Tanggal<br>jatuh tempo/<br>Due date | Nilai<br>penjualan<br>kembali/<br>Resale<br>amount | Pendapatan<br>bunga yang<br>belum<br>diamortisasi/<br>Unamortised<br>interest | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>value |
| Pihak ketiga/<br>Third parties |  |                                     |                                      |                                     |  |   |                                      |
| Bank Indonesia                 | Obligasi Pemerintah<br>FR0068/Government<br>bonds FR0068 | 25.000.000.000                      | 21 Desember/<br>December 21,<br>2018 | 18 Januari/<br>January 18,<br>2019  | 24.161.275.000                                     | 46.860.089  | 24.208.135.089                       |
| <b>Jumlah/Total</b>            |  | <b>25.000.000.000</b>               |                                      |                                     | <b>24.161.275.000</b>                              | <b>46.860.089</b>   | <b>24.208.135.089</b>                |



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI**  
**DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE**  
**AGREEMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2017

| Nasabah/<br>Counterparty       | Jenis efek-efek/<br>Type of securities                   | Nilai nominal/<br>Nominal<br>amount | Tanggal<br>dimulai/<br>Starting date | Tanggal<br>jatuh tempo/<br>Due date | Nilai<br>penjualan<br>kembali/<br>Resale<br>amount | Pendapatan<br>bunga yang<br>belum<br>diamortisasi/<br>Unamortised<br>interest | Nilai tercatat/<br>Carrying<br>value |
|--------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| Pihak ketiga/<br>Third parties |  |                                     |                                      |                                     |  |   |                                      |
| Bank Indonesia                 | Obligasi Pemerintah<br>FR0070/Government<br>bonds FR0070 | 10.000.000.000                      | 8 Desember/<br>December 8,<br>2016   | 9 Maret/<br>March 9,<br>2017        | 10.823.996.779                                     | (95.923.838)  | 10.728.072.941                       |
| <b>Jumlah/Total</b>            |  | <b>10.000.000.000</b>               |                                      |                                     | <b>10.823.996.779</b>                              | <b>(95.923.838)</b>   | <b>10.728.072.941</b>                |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for securities purchased under resale agreement as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no securities purchased under resale agreements which are pledged.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo, tingkat suku bunga tahunan dan kualitas atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 39.

Information regarding maturity time, annual interest rates and quality of securities are disclosed in Note 39.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

**a. Berdasarkan mata uang dan jenis**

**a. By currency and type**

2018

|                                   | Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Pihak Ketiga/<br>Third Parties | Jumlah/<br>Total         |                                 |
|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                     |                                    |                                |                          | <b>Rupiah</b>                   |
| Modal kerja                       | -                                  | 200.011.194.566                | 200.011.194.566          | Working capital                 |
| Pinjaman rekening koran           | -                                  | 66.900.447.133                 | 66.900.447.133           | Overdraft                       |
| Term loan                         | -                                  | 429.768.511.690                | 429.768.511.690          | Term loan                       |
| Kredit pemilikan rumah            | 1.620.638.206                      | 3.676.715.230                  | 5.297.353.436            | Housing loans                   |
| Pinjaman karyawan                 | 284.498.070                        | 762.789.626                    | 1.047.287.696            | Employees loans                 |
|                                   | 1.905.136.276                      | 701.119.658.245                | 703.024.794.521          |                                 |
| <b>Mata uang asing</b>            |                                    |                                |                          | <b>Foreign currency</b>         |
| Modal kerja                       | -                                  | 667.884.508.750                | 667.884.508.750          | Working capital                 |
| Term loan                         | -                                  | 27.914.286.747                 | 27.914.286.747           | Term loan                       |
| Pinjaman rekening koran           | -                                  | 836.933.027.359                | 836.933.027.359          | Overdraft                       |
|                                   | -                                  | 1.532.731.822.856              | 1.532.731.822.856        |                                 |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>1.905.136.276</b>               | <b>2.233.851.481.101</b>       | <b>2.235.756.617.377</b> | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                                  | (91.482.012.633)               | (91.482.012.633)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>1.905.136.276</b>               | <b>2.142.369.468.468</b>       | <b>2.144.274.604.744</b> | <b>Net</b>                      |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)**

**a. By currency and type (continued)**

|                                   |   | 2017                                  |                          |  |  |
|-----------------------------------|---|---------------------------------------|--------------------------|--|--|
|                                   | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |  |  |
| <b>Rupiah</b>                     |   |                                       |                          |  | <b>Rupiah</b>                          |
| Modal kerja                       | -   | 345.810.168.537                       | 345.810.168.537          |  | <i>Working capital</i>                 |
| Pinjaman rekening koran           | -   | 82.193.423.226                        | 82.193.423.226           |  | <i>Overdraft</i>                       |
| <i>Term loan</i>                  | -   | 348.147.478.543                       | 348.147.478.543          |  | <i>Term loan</i>                       |
| Kredit pemilikan rumah            | 1.629.257.509                             | 3.485.476.529                         | 5.114.734.038            |  | <i>Housing loans</i>                   |
| Pinjaman karyawan                 | 467.606.046                               | 2.041.726.861                         | 2.509.332.907            |  | <i>Employees loans</i>                 |
|                                   | <u>2.096.863.555</u>                      | <u>781.678.273.696</u>                | <u>783.775.137.251</u>   |  |  |
| <b>Mata uang asing</b>            |   |                                       |                          |  | <b>Foreign currency</b>                |
| Modal kerja                       | -   | 636.904.426.323                       | 636.904.426.323          |  | <i>Working capital</i>                 |
| <i>Term loan</i>                  | -   | 651.581.110.285                       | 651.581.110.285          |  | <i>Term loan</i>                       |
| Pinjaman rekening koran           | -   | 38.979.787.581                        | 38.979.787.581           |  | <i>Overdraft</i>                       |
|                                   | -   | 1.327.465.324.189                     | 1.327.465.324.189        |  |  |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>2.096.863.555</b>                      | <b>2.109.143.597.885</b>              | <b>2.111.240.461.440</b> |  | <b>Total</b>                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -   | (114.945.224.387)                     | (114.945.224.387)        |  | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| <b>Neto</b>                       | <b>2.096.863.555</b>                      | <b>1.994.198.373.498</b>              | <b>1.996.295.237.053</b> |  | <b>Net</b>                             |

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

|                                   |   | 2018                                  |                          |  |   |
|-----------------------------------|---|---------------------------------------|--------------------------|--|---|
|                                   | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |  |   |
| <b>Rupiah</b>                     |   |                                       |                          |  | <b>Rupiah</b>                           |
| Jasa                              | -   | 255.394.380.998                       | 255.394.380.998          |  | <i>Service</i>                          |
| Perdagangan                       | -   | 153.027.043.057                       | 153.027.043.057          |  | <i>Trading</i>                          |
| Industri pengolahan               | -   | 57.635.694.891                        | 57.635.694.891           |  | <i>Cultivating industry</i>             |
| Transportasi dan komunikasi       | -   | 14.539.598.223                        | 14.539.598.223           |  | <i>Transportation and communication</i> |
| Pertanian dan pertambangan        | 1.014.272.662                             | 15.703.402.716                        | 16.717.675.378           |  | <i>Agriculture and mining</i>           |
| Restoran dan hotel                | -   | 500.000.000                           | 500.000.000              |  | <i>Restaurant and hotel</i>             |
| Konstruksi                        | -   | 137.029.336.502                       | 137.029.336.502          |  | <i>Construction</i>                     |
| Lain-lain                         | 890.863.614                               | 67.290.201.859                        | 68.181.065.473           |  | <i>Others</i>                           |
|                                   | <u>1.905.136.276</u>                      | <u>701.119.658.246</u>                | <u>703.024.794.522</u>   |  |   |
| <b>Mata uang asing</b>            |   |                                       |                          |  | <b>Foreign currency</b>                 |
| Industri pengolahan               | -   | 602.300.880.323                       | 602.300.880.323          |  | <i>Cultivating industry</i>             |
| Pertanian dan pertambangan        | -   | 169.396.741.237                       | 169.396.741.237          |  | <i>Agriculture and mining</i>           |
| Jasa                              | -   | 647.931.132.075                       | 647.931.132.075          |  | <i>Service</i>                          |
| Perdagangan                       | -   | 85.441.450.864                        | 85.441.450.864           |  | <i>Trading</i>                          |
| Restoran dan hotel                | -   | 27.402.515.489                        | 27.402.515.489           |  | <i>Restaurant and hotel</i>             |
| Lain-lain                         | -   | 259.102.867                           | 259.102.867              |  | <i>Others</i>                           |
|                                   | -   | 1.532.731.822.855                     | 1.532.731.822.855        |  |   |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>1.905.136.276</b>                      | <b>2.233.851.481.101</b>              | <b>2.235.756.617.377</b> |  | <b>Total</b>                            |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -   | (91.482.012.633)                      | (91.482.012.633)         |  | <i>Allowance for impairment losses</i>  |
| <b>Neto</b>                       | <b>1.905.136.276</b>                      | <b>2.142.369.468.468</b>              | <b>2.144.274.604.744</b> |  | <b>Net</b>                              |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

|                                   |   | 2017                                  |                          |  |                                  |
|-----------------------------------|---|---------------------------------------|--------------------------|--|----------------------------------|
|                                   | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |  |                                  |
| <b>Rupiah</b>                     |   |                                       |                          |  | <b>Rupiah</b>                    |
| Jasa                              | -   | 343.489.832.638                       | 343.489.832.638          |  | Service                          |
| Perdagangan                       | -   | 176.747.234.547                       | 176.747.234.547          |  | Trading                          |
| Industri pengolahan               | -   | 148.115.776.596                       | 148.115.776.596          |  | Cultivating industry             |
| Transportasi dan komunikasi       | -   | 17.357.327.782                        | 17.357.327.782           |  | Transportation and communication |
| Pertanian dan pertambangan        | -   | 7.470.154.800                         | 7.470.154.800            |  | Agriculture and mining           |
| Restoran dan hotel                | -   | 500.000.000                           | 500.000.000              |  | Restaurant and hotel             |
| Konstruksi                        | -   | 81.749.279.637                        | 81.749.279.637           |  | Construction                     |
| Lain-lain                         | 2.096.863.555                             | 6.248.667.696                         | 8.345.531.251            |  | Others                           |
|                                   | <u>2.096.863.555</u>                      | <u>781.678.273.696</u>                | <u>783.775.137.251</u>   |  |                                  |
| <b>Mata uang asing</b>            |   |                                       |                          |  | <b>Foreign currency</b>          |
| Industri pengolahan               | -   | 617.578.357.650                       | 617.578.357.650          |  | Cultivating industry             |
| Pertanian dan pertambangan        | -   | 132.018.621.025                       | 132.018.621.025          |  | Agriculture and mining           |
| Jasa                              | -   | 474.605.150.034                       | 474.605.150.034          |  | Service                          |
| Perdagangan                       | -   | 75.043.052.177                        | 75.043.052.177           |  | Trading                          |
| Restoran dan hotel                | -   | 27.713.420.378                        | 27.713.420.378           |  | Restaurant and hotel             |
| Lain-lain                         | -   | 506.722.925                           | 506.722.925              |  | Others                           |
|                                   | -   | <u>1.327.465.324.189</u>              | <u>1.327.465.324.189</u> |  |                                  |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>2.096.863.555</b>                      | <b>2.109.143.597.885</b>              | <b>2.111.240.461.440</b> |  | <b>Total</b>                     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -   | (114.945.224.387)                     | (114.945.224.387)        |  | Allowance for impairment losses  |
| <b>Neto</b>                       | <b>2.096.863.555</b>                      | <b>1.994.198.373.498</b>              | <b>1.996.295.237.053</b> |  | <b>Net</b>                       |

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

|                        | 2018                                      |  | 2017                                      |  |                 |
|------------------------|---|--|---|--|-----------------|
|                        | Nilai tercatat/<br><i>Carrying amount</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br><i>Allowance for impairment losses</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying amount</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/<br><i>Allowance for impairment losses</i> |                 |
| Individual             | 1.785.032.076.707                         | 61.229.777.853   | 96.043.145.636                            | 89.197.556.298   | Individual      |
| Kolektif               |   |  |   |  | Collective      |
| Lancar                 | 443.089.498.369                           | 22.779.856.313   | 1.790.891.334.316                         | 18.877.704.053   | Current         |
| Dalam perhatian khusus | 7.635.042.301                             | 7.472.378.467  | 222.282.392.657                           | 4.846.375.205  | Special mention |
| Kurang lancar          | -   | -  | -   | -  | Substandard     |
| Diragukan              | -   | -  | 182.343.602                               | 182.343.602  | Doubtful        |
| Macet                  | -   | -  | 1.841.245.229                             | 1.841.245.229  | Loss            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>2.235.756.617.377</b>                  | <b>91.482.012.633</b>  | <b>2.111.240.461.440</b>                  | <b>114.945.224.387</b>   | <b>Total</b>    |

**d. Berdasarkan mata uang dan jangka waktu perjanjian kredit**

**d. By currency and term of credit agreements**

|                                   | 2018                   |   |                          |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|---|--------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah                 | Mata uang asing/<br><i>Foreign currency</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |                                 |
| < 1 Tahun                         | 242.414.042.035        | 732.525.963.028                             | 974.940.005.063          | < 1 Year                        |
| ≥ 1 - 3 Tahun                     | 43.618.583.008         | 194.194.886.154                             | 237.813.469.162          | ≥ 1 - 3 Years                   |
| > 3 - 5 Tahun                     | 272.325.889.151        | 458.075.364.908                             | 730.401.254.059          | > 3 - 5 Years                   |
| > 5 Tahun                         | 144.666.280.327        | 147.935.608.766                             | 292.601.889.093          | > 5 Years                       |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>703.024.794.521</b> | <b>1.532.731.822.856</b>                    | <b>2.235.756.617.377</b> | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (44.201.237.133)       | (47.280.775.500)                            | (91.482.012.633)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>658.823.557.389</b> | <b>1.485.451.047.355</b>                    | <b>2.144.274.604.744</b> | <b>Net</b>                      |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan mata uang dan jangka waktu perjanjian kredit (lanjutan)**

**d. By currency and term of credit agreements (continued)**

|                                   | 2017                   |                                      |                          |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah                 | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Jumlah/<br>Total         |                                 |
| < 1 Tahun                         | 179.729.556.170        | 506.194.249.029                      | 685.923.805.199          |                                 |
| ≥ 1 - 3 Tahun                     | 210.983.032.166        | 351.025.287.841                      | 562.008.320.007          | ≥ 1 - 3 Years                   |
| > 3 - 5 Tahun                     | 266.514.676.692        | 348.056.901.455                      | 614.571.578.147          | > 3 - 5 Years                   |
| > 5 Tahun                         | 126.547.872.223        | 122.188.885.864                      | 248.736.758.087          | > 5 Years                       |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>783.775.137.251</b> | <b>1.327.465.324.189</b>             | <b>2.111.240.461.440</b> | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (46.288.612.095)       | (68.656.612.292)                     | (114.945.224.387)        | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>737.486.525.152</b> | <b>1.258.808.711.901</b>             | <b>1.996.295.237.053</b> | <b>Net</b>                      |

**e. Berdasarkan mata uang dan jatuh tempo**

**e. By currency and maturity date**

|                                   | 2018                   |                                      |                          |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah                 | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Jumlah/<br>Total         |                                 |
| < 1 Tahun                         | 296.986.546.728        | 1.037.428.127.000                    | 1.334.414.673.728        | < 1 Year                        |
| ≥ 1 - 3 Tahun                     | 117.989.676.181        | 178.910.458.930                      | 296.900.135.111          | ≥ 1 - 3 Years                   |
| > 3 - 5 Tahun                     | 150.268.489.026        | 316.393.236.926                      | 466.661.725.952          | > 3 - 5 Years                   |
| > 5 Tahun                         | 137.780.082.586        | -                                    | 137.780.082.586          | > 5 Years                       |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>703.024.794.521</b> | <b>1.532.731.822.856</b>             | <b>2.235.756.617.377</b> | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (44.201.237.133)       | (47.280.775.500)                     | (91.482.012.633)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>658.823.557.389</b> | <b>1.485.451.047.355</b>             | <b>2.144.274.604.744</b> | <b>Net</b>                      |

|                                   | 2017                   |                                      |                          |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
|                                   | Rupiah                 | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Jumlah/<br>Total         |                                 |
| < 1 Tahun                         | 422.324.680.995        | 747.051.768.182                      | 1.169.376.449.177        | < 1 Year                        |
| ≥ 1 - 3 Tahun                     | 100.325.716.038        | 276.216.736.470                      | 376.542.452.508          | ≥ 1 - 3 Years                   |
| > 3 - 5 Tahun                     | 225.043.784.301        | 269.108.026.931                      | 494.151.811.232          | > 3 - 5 Years                   |
| > 5 Tahun                         | 36.080.955.917         | 35.088.792.606                       | 71.169.748.523           | > 5 Years                       |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>783.775.137.251</b> | <b>1.327.465.324.189</b>             | <b>2.111.240.461.440</b> | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (46.288.612.140)       | (68.656.612.247)                     | (114.945.224.387)        | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>737.486.525.107</b> | <b>1.258.808.711.946</b>             | <b>1.996.295.237.053</b> | <b>Net</b>                      |

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

|  | 2018                  | 2017                   |   |
|--|-----------------------|------------------------|---|
| Saldo awal   | 114.945.224.387       | 98.480.497.367         | Beginning balance   |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29) | 8.544.341.722         | 28.273.153.096         | Provision for impairment losses during the year (Note 29) |
| Penghapusbukuan kredit   | (5.524.033.331)       | (38.287.233.521)       | Loans written-off   |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan               | (26.483.520.145)      | -                      | Reversal of impairment losses during the year             |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan                    | -                     | 26.478.807.445         | Recoveries of written off loans                           |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>91.482.012.633</b> | <b>114.945.224.387</b> | <b>Ending balance</b>                                     |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses (continued)**

Analisa mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Analysis of the movements in allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|   | 2018                            |                                       |                       |   |                                     |                      |                        |  |
|---|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|---|-------------------------------------|----------------------|------------------------|--|
|   | Modal kerja/<br>Working capital | Pinjaman rekening koran/<br>Overdraft | Term loan             | Kredit pemilikan rumah/<br>Housing loan | Pinjaman karyawan/<br>Employee loan | Lain-lain/<br>Others | Jumlah/<br>Total       |  |
| Saldo Awal Tahun  |                                 |                                       |                       |   |                                     |                      |                        | Balance at beginning of year   |
| Setelah Penyesuaian Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan  | 66.621.360.168                  | 3.812.854.902                         | 44.031.491.256        | 182.343.602                             | 297.174.459                         | -                    | 114.945.224.387        | Provision for (reversal of) impairment losses during the year  |
| Penghapusbukuan kredit  | 1.018.104                       | 8.533.688.604                         | -                     | 9.635.014                               | -                                   | -                    | 8.544.341.722          | Loans written-off  |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan   | (5.524.033.331)                 | -                                     | -                     | -                                       | -                                   | -                    | (5.524.033.331)        | Recoveries of written off loans  |
|   | (15.674.341.102)                | -                                     | (10.793.737.933)      | -                                       | (15.441.110)                        | -                    | (26.483.520.145)       |  |
| <b>Saldo akhir tahun</b>  | <b>45.424.003.839</b>           | <b>12.346.543.506</b>                 | <b>33.237.753.323</b> | <b>191.978.616</b>                      | <b>281.733.349</b>                  | <b>-</b>             | <b>91.482.012.633</b>  | <b>Balance at end of year</b>  |
| Penurunan nilai individual  | 28.163.871.741                  | 2.498.185.538                         | 11.046.356.324        | 182.343.602                             | -                                   | -                    | 41.890.757.205         | Individual impairment  |
| Penurunan nilai kolektif  | 31.148.572.740                  | 9.848.388.942                         | 8.302.925.380         | 291.368.366                             | -                                   | -                    | 49.591.255.428         | Collective impairment  |
| Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual | 867.895.703.316                 | 94.814.733.880                        | 1.266.701.539.049     | 5.297.353.436                           | 1.047.287.696                       | -                    | 2.235.756.617.377      | Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses |
|   |                                 |                                       |                       |   |                                     |                      |                        |  |
|   | 2017                            |                                       |                       |   |                                     |                      |                        |  |
|   | Modal kerja/<br>Working capital | Pinjaman rekening koran/<br>Overdraft | Term loan             | Kredit pemilikan rumah/<br>Housing loan | Pinjaman karyawan/<br>Employee loan | Lain-lain/<br>Others | Jumlah/<br>Total       |  |
| Saldo awal tahun  | 22.086.727.571                  | 12.918.335.228                        | 63.475.434.568        | -                                       | -                                   | -                    | 98.480.497.367         | Balance at beginning of year   |
| Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan  | 55.965.272.042                  | (34.899.287.771)                      | 6.727.650.764         | 182.343.602                             | 297.174.459                         | -                    | 28.273.153.096         | Provision for (reversal of) impairment losses during the year  |
| Penghapusbukuan kredit  | (12.115.639.445)                | -                                     | (26.171.594.076)      | -                                       | -                                   | -                    | (38.287.233.521)       | Loans written-off  |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan   | 685.000.000                     | 25.793.807.445                        | -                     | -                                       | -                                   | -                    | 26.478.807.445         | Recoveries of written off loans  |
| <b>Saldo akhir tahun</b>  | <b>66.621.360.168</b>           | <b>3.812.854.902</b>                  | <b>44.031.491.256</b> | <b>182.343.602</b>                      | <b>297.174.459</b>                  | <b>-</b>             | <b>114.945.224.387</b> | <b>Balance at end of year</b>  |
| Penurunan nilai individual  | 48.929.930.748                  | 2.498.575.768                         | 37.769.049.782        | -                                       | -                                   | -                    | 89.197.556.298         | Individual impairment  |
| Penurunan nilai kolektif  | 11.674.045.209                  | 1.321.500.499                         | 6.635.478.599         | 182.343.602                             | 297.174.459                         | 5.637.125.721        | 25.747.668.089         | Collective impairment  |
| Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual | 982.714.594.860                 | 121.173.210.807                       | 999.728.588.828       | 5.114.734.038                           | 2.509.332.907                       | -                    | 2.111.240.461.440      | Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses recognized on loans is adequate as of December 31, 2018 and 2017.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**g. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi**

**g. Restructured loans**

|  | 2018                  | 2017                  |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Perpanjangan jangka waktu kredit dan penjadualan kembali | 56.525.874.669        | 62.517.660.997        | <i>Extension of loan period and rescheduling</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                        | (43.793.878.488)      | (40.845.664.255)      |  |
| <b>Neto</b>  | <b>12.731.996.181</b> | <b>21.671.996.742</b> | <b>Net</b>                                       |

**h. Informasi lainnya**

**h. Other information**

i. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

*i. Loans are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.*

ii. Kredit yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp181.310.860.086 dan Rp254.733.386.629 (Catatan 17).

*ii. Loans secured by time deposits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp181,310,86,086 and Rp254,733,386,629, respectively (Notes 17).*

iii. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

*iii. Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms, repayment of which will be effected through monthly salary deductions.*

iv. Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 yang telah diubah kembali melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

*iv. The ratio of nonperforming loans ("NPL") are determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 then amended by Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010 which has been amended by Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011.*

NPL - Bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2018 and 2017, masing-masing sebesar Rp41.836.162.493 dan Rp76.982.173.478 atau sebesar 1,81% dan 3,64%.

*NPL - Gross owned by the Bank as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp41,836,162,493 and Rp76,982,173,478 or 1.81% and 3.64%, respectively.*

NPL - Neto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar nihil dan nihil atau sebesar 0,00% dan 0,00%.

*NPL - Net owned by the Bank as of December 31, 2018 and 2017, amounted to nil and nil or 0.00% and 0.00%, respectively.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Informasi lainnya (lanjutan)**

- v. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan pada debitur berdasarkan perjanjian pembayaran bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.069.430.995.729 dan Rp709.835.859.950. Partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 46,17% dan 33,62%.

- vi. Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum". Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak terkait yang dikecualikan dari perhitungan BMPK.

- vi. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

- vii. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 38.

**10. LOANS (continued)**

**h. Other information (continued)**

- v. *Syndicated loans represent loans provided to debtor under syndication agreements with other banks.*

*The Bank's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,069,430,995,729 and Rp709,835,859,950. The Bank's participation in syndicated loans as of December 31, 2018 and 2017 is 46.17% and 33.62%.*

- vi. *On January 20, 2005, Bank Indonesia issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party group of borrowers not to exceed 25% of the Bank's capital. This regulation has been changed by Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL.*

- vi. *Based on the report submitted by the Bank to Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017, the Bank is in compliance with the legal lending limit (LLL) regulations, both for the related and non-related party borrowers.*

- vii. *Information about classification of impaired, not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 38.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

|                                   | 2018                  | 2017                  |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>          |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| Pihak ketiga                      |                       |                       |
| Nasabah                           | 11.131.984.242        | 14.215.077.984        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                     | -                     |
| <b>Neto</b>                       | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| <b>Liabilitas akseptasi</b>       |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| Pihak ketiga                      |                       |                       |
| Bank                              | 11.131.984.242        | 14.215.077.984        |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Bank melakukan penelahaan atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

|                                   | 2018                  | 2017                  |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>          |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| ≤ 1 bulan                         |                       |                       |
| > 1 - 3 bulan                     | 7.589.023.089         | 14.215.077.984        |
| > 3 - 6 bulan                     | 3.542.961.153         | -                     |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                     | -                     |
| <b>Neto</b>                       | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| <b>Liabilitas akseptasi</b>       |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| ≤ 1 bulan                         |                       |                       |
| > 1 - 3 bulan                     | 7.589.023.089         | 14.215.077.984        |
| > 3 - 6 bulan                     | 3.542.961.153         | -                     |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**

**a. By counterparties and currency**

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>Acceptances receivable</b>   |
| Foreign currencies              |
| Third parties                   |
| Debtors                         |
| <b>Total</b>                    |
| Allowance for impairment losses |
| <b>Net</b>                      |
| <b>Acceptances payable</b>      |
| Foreign currencies              |
| Third parties                   |
| Bank                            |
| <b>Total</b>                    |

**b. By collectibility**

The Bank assessed impairment of acceptances receivable individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of December 31, 2018 and 2017, acceptances receivable are classified as current.

**c. By term of agreements**

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>Acceptances receivable</b>   |
| Foreign currencies              |
| ≤ 1 month                       |
| > 1 - 3 months                  |
| > 3 - 6 months                  |
| <b>Total</b>                    |
| Allowance for impairment losses |
| <b>Net</b>                      |
| <b>Acceptances payable</b>      |
| Foreign currencies              |
| ≤ 1 month                       |
| > 1 - 3 months                  |
| > 3 - 6 months                  |
| <b>Total</b>                    |



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**  
**(lanjutan)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

|                                   | 2018                  | 2017                  |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>          |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| ≤ 1 bulan                         | 5.254.409.327         | 14.215.077.984        |
| > 1 - 3 bulan                     | 5.877.574.915         | -                     |
| > 3 - 6 bulan                     | -                     | -                     |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                     | -                     |
| <b>Neto</b>                       | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |
| <b>Liabilitas akseptasi</b>       |                       |                       |
| Mata uang asing                   |                       |                       |
| ≤ 1 bulan                         | 5.254.409.327         | 14.215.077.984        |
| > 1 - 3 bulan                     | 5.877.574.915         | -                     |
| > 3 - 6 bulan                     | -                     | -                     |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>11.131.984.242</b> | <b>14.215.077.984</b> |

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan-tanggal akseptasi yang perlu diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
**(continued)**

**d. By maturity date**

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>Acceptances receivable</b>   |
| Foreign currencies              |
| ≤ 1 month                       |
| > 1 - 3 months                  |
| > 3 - 6 months                  |
| <b>Total</b>                    |
| Allowance for impairment losses |
| <b>Net</b>                      |
| <b>Acceptances payable</b>      |
| Foreign currencies              |
| ≤ 1 month                       |
| > 1 - 3 months                  |
| > 3 - 6 months                  |
| <b>Total</b>                    |

**e. Allowance for impairment losses**

Management believes that no allowance for impairment losses is to be recognized for acceptances receivable as of December 31, 2018 and 2017.

**12. PIUTANG BUNGA**

|  | 2018                  | 2017                  |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Efek-efek                                    | 19.450.550.269        | 18.532.249.814        |
| Kredit yang diberikan                        | 17.579.545.376        | 11.728.841.428        |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain | 13.182.246            | 7.711.618             |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>37.043.277.891</b> | <b>30.268.802.860</b> |

**13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

|   | 2018                  | 2017                  |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pembayaran dimuka pemeliharaan aset tetap | 8.115.836.514         | 12.814.037.354        |
| Pembayaran dimuka sewa                    | 3.382.324.543         | 2.824.847.419         |
| Lain-lain                                 | 243.673.169           | 1.125.747.308         |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>11.741.834.226</b> | <b>16.764.632.081</b> |

**12. INTEREST RECEIVABLES**

|  |
|--|
| Marketable Securities                          |
| Loans  |
| Placements with Bank Indonesia and other Banks |
| <b>Total</b>                                   |

**13. PREPAID EXPENSES**

|                                  |
|----------------------------------|
| Prepaid maintenance fixed assets |
| Prepaid rent                     |
| Others                           |
| <b>Total</b>                     |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

|                             |                                     | 2018                     |                           |                                   |                                 |  |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |  |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                     |                          |                           |                                   | <b>Acquisition cost</b>         |  |
| Tanah                       | 2.590.580.000                       | -                        | -                         | 2.590.580.000                     | Land                            |  |
| Bangunan                    | 5.365.745.528                       | -                        | -                         | 5.365.745.528                     | Buildings                       |  |
| Peralatan kantor            | 36.662.713.071                      | 1.729.168.397            | 144.050.000               | 38.247.831.468                    | Office equipment                |  |
| Kendaraan                   | 3.602.883.000                       | -                        | -                         | 3.602.883.000                     | Vehicles                        |  |
|                             | 48.221.921.599                      | 1.729.168.397            | 144.050.000               | 49.807.039.996                    |                                 |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                           |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |  |
| Bangunan                    | 3.903.067.384                       | 157.877.715              | -                         | 4.060.945.099                     | Buildings                       |  |
| Peralatan kantor            | 32.177.168.098                      | 2.889.199.796            | 144.050.000               | 34.922.317.894                    | Office equipment                |  |
| Kendaraan                   | 3.401.573.000                       | 58.920.000               | -                         | 3.460.493.000                     | Vehicles                        |  |
|                             | 39.481.808.482                      | 3.105.997.511            | 144.050.000               | 42.443.755.993                    |                                 |  |
| <b>Nilai buku neto</b>      | <b>8.740.113.117</b>                |                          |                           | <b>7.363.284.003</b>              | <b>Net book value</b>           |  |
|                             |                                     | 2017                     |                           |                                   |                                 |  |
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |  |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                     |                          |                           |                                   | <b>Acquisition cost</b>         |  |
| Tanah                       | 2.590.580.000                       | -                        | -                         | 2.590.580.000                     | Land                            |  |
| Bangunan                    | 5.365.745.528                       | -                        | -                         | 5.365.745.528                     | Building                        |  |
| Peralatan kantor            | 35.686.966.764                      | 1.024.178.807            | 48.432.500                | 36.662.713.071                    | Office equipments               |  |
| Kendaraan                   | 3.733.733.000                       | -                        | 130.850.000               | 3.602.883.000                     | Vehicles                        |  |
|                             | 47.377.025.292                      | 1.024.178.807            | 179.282.500               | 48.221.921.599                    |                                 |  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                           |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |  |
| Bangunan                    | 3.733.946.183                       | 169.121.201              | -                         | 3.903.067.384                     | Buildings                       |  |
| Peralatan kantor            | 28.187.471.688                      | 4.038.128.910            | 48.432.500                | 32.177.168.098                    | Office equipment                |  |
| Kendaraan                   | 3.339.103.000                       | 193.320.000              | 130.850.000               | 3.401.573.000                     | Vehicles                        |  |
|                             | 35.260.520.871                      | 4.400.570.111            | 179.282.500               | 39.481.808.482                    |                                 |  |
| <b>Nilai buku neto</b>      | <b>12.116.504.421</b>               |                          |                           | <b>8.740.113.117</b>              | <b>Net book value</b>           |  |

Beban penyusutan operasional aset tetap adalah sebesar Rp3.105.997.511 dan Rp4.400.570.111 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 30).

*Depreciation expense charged to operations amounted to Rp3,105,997,511 and Rp4,400,570,111 in 2018 and 2017, respectively (Note 30).*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki 6 (enam) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has 6 (six) plots of land with Building Rights titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (fourty) years. The landrights have expiry date ranging from 2026 until 2035. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp46.918.161.035 dan Rp38.288.581.960.

*As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp46,918,161,035 and Rp38,288,581,960, respectively.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|   | 2018              | 2017              |                                     |
|---|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Harga jual                                  | 68.000.000        | 74.931.517        | Selling price                       |
| Nilai buku neto                             | -                 | -                 | Net book value                      |
| <b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b> | <b>68.000.000</b> | <b>74.931.517</b> | <b>Gain on sale of fixed assets</b> |

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp30.201.602.780 dan Rp34.434.790.865 pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2018 dan 2017.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the sale of fixed assets for the years-ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Fixed assets except for land are covered by insurance against losses by fire and other risks with insurance coverage of Rp30,201,602,780 and Rp34,434,790,865 in 2018 and 2017, respectively.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided in 2018 and 2017.

**15. ASET LAIN-LAIN**

|   | 2018                  | 2017                  |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp26.538.011.405 pada 2018 dan Rp17.100.644.889 pada 2017 | 46.778.064.630        | 55.447.816.172        | Foreclosed assets - net of allowance for decline in value of Rp26.538.011.405 in 2018 and Rp17.100.644.889 in 2017 |
| Aset yang tidak digunakan - neto  | -                     | 21.882.033.000        | Abandoned properties - net   |
| Klaim atas pengembalian pajak   | -                     | 9.332.206.527         | Claims for tax refund-net  |
| Setoran jaminan   | 3.325.244.956         | 3.267.017.915         | Security deposits  |
| Pajak dibayar dimuka - pasal 28A  | -                     | 2.009.760.702         | Prepaid tax - article 28A  |
| Persediaan kantor   | 731.584.908           | 732.383.547           | Office supplies  |
| Lain-lain - neto  | 2.426.249.459         | 1.383.581.653         | Others - net   |
| <b>Jumlah</b>   | <b>53.261.143.953</b> | <b>94.054.799.516</b> | <b>Total</b>   |

**Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non-produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

**15. OTHER ASSETS**

**Foreclosed assets**

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 regarding the Asset Quality Ratings for Commercial Banks and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, however the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Agunan yang diambil alih (AYDA) (lanjutan)**

Mutasi dalam cadangan penurunan nilai AYDA adalah sebagai berikut:

|   | <b>2018</b>           |
|---|-----------------------|
| Saldo awal  | 17.100.644.889        |
| Penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29) | 12.988.866.516        |
| Hapus buku  | (3.551.500.000)       |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>26.538.011.405</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Lain-lain – neto**

Lain-lain – neto terdiri atas wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep, pajak dibayar dimuka – pasal 21, penyelesaian kredit, persediaan meterai, tagihan transaksi ATM, emas batangan dan mata uang logam, persediaan kantor, renovasi bangunan serta lainnya.

Penyelesaian kredit merupakan piutang yang diberikan kepada debitur atas pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Bank terkait dengan proses kredit seperti biaya appraisal, biaya asuransi, serta biaya perawatan untuk agunan dan semua biaya yang dibutuhkan terkait dengan proses kredit.

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif terhadap penurunan nilai.

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas penyelesaian kredit adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2018</b>        |
|--------------------|--------------------|
| Saldo awal         | 633.537.601        |
| Hapus buku         | -                  |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>633.537.601</b> |

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyelesaian kredit pada tanggal 31 Desember 2018.

**15. OTHER ASSETS (continued)**

**Foreclosed assets (continued)**

The movements in the allowance for decline in value on foreclosed assets are as follows:

|  | <b>2018</b>           |   |
|--|-----------------------|---|
| Saldo awal   | 14.494.144.889        | <i>Beginning balance</i>  |
| Provision for decline in value during the year (Note 29) | 2.880.500.000         | <i>Provision for decline in value during the year (Note 29)</i> |
| Hapus buku   | (274.000.000)         | <i>Write off</i>  |
| <b>Saldo akhir</b>                                       | <b>17.100.644.889</b> | <b>Ending balance</b>   |

Management believes that the allowance for decline in value on foreclosed assets is adequate to cover losses that may arise as of December 31, 2018 and 2017.

**Others - net**

Others - net consist of discounted export bills prior to acceptance from accepting bank, prepaid tax – article 21, loans settlement, stamp duty, ATM transactions receivable, gold bullions and coins, stationery supplies, building renovation and others.

Loans settlement are other receivables from debtors which arise from advance payment made by the Bank in connection with the debtor's loan settlement such as appraisal fees, insurance, maintenance expenses for collaterals and other related fees.

The Bank assessed impairment of other assets individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

The movements in the allowance for impairment losses on loans settlement are as follows:

|                    | <b>2018</b>        |                          |
|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Saldo awal         | 633.537.601        | <i>Beginning balance</i> |
| Hapus buku         | -                  | <i>Write off</i>         |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>633.537.601</b> | <b>Ending balance</b>    |

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses on loans settlement as of December 31, 2018.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Klaim atas pengembalian pajak**

Pada tanggal 27 April 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan No.00004/206/15/073/17 untuk tahun fiskal 2015, yang terdiri dari total pokok dan denda masing-masing Rp13.980.850.798 dan Rp4.473.872.225.

Pada bulan Mei 2017 Bank telah membayar semua kekurangan yang timbul atas SKPKB yang diterima. Bank telah melakukan proses pengajuan keberatan atas SKPKB yang diterima ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Atas SKPKB yang diterima, Bank membebaskan setengah dari pembayaran pajak tersebut sebesar Rp9.332.206.527 sebagai bagian dari pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hal tersebut dikarenakan bahwa Bank berkeyakinan hanya sebesar Rp9.332.206.527 yang dapat diterima kembali.

DJP menerima keberatan dan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-00112.PPh/WPJ.06/KP.1203/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada bank dan juga melalui Surat Perintah membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80306073-0306-2018, Bank menerima pengembalian pajak sebesar Rp20.464.383.755 pada tanggal 3 Juli 2018.

Selama tahun berjalan, Bank mencatat pengembalian pajak tahun pajak 2015 di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp9.332.206.527.

**16. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2018                  | 2017                  |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kewajiban kepada pihak ketiga  | 7.994.676.464         | 15.964.439.816        |
| Deposito berjangka jatuh tempo | 2.464.640.687         | 441.654.104           |
| Lain-lain                      | 2.247.446.148         | 717.475.992           |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>12.706.763.299</b> | <b>17.123.569.912</b> |

**15. OTHER ASSETS (continued)**

**Claims for tax refund**

On April 27, 2017, the Bank received an Underpayment of Tax Assessment Letter (SKPKB) in Corporate Income Tax No.00004/206/15/073/17 for fiscal year 2015, which consisted of total principal and penalties of Rp13,980,850,798 and Rp4,473,872,225, respectively.

On May 2017 the Bank has paid all the underpayment that arise on SKPKB. The Bank has filled an objection process of SKPKB to Directorate General of Taxation (DGT).

Based on Underpayment Tax Assessment received, Bank recorded half of the tax payment amounted to Rp9,332,206,527 as part of current tax on the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount is based on the Bank believes only Rp9,332,206,527 that can be recovered.

DGT accepted the objection and based on Decree of Director General of Tax Number KEP-00112.PPh/WPJ.06/KP/1203/2018 regarding the Refund of Excess Tax Payments to the Bank and also through the Letter of Order to Pay Excess Taxes (SPMKP) the Number 80306073-0306-2018, the Bank received tax refund totally to Rp20,464,383,755 on July 3, 2018.

During the year, the Bank recorded tax refund for fiscal year 2015 on the statement profit and loss and other comprehensive income amounting to Rp9,332,206,527.

**16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

This account consists of the following:

Third party payables  
 Matured time deposits  
 Others

**Total**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DARI NASABAH**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMER**

| 2018                   |   |                                       |                                 |
|------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
|                        | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>         |
| <b>Rupiah</b>          |   |                                       | <b>Rupiah</b>                   |
| Giro                   | 2.730.897                                 | 74.037.463.097                        | 74.040.193.994                  |
| Tabungan               | 1.116.396.065                             | 116.903.538.476                       | 118.019.934.541                 |
| Deposito berjangka     | 1.363.353.524                             | 1.457.495.955.182                     | 1.458.859.308.706               |
|                        | <u>2.482.480.486</u>                      | <u>1.648.436.956.755</u>              | <u>1.650.919.437.241</u>        |
| <b>Mata uang asing</b> |   |                                       | <b>Foreign currencies</b>       |
| Giro                   | 1.255.549.148                             | 171.597.950.103                       | 172.853.499.251                 |
| Deposito berjangka     | 1.269.895.787                             | 451.546.079.747                       | 452.815.975.534                 |
|                        | <u>2.525.444.935</u>                      | <u>623.144.029.850</u>                | <u>625.669.474.785</u>          |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>5.007.925.421</u></b>               | <b><u>2.271.580.986.605</u></b>       | <b><u>2.276.588.912.026</u></b> |

| 2017                   |   |                                       |                                 |
|------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
|                        | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>         |
| <b>Rupiah</b>          |   |                                       | <b>Rupiah</b>                   |
| Giro                   | 126.435.673                               | 72.499.180.217                        | 72.625.615.890                  |
| Tabungan               | 1.450.511.025                             | 107.118.191.715                       | 108.568.702.740                 |
| Deposito berjangka     | 7.112.032.833                             | 1.486.309.004.127                     | 1.493.421.036.960               |
|                        | <u>8.688.979.531</u>                      | <u>1.665.926.376.059</u>              | <u>1.674.615.355.590</u>        |
| <b>Mata uang asing</b> |   |                                       | <b>Foreign currencies</b>       |
| Giro                   | 852.146.318                               | 173.720.941.755                       | 174.573.088.073                 |
| Deposito berjangka     | 1.057.669.387                             | 758.890.894.188                       | 759.948.563.575                 |
|                        | <u>1.909.815.705</u>                      | <u>932.611.835.943</u>                | <u>934.521.651.648</u>          |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>10.598.795.236</u></b>              | <b><u>2.598.538.212.002</u></b>       | <b><u>2.609.137.007.238</u></b> |

**a. Giro**

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

**b. Tabungan**

**a. Current accounts**

Current accounts from related parties are disclosed in Note 32. Information about maturities is disclosed in Note 39.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no current accounts pledged as collateral for loans.

**b. Saving accounts**

| 2018          |   |                                       |                               |
|---------------|---|---------------------------------------|-------------------------------|
|               | Pihak Berelasi/<br><i>Related Parties</i> | Pihak Ketiga/<br><i>Third Parties</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>       |
| Simolek       | 1.114.898.871                             | 20.258.256.182                        | 21.373.155.053                |
| Mandiri       | 169.134                                   | 39.399.696.710                        | 39.399.865.844                |
| Tabunganku    | 1.328.060                                 | 7.394.055.534                         | 7.395.383.594                 |
| Emas          | -   | 49.851.530.050                        | 49.851.530.050                |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1.116.396.065</u></b>               | <b><u>116.903.538.476</u></b>         | <b><u>118.019.934.541</u></b> |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)**

**b. Tabungan (lanjutan)**

**b. Saving accounts (continued)**

|               | 2017                               |                                |                        |              |
|---------------|------------------------------------|--------------------------------|------------------------|--------------|
|               | Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Pihak Ketiga/<br>Third Parties | Jumlah/<br>Total       |              |
| Simolek       | 1.387.740.603                      | 19.024.012.615                 | 20.411.753.218         | Simolek      |
| Mandiri       | 32.156.136                         | 37.797.100.548                 | 37.829.256.684         | Mandiri      |
| Tabunganku    | 4.642.075                          | 8.354.720.373                  | 8.359.362.448          | Tabunganku   |
| Emas          | 25.972.211                         | 41.942.358.179                 | 41.968.330.390         | Gold         |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.450.511.025</b>               | <b>107.118.191.715</b>         | <b>108.568.702.740</b> | <b>Total</b> |

Tabungan dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Saving accounts from related parties are disclosed in Note 32. Information about maturities is disclosed in Note 39.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no saving accounts pledged as collateral for loans.

**c. Deposito berjangka**

**c. Time deposits**

**(i) Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**(i) By period of contract**

|                | 2018                     | 2017                     |               |
|----------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| Sampai 1 tahun | 1.144.831.287.535        | 1.397.420.807.234        | Within 1 year |
| > 1 tahun      | 766.843.996.705          | 855.948.793.301          | > 1 year      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.911.675.284.240</b> | <b>2.253.369.600.535</b> | <b>Total</b>  |

**(ii) Berdasarkan jatuh tempo**

**(ii) By maturity date**

|                | 2018                     | 2017                     |                 |
|----------------|--------------------------|--------------------------|-----------------|
| < 1 bulan      | 867.691.166.883          | 902.955.461.707          | < 1 month       |
| 1 - 3 bulan    | 780.365.913.492          | 1.022.879.366.260        | 1 - 3 months    |
| > 3 - 6 bulan  | 169.993.012.289          | 204.179.950.327          | > 3 - 6 months  |
| > 6 - 12 bulan | 93.605.164.680           | 123.312.028.711          | > 6 - 12 months |
| >12 bulan      | 20.026.896               | 42.793.530               | >12 months      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.911.675.284.240</b> | <b>2.253.369.600.535</b> | <b>Total</b>    |

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 32. Information about maturities is disclosed in Note 39.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito berjangka yang dijamin sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 181.310.860.086 dan Rp254.733.386.629 (Catatan 10).

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits pledged as loan collaterals amounted to Rp 181,310,860,086 and Rp254,733,386,629, respectively (Note 10).

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

|                   | <b>2018</b>                     |
|-------------------|---------------------------------|
| <b>Giro</b>       |                                 |
| Rupiah            | 13.296.883                      |
| Mata uang asing   | 10.245.970.446                  |
|                   | <u>10.259.267.329</u>           |
| <b>Call money</b> |                                 |
| Mata uang asing   | 1.042.550.000.000               |
| <b>Jumlah</b>     | <b><u>1.052.809.267.329</u></b> |

**b. Informasi lain**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, giro dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan nihil atau 0,00% dan 0,00% dari jumlah simpanan dari bank lain (Catatan 32).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *call money* dari pihak-pihak berelasi masing-masing Rp1.042.550.000.000 dan Rp529.132.500.000 atau 99,02% dan 98,21% dari jumlah simpanan dari bank lain (Catatan 32).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

**a. By type and currency**

|               | <b>2018</b>                     | <b>2017</b>                   |                         |
|---------------|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
|               |                                 |                               | <b>Current accounts</b> |
|               |                                 |                               | Rupiah                  |
|               | 13.296.883                      | 18.928.578                    | Foreign currencies      |
|               | 10.245.970.446                  | 9.647.744.509                 |                         |
|               | <u>10.259.267.329</u>           | <u>9.666.673.087</u>          |                         |
|               |                                 |                               | <b>Call money</b>       |
|               |                                 |                               | Foreign currencies      |
|               | 1.042.550.000.000               | 529.132.500.000               |                         |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1.052.809.267.329</u></b> | <b><u>538.799.173.087</u></b> | <b>Total</b>            |

**b. Other information**

As of December 31, 2018 and 2017, current accounts from related parties amounted to nil and nil or 0.00% and 0.00%, respectively, from total deposits from other banks (Note 32).

As of December 31, 2018 and 2017, call money from related parties amounted to Rp1,042,550,000,000 and Rp529,132,500,000 or 99.02% and 98.21%, respectively, from total deposits from other banks (Note 32).

Information about maturities is disclosed in Note 39.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no deposits from other banks pledged.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

|                          | <b>2018</b>                  |
|--------------------------|------------------------------|
| <b>Pajak penghasilan</b> |                              |
| Pasal 29                 | 31.082.055.512               |
| Pasal 4 (2)              | 1.813.505.395                |
| Pasal 21                 | 120.226.572                  |
| Pasal 25                 | 119.382.449                  |
| Pasal 23                 | 2.092.189                    |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>33.137.262.117</u></b> |

**b. Pajak penghasilan**

Beban pajak Bank terdiri dari:

|                        | <b>2018</b>                    |
|------------------------|--------------------------------|
| Penyesuaian pajak 2015 | -                              |
| Pajak kini             | (32.360.301.800)               |
| Pajak tangguhan        | (12.268.207.102)               |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>(44.628.508.902)</u></b> |

**19. TAXATION**

**a. Taxes payable**

|               | <b>2018</b>                  | <b>2017</b>                 |                     |
|---------------|------------------------------|-----------------------------|---------------------|
|               |                              |                             | <b>Income taxes</b> |
|               |                              |                             | Article 29          |
|               | 31.082.055.512               | 272.565.802                 | Article 4 (2)       |
|               | 1.813.505.395                | 2.073.742.475               | Article 21          |
|               | 120.226.572                  | 177.983.398                 | Article 25          |
|               | 119.382.449                  | 330.805.127                 | Article 23          |
|               | 2.092.189                    | 4.056.711                   |                     |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>33.137.262.117</u></b> | <b><u>2.859.153.513</u></b> | <b>Total</b>        |

**b. Income tax**

Tax expense of the Bank consists of:

|                        | <b>2018</b>                    | <b>2017</b>                    |                     |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------|
| Penyesuaian pajak 2015 | -                              | (9.332.206.527)                | Tax adjustment 2015 |
| Pajak kini             | (32.360.301.800)               | (2.012.851.320)                | Current tax         |
| Pajak tangguhan        | (12.268.207.102)               | (25.587.426.057)               | Deffered tax        |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>(44.628.508.902)</u></b> | <b><u>(36.932.483.904)</u></b> | <b>Total</b>        |



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2017, Bank menerima SKPKB atas PPh badan tahun 2015 (Catatan 15). Bank membebaskan sebagian atas pembayaran pajak tersebut sebesar Rp9.332.206.522 sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**b. Income tax (continued)**

On April 27, 2017, the Bank received SKPKB on Corporate Income Tax year 2015 (Note 15). Bank recorded half of the tax payment for Rp9,332,206,522 as part of current tax on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

|  | <b>2018</b>                  | <b>2017</b>               |  |
|--|------------------------------|---------------------------|--|
| Laba sebelum beban pajak   | 176.276.260.967              | 108.445.688.277           | <i>Income before tax expense</i>   |
| Beda temporer:   |                              |                           | <i>Temporary differences:</i>  |
| Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan | (48.213.978.131)             | 73.694.850.954            | <i>Reversal of (provision for) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i> |
| Penyusutan aset tetap  | (268.527.277)                | 1.676.889.489             | <i>Depreciation of fixed assets</i>  |
| Penyisihan untuk imbalan kerja - neto  | (590.323.000)                | 367.021.000               | <i>Provision for employee benefits - net</i>   |
| Beda tetap:  |                              |                           | <i>Permanent differences:</i>  |
| Kesejahteraan karyawan   | 1.637.240.684                | 1.589.272.912             | <i>Employee benefits in kind</i>   |
| Jamuan dan representasi  | 347.353.052                  | 389.098.062               | <i>Entertainment and representations</i>   |
| Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak                 | 56.000.000                   | 65.131.057                | <i>Depreciation of fixed assets which are non-depreciable for tax purposes</i>                           |
| Dana sosial  | 77.317.566                   | 59.521.433                | <i>Social funds</i>  |
| Keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih                                   |                              | -                         | <i>Gain on sale of foreclosed assets</i>   |
| Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai                                      | -                            | (268.335.000)             | <i>Provision for impairment losses</i>   |
| Beban non-operasional  | 119.863.336                  | 120.732.764               | <i>Non-operating expenses</i>  |
|  | <u>129.441.207.197</u>       | <u>186.139.870.948</u>    |  |
| Dikurangi:   |                              |                           | <i>Less:</i>   |
| Akumulasi rugi fiskal  | -                            | (178.088.465.670)         | <i>Accumulated fiscal losses</i>   |
| Laba fiskal  | <u>129.441.207.197</u>       | <u>8.051.405.278</u>      | <i>Fiscal income</i>   |
| Beban pajak penghasilan  | 32.360.301.800               | 2.012.851.320             | <i>Corporate income tax expense</i>  |
| Pajak dibayar dimuka :<br>PPh pasal 25   | (1.278.246.288)              | (1.740.285.518)           | <i>Prepaid taxes:<br/>Article 25</i>   |
| <b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>  | <b><u>31.082.055.512</u></b> | <b><u>272.565.802</u></b> | <b><i>Under payment - corporate income tax</i></b>   |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2017.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

**c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**b. Income tax (continued)**

The income tax calculation for the year ended December 31, 2018 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The tax computation for the year ended December 31, 2017 were used as the basis for the amounts reported in the Bank's tax returns in 2017.

Based on Tax Law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the corporate tax rate is set at flat rate of 25% effective from January 1, 2010.

Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

**c. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

|  | 31 Desember 2018/December 31, 2018            |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan/<br><i>Deferred tax assets (liabilities)</i>   | 31 Desember 2017/<br><i>December 31, 2017</i> | Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/<br><i>Charged (credited) to profit or loss</i> | Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/<br><i>Charged (credited) to other comprehensive income</i> | 31 Desember 2018/<br><i>December 31, 2018</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan/<br><i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i> | 25.578.895.679                                | (12.053.494.533)  | -   | 13.525.401.146                                |
| Penyisihan untuk imbalan kerja/<br><i>Provision for employee benefits</i>  | 4.025.904.750                                 | (147.580.750)   | (443.625.500)   | 3.434.698.500                                 |
| Penyusutan aset tetap/<br><i>Depreciation of fixed assets</i>  | (379.141.479)                                 | (67.131.819)  | -   | (446.273.298)                                 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek/<br><i>Unrealized loss on fair value of available-for-sale securities</i>                               | (28.750.000)                                  | -   | 2.079.510.625   | 2.050.760.625                                 |
| Rugi fiskal/<br><i>Fiscal losses</i>   | -   | -   | -   | -   |
| <b>Jumlah/Total</b>  | <b>29.196.908.950</b>                         | <b>(12.268.207.102)</b>   | <b>1.635.885.125</b>  | <b>18.564.586.973</b>                         |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)**

|  | 31 Desember 2017/December 31, 2017            |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan/<br><i>Deferred tax assets (liabilities)</i>   | 31 Desember 2016/<br><i>December 31, 2016</i> | Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/<br><i>Charged (credited) to profit or loss</i> | Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/<br><i>Charged (credited) to other comprehensive income</i> | 31 Desember 2017/<br><i>December 31, 2017</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan/<br><i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i> | 7.155.182.941                                 | 18.423.712.738  | -   | 25.578.895.679                                |
| Penyisihan untuk imbalan kerja/<br><i>Provision for employee benefits</i>  | 3.656.671.250                                 | 91.755.250  | 277.478.250   | 4.025.904.750                                 |
| Penyusutan aset tetap/<br><i>Depreciation of fixed assets</i>  | (798.363.852)                                 | 419.222.373   | -   | (379.141.479)                                 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek/<br><i>Unrealized loss on fair value of available-for-sale securities</i>                               | -   | -   | (28.750.000)  | (28.750.000)                                  |
| Rugi fiskal/<br><i>Fiscal losses</i>   | 44.522.116.418                                | (44.522.116.418)  | -   | -   |
| <b>Jumlah/Total</b>  | <b>54.535.606.757</b>                         | <b>(25.587.426.057)</b>   | <b>248.728.250</b>  | <b>29.196.908.950</b>                         |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dipulihkan ditahun-tahun mendatang.

The Bank's Management believes that the total deferred tax assets are recoverable in the future years.

**d. Rekonsiliasi Beban Pajak**

**d. Tax Expense Reconciliation**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank calculates and submits tax returns on self-assessment basis. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban (manfaat) pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (benefit) computed by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax benefit (expense) and the tax expense (benefit) - net shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

|                                | 2018                  | 2017                  |                                    |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak       | 176.276.260.967       | 108.445.688.277       | <i>Income before Tax Expense</i>   |
| Beban pajak                    |                       |                       | <i>Tax expense at</i>              |
| tarif pajak yang berlaku       | 44.069.065.242        | 27.111.422.069        | <i>the applicable tax rate</i>     |
| Beda tetap - neto              | 559.443.660           | 488.855.308           | <i>Permanent differences - net</i> |
| Penyesuaian pajak periode lalu | -                     | 9.332.206.527         | <i>Prior Year Tax Adjustment</i>   |
| <b>Beban pajak - Neto</b>      | <b>44.628.508.902</b> | <b>36.932.483.904</b> | <b><i>Tax expense - net</i></b>    |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Berdasarkan Undang-Undang Tenaga kerja No. 13/2003, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 165 dan 184 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tanggal 31 Desember 2018 dan 20 Desember 2017, dari aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

|                                | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                             |
|--------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|
| Tingkat diskonto               | 8,30%          | 7,10%          | <i>Discount rate</i>        |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 8,00%          | 8,00%          | <i>Salary increase rate</i> |
| Usia pensiun normal            | 55 tahun/years | 55 tahun/years | <i>Normal pension age</i>   |
| Tingkat mortalitas (kematian)  | TMI III        | TMI III        | <i>Mortality rate</i>       |

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

|   | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |  |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Beban jasa kini                                     | 1.475.880.000               | 1.414.202.000               | <i>Current service cost</i>                          |
| Beban bunga   | 1.063.198.000               | 1.131.700.000               | <i>Interest cost</i>                                 |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja                  | 520.923.000                 | 63.707.000                  | <i>Post-employment benefit - excess payment</i>      |
| Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan | 334.365.000                 | -                           | <i>Adjustment due to recognition of past service</i> |
| <b>Beban imbalan kerja (Catatan 31)</b>             | <b><u>3.394.366.000</u></b> | <b><u>2.609.609.000</u></b> | <b><i>Employee benefit expense (Note 31)</i></b>     |

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                     | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |  |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | <u>13.738.794.000</u> | <u>16.103.619.000</u> | <i>Present value of employee benefit liabilities</i> |

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Based on Labor Law No.13/2003, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

The numbers of eligible employees for post-employment benefit are 165 and 184 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary on its report dated December 31, 2018 and December 20, 2017, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

The amount recognized in the statement of financial position are as follows:

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|   | 2018                  |
|---|-----------------------|
| Saldo awal nilai kini liabilitas                    | 16.103.619.000        |
| Beban jasa kini                                     | 1.475.880.000         |
| Beban bunga   | 1.063.198.000         |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja                  | 520.923.000           |
| Pembayaran selama tahun berjalan                    | (3.984.689.000)       |
| Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan | 334.365.000           |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:   |                       |
| - asumsi keuangan                                   | (1.825.823.000)       |
| - penyesuaian pengalaman                            | 51.321.000            |
| - asumsi demografi                                  | -                     |
| <b>Saldo Akhir</b>                                  | <b>13.738.794.000</b> |

Program ini memberikan eksposur risiko aktuarial terhadap Bank seperti risiko suku bunga dan gaji.

Risiko Suku Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tingkat pengembalian pasar atas obligasi pemerintah. Umumnya, penurunan suku bunga dari obligasi pemerintah akan meningkatkan kewajiban program.

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan estimasi tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya kewajiban.

Perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pasca-kerja Bank seperti pada tabel di bawah:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/**  
**As of December 31, 2018**

| Perubahan Persentase/<br>Percentage<br>Change | Tingkat diskonto/<br>Discount rate | Perubahan Persentase/<br>Percentage<br>Change | Tingkat kenaikan gaji/<br>Salary<br>increase rate |
|---|------------------------------------|---|---|
| -1%   | 14.888.240.000                     | -1%   | 12.667.204.000                                    |
| +1%   | 12.741.837.000                     | +1%   | 14.955.200.000                                    |

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/**  
**As of December 31, 2017**

| Perubahan Persentase/<br>Percentage<br>Change | Tingkat diskonto/<br>Discount rate | Perubahan Persentase/<br>Percentage<br>Change | Tingkat kenaikan gaji/<br>Salary<br>increase rate |
|---|------------------------------------|---|---|
| -1%   | 17.437.152.000                     | -1%   | 14.949.558.000                                    |
| +1%   | 14.949.929.000                     | +1%   | 17.412.478.000                                    |

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**  
**(continued)**

The movement in the present value of liabilities for employee benefits of the years are as follows:

|   | 2018                  |   |
|---|-----------------------|---|
| Saldo awal nilai kini liabilitas                    | 14.626.685.000        | Beginning present value of obligation         |
| Beban jasa kini                                     | 1.414.202.000         | Current service cost                          |
| Beban bunga   | 1.131.700.000         | Interest cost                                 |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja                  | 63.707.000            | Post-employment benefit-excess payment        |
| Pembayaran selama tahun berjalan                    | (2.242.588.000)       | Payments during the year                      |
| Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan | -                     | Adjustment due to recognition of past service |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:   |                       | Actuarial (gains) losses arising from:        |
| - asumsi keuangan                                   | 1.317.428.000         | - financial assumptions                       |
| - penyesuaian pengalaman                            | (207.515.000)         | - experience adjustments                      |
| - asumsi demografi                                  | -                     | - demographic assumptions                     |
| <b>Saldo Akhir</b>                                  | <b>16.103.619.000</b> | <b>Ending Balance</b>                         |

The program provides actuarial risk exposure to the Bank such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. Generally, a decrease in the interest rate of a government bonds will increase the plan obligation.

Salary Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using the estimated of salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher obligation.

The changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's obligation for post-employment benefit as shown on the table below:

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti masing-masing sebesar 13,07 tahun dan 12,20 tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perkiraan analisis jatuh tempo yang diharapkan atas imbalan pensiun tidak terdiskonto masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**  
**(continued)**

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in liability recognized in the statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation are 13.07 years and 12.20 years for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit as of December 31, 2018 and 2017 are presented below:

**31 Desember 2017/December 31, 2018**

|                 | Sampai dengan<br>1 tahun/<br>Until 1 year | 1 – 2 tahun/<br>1 – 2 years | 2 – 5 tahun/<br>2 – 5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years | Jumlah/<br>Total      |                  |
|-----------------|---|-----------------------------|-----------------------------|--|-----------------------|------------------|
| Imbalan pensiun | 1.835.436.000                             | 1.036.671.000               | 3.536.620.000               | 21.652.641.000                                 | 28.061.368.000        | Pension benefits |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.835.436.000</b>                      | <b>1.036.671.000</b>        | <b>3.536.620.000</b>        | <b>21.652.641.000</b>                          | <b>28.061.368.000</b> | <b>Total</b>     |

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

|                 | Sampai dengan<br>1 tahun/<br>Until 1 year | 1 – 2 tahun/<br>1 – 2 years | 2 – 5 tahun/<br>2 – 5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years | Jumlah/<br>Total      |                  |
|-----------------|---|-----------------------------|-----------------------------|--|-----------------------|------------------|
| Imbalan pensiun | 2.257.994.000                             | 2.395.979.000               | 4.230.034.000               | 26.706.794.000                                 | 35.590.801.000        | Pension benefits |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2.257.994.000</b>                      | <b>2.395.979.000</b>        | <b>4.230.034.000</b>        | <b>26.706.794.000</b>                          | <b>35.590.801.000</b> | <b>Total</b>     |

**21. UTANG BUNGA**

**21. INTEREST PAYABLES**

|                    | 2018                 | 2017                 |                 |
|--------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| Deposito berjangka | 5.123.691.747        | 5.269.239.876        | Time deposit    |
| Giro               | 128.679.576          | 185.224.619          | Current account |
| Lainnya            | 182.569.133          | 147.141.561          | Others          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>5.434.940.456</b> | <b>5.601.606.056</b> | <b>Total</b>    |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank telah melakukan penyisihan masing-masing sebesar US\$260.000 atau Rp3.738.800.000 dan US\$260.000 atau Rp3.527.550.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk mengantisipasi kemungkinan klaim atas transaksi *standby letter of credit* (SBLC).

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2018</u>                 |
|------------------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal                         | 3.527.550.000               |
| Pemulihan<br>selama tahun berjalan | -                           |
| Selisih kurs                       | 211.250.000                 |
| <b>Saldo akhir</b>                 | <b><u>3.738.800.000</u></b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi telah memadai.

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

|                                | <u>2018</u>                  |
|--------------------------------|------------------------------|
| Biaya yang masih harus dibayar | 11.755.998.377               |
| Lain-lain                      | 1.956.021.629                |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>13.712.020.006</u></b> |

**24. SEWA**

Bank menyewa beberapa bangunan yang sebagian besar digunakan oleh cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan.

Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut diatas dibebankan pada operasi berjalan (termasuk di beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain) masing-masing sebesar Rp5.933.045.302 dan Rp5.738.331.217 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki sewa yang akan dibayarkan di masa depan di bawah sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Bank telah memenuhi seluruh kewajibannya pada saat perjanjian sewa operasi ditandatangani.

**22. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Bank has provided provision amounting to US\$260,000 or Rp3,738,800,000 and US\$260,000 or Rp3,527,550,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, in anticipation to probable claim from *standby letter of credit* (SBLC) transactions.

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

|                                    | <u>2018</u>                 | <u>2017</u>                 |                                     |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal                         | 3.527.550.000               | 3.772.300.000               | <i>Beginning balance</i>            |
| Pemulihan<br>selama tahun berjalan | -                           | (268.335.000)               | <i>Reversal<br/>during the year</i> |
| Selisih kurs                       | 211.250.000                 | 23.585.000                  | <i>Foreign exchange</i>             |
| <b>Saldo akhir</b>                 | <b><u>3.738.800.000</u></b> | <b><u>3.527.550.000</u></b> | <b><i>Ending balance</i></b>        |

Management believes that the estimated losses on commitment and contingencies are adequate.

**23. OTHER LIABILITIES**

|                                | <u>2018</u>                  | <u>2017</u>                  |                         |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| Biaya yang masih harus dibayar | 11.755.998.377               | 9.306.268.800                | <i>Accrued expenses</i> |
| Lain-lain                      | 1.956.021.629                | 1.436.437.539                | <i>Others</i>           |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>13.712.020.006</u></b> | <b><u>10.742.706.339</u></b> | <b><i>Total</i></b>     |

**24. LEASES**

The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase.

Rent expense in relation with above mentioned premises are charged to current operations (included in general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income) which amounted to Rp5,933,045,302 and Rp5,738,331,217 for the years ended December 31, 2018 and 2017 respectively (Note 30).

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank did not have future minimum rental payable under noncancellable operating leases. The Bank has paid all liabilities since the operating leases agreement was signed.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham      | Jumlah Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor Penuh/<br>Number of Shares<br>Issued<br>and Fully Paid | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>Ownerships | Jumlah/<br>Total         | Shareholders        |
|---------------------|---|---|--------------------------|---------------------|
| State Bank of India | 1.256.519.385   | 99%   | 1.256.519.385.000        | State Bank of India |
| PT Ravindo Jaya     | 12.692.115  | 1%  | 12.692.115.000           | PT Ravindo Jaya     |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1.269.211.500</b>  | <b>100%</b>   | <b>1.269.211.500.000</b> | <b>Total</b>        |

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Bank No. 01 tertanggal 7 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Risbert, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui:

- State Bank of India telah menempatkan dana setoran modal tambahan sebesar US\$35.000.000 per tanggal 5 Nopember 2015.
- PT Ravindo Jaya telah menempatkan dana setoran modal tambahan sebesar US\$353.535 per tanggal 27 Nopember 2015.
- Per tanggal keputusan tersebut, jumlah tersebut telah dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs senilai US\$1 = Rp13.645 sehingga jumlah keseluruhan dalam Rupiah adalah sebesar Rp482.398.985.075. Jumlah tersebut dibulatkan ke bawah menjadi sebesar Rp482.398.900.000.
- Susunan pemegang saham baru setelah dilakukan penambahan modal saham adalah sebagai berikut:
  - State Bank of India sebanyak 1.256.519.385 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 sehingga nilai modal disetor adalah Rp1.256.519.385.000 atau sebesar 99%.
  - PT Ravindo Jaya sebanyak 12.692.115 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 sehingga nilai modal disetor adalah Rp12.692.115.000 atau sebesar 1%.
- Di tahun 2016, Bank meningkatkan modal dasar yang semula sebanyak 1.000.000.000 menjadi 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan total modal disetor dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000.

**25. CAPITAL STOCK**

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

| Shareholders        | Jumlah/<br>Total         | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>Ownerships | Jumlah Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor Penuh/<br>Number of Shares<br>Issued<br>and Fully Paid |
|---------------------|--------------------------|---|---|
| State Bank of India | 1.256.519.385.000        | 99%   | 1.256.519.385   |
| PT Ravindo Jaya     | 12.692.115.000           | 1%  | 12.692.115  |
| <b>Total</b>        | <b>1.269.211.500.000</b> | <b>100%</b>   | <b>1.269.211.500</b>  |

Based on Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders No. 01 dated January 7, 2016 of Risbert, S.H., M.H., notary in Jakarta, it has been approved that:

- State Bank of India had paid additional capital amounting to US\$35,000,000 on November 5, 2015.
- PT Ravindo Jaya had paid additional capital amounting to US\$353,535 on November 27, 2015.
- As of the date, those amounts have been converted into Rupiah at an exchange rate of US\$1 = Rp13,645 therefore the amount in Rupiah is Rp482,398,985,075. The amount were rounded down to Rp482,398,900,000.
- Composition of the Bank's Shareholders after the increase in capital is as follows:
  - State Bank of India with 1,256,519,385 shares with nominal value of Rp1,000 therefore the amount of paid-in capital is Rp1,256,519,385,000 or equal to 99%.
  - PT Ravindo Jaya with 12,692,115 shares with nominal value of Rp1,000 therefore the amount of paid-in capital is Rp12,692,115,000 or equal to 1%.
- In 2016, the Bank increased its authorized shares from 1,000,000,000 to 1,500,000,000 with both par value of Rp1,000 per share with total of authorized capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

6. Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari jumlah keseluruhan sebesar Rp786.812.600.000 yang terbagi menjadi 786.812.600 saham menjadi sebesar Rp1.269.211.500.000 yang terbagi menjadi 1.269.211.500 saham.

Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perubahan komposisi kepemilikan dan perubahan modal melalui surat OJK No. SR-35/PB.333/2016 tertanggal 28 Juni 2016, maka Bank mengubah tambahan setoran modal sejumlah Rp482.398.900.000 menjadi modal saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 31 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Musa Muamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui:

1. State Bank of India telah menempatkan dana setoran modal tambahan sebesar US\$25.430.000 per tanggal 29 Desember 2014.
2. PT Ravindo Jaya telah menempatkan dana setoran modal tambahan sebesar US\$256.869 per tanggal 1 Januari 2015.
3. Per tanggal keputusan tersebut, jumlah tersebut telah dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs senilai US\$1 = Rp13.302 sehingga jumlah keseluruhan dalam Rupiah adalah sebesar Rp341.686.700.000.
4. Susunan pemegang saham baru setelah dilakukan penambahan modal saham adalah sebagai berikut:
  - State Bank of India sebanyak 778.944.474 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 sehingga nilai modal disetor adalah Rp778.944.474.000 atau sebesar 99%.
  - PT Ravindo Jaya sebanyak 7.868.126 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 sehingga nilai modal disetor adalah Rp7.868.126.000 atau sebesar 1%.
5. Pada tahun 2015, Bank meningkatkan modal dasar dari 500.000.000 menjadi 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal keduanya Rp1.000 per saham dengan total nilai modal dasar dari Rp500.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 27 September 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. SR-59/PB.333/2015, telah menyetujui perubahan komposisi kepemilikan dan perubahan modal disetor tersebut.

**25. CAPITAL STOCK (continued)**

6. The Bank has increased its issued and fully paid capital from Rp786,812,600,000 with total of 786,812,600 number of shares to Rp1,269,211,500,000 with total of 1,269,211,500 number of shares.

Based on Indonesian Financial Services Authority (OJK) approval through its letter No. SR-35/PB.333/2016 dated June 28, 2016, therefore Bank reclassified additional capital contribution amount to Rp482,398,900,000 into capital stock.

Based on Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 26, 2015 of Musa Muamarta, S.H., notary in Jakarta, it has been approved that:

1. State Bank of India had paid additional capital amounting to US\$25,430,000 on December 29, 2014.
2. PT Ravindo Jaya had paid additional capital amounting to US\$256,869 on January 1, 2015.
3. As of the date, those amounts have been converted into Rupiah at an exchange rate of US\$1 = Rp13,302 therefore the amount in Rupiah is Rp341,686,700,000.
4. Composition of the Bank's Shareholders after the increase in capital is as follows:
  - State Bank of India with 778,944,474 shares with nominal value of Rp1,000 therefore the amount of paid-in capital is Rp778,944,474,000 or equal to 99%.
  - PT Ravindo Jaya with 7,868,126 shares with nominal value of Rp1,000 therefore the amount of paid-in capital is Rp7,868,126,000 or equal to 1%.
5. In 2015, the Bank increased its authorized shares from 500,000,000 to 1,000,000,000 with both par value of Rp1,000 per share totaling to authorized capital from Rp500,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000.

On September 27, 2015, Indonesian Financial Services Authority (OJK) through its letter No. SR-59/PB.333/2015, has approved the change in ownership composition and the capital stock.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENGGUNAAN LABA NETO**

Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp1.320.000.000.

**26. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The general reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced by Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's general reserves amounted to Rp1,320,000,000 respectively.

**27. PENDAPATAN BUNGA**

|  | 2018                   | 2017                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Kredit yang diberikan                        | 178.573.060.215        | 169.686.642.640        |
| Efek-efek                                    | 151.654.818.351        | 147.749.439.430        |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.972.635.770          | 1.927.336.031          |
| Lain-lain                                    | 383.694.641            | 141.055.575            |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>334.584.208.977</b> | <b>319.504.473.676</b> |

|  | 2017                   |
|--|------------------------|
| Loans  | 169.686.642.640        |
| Marketable securities                          | 147.749.439.430        |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | 1.927.336.031          |
| Others   | 141.055.575            |
| <b>Total</b>                                   | <b>319.504.473.676</b> |

**28. BEBAN BUNGA**

|                         | 2018                   | 2017                   |
|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Deposito berjangka      | 108.934.808.936        | 113.798.439.324        |
| Simpanan dari bank lain | 20.292.096.803         | 8.179.035.533          |
| Giro                    | 1.999.446.500          | 2.161.823.355          |
| Tabungan                | 1.469.186.875          | 1.185.669.122          |
| <b>Jumlah</b>           | <b>132.695.539.114</b> | <b>125.324.967.334</b> |

|                           | 2017                   |
|---------------------------|------------------------|
| Time deposits             | 113.798.439.324        |
| Deposits from other banks | 8.179.035.533          |
| Demand deposits           | 2.161.823.355          |
| Saving deposits           | 1.185.669.122          |
| <b>Total</b>              | <b>125.324.967.334</b> |

**29. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN**

|  | 2018                   | 2017                  |
|--|------------------------|-----------------------|
| Kredit yang diberikan (Catatan 10)   | 8.544.341.722          | 28.273.153.096        |
| Agunan yang diambil alih (Catatan 15)  | 12.988.866.516         | 2.880.500.000         |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dikurangi dengan hapus buku aset yang diambil alih | (23.387.220.465)       | -                     |
| <b>Neto</b>  | <b>(1.854.012.227)</b> | <b>31.153.653.096</b> |

|   | 2017                  |
|---|-----------------------|
| Loans (Note 10)   | 28.273.153.096        |
| Foreclosed assets (Note 15)   | 2.880.500.000         |
| Reversal of allowance for impairment net of write-off foreclosed assets | -                     |
| <b>Net</b>  | <b>31.153.653.096</b> |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                               | 2018                  | 2017                  |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pemeliharaan dan perbaikan    | 9.712.935.412         | 10.774.903.471        |
| Sewa (Catatan 24)             | 5.933.045.302         | 5.738.331.217         |
| Jasa profesional              | 3.410.760.266         | 1.638.933.927         |
| Penyusutan (Catatan 14)       | 3.105.997.511         | 4.400.570.111         |
| Asuransi                      | 2.563.897.912         | 2.569.876.019         |
| Transportasi                  | 2.248.025.943         | 2.477.175.711         |
| Pelatihan                     | 1.982.582.929         | 2.242.826.566         |
| Administrasi bank             | 1.459.748.906         | 1.280.099.721         |
| Perlengkapan kantor           | 1.077.588.556         | 982.726.197           |
| Listrik, gas dan air          | 1.018.528.084         | 1.087.681.468         |
| Komunikasi                    | 953.253.333           | 1.018.588.298         |
| Reuters dan swift             | 705.685.638           | 669.819.072           |
| Biaya aktivitas karyawan      | 619.814.798           | 603.397.245           |
| Lain-lain di bawah Rp500 juta | 2.608.464.719         | 1.295.077.485         |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>37.400.329.309</b> | <b>36.780.006.508</b> |

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Repair and maintenance*  
*Leases (Note 24)*  
*Professional fee*  
*Depreciation (Note 14)*  
*Insurance*  
*Transportation*  
*Training*  
*Bank administrations*  
*Office supplies*  
*Electricity, gas and water*  
*Communication*  
*Reuters and swift*  
*Employee fee*  
*Others below Rp500 millions*

**Total**

**31. BEBAN TENAGA KERJA**

|                               | 2018                  | 2017                  |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji                          | 24.219.294.683        | 25.942.775.842        |
| Bonus dan tunjangan hari raya | 4.807.831.107         | 5.332.320.000         |
| Imbalan kerja (Catatan 20)    | 3.394.366.000         | 2.609.609.000         |
| Lembur                        | 1.334.329.177         | 1.180.828.428         |
| Transportasi                  | 759.345.777           | 959.574.041           |
| Lain-lain                     | 4.139.042.161         | 3.860.549.556         |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>38.654.208.905</b> | <b>39.885.656.867</b> |

**31. PERSONNEL EXPENSES**

*Salaries*  
*Holidays allowance and bonuses*  
*Employee benefits (Note 20)*  
*Overtime*  
*Transportation*  
*Others*

**Total**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms.*

| <b>Pihak Berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Hubungan kepemilikan/<br/>pemegang saham yang sama/<br/>Related due to<br/>same shareholders</b> | <b>Transaksi/<br/>Transactions</b>   |
|--|---|--|
| State Bank of India                        | Pemegang saham/Shareholder  | Modal ditempatkan dan disetor/<br>Issued paid capital stock  |
| PT Ravindo Jaya                            | Pemegang saham/Shareholder  | Modal ditempatkan dan disetor, giro,<br>deposito berjangka/ Issued paid capital<br>stock, current account, time deposit  |
| State Bank of India, New York              | Hubungan kepemilikan/pemegang<br>saham yang sama/Related due to the<br>same ownership/shareholders  | Giro pada bank lain/<br>Current accounts with other banks  |
| State Bank of India, Hong Kong             | Hubungan kepemilikan/pemegang<br>saham yang sama/Related due to the<br>same ownership/shareholders  | Giro pada bank lain, simpanan dari<br>bank lain, penempatan pada bank lain/<br>Current accounts with other banks,<br>deposits from other banks,<br>placements with other banks |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

| Pihak Berelasi/<br>Related parties   | Hubungan kepemilikan/<br>pemegang saham yang sama/<br>Related due to<br>same shareholders                                | Transaksi/<br>Transactions  |
|--|--|---|
| State Bank of India, Singapura   | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Giro pada bank lain/<br>Current accounts with other banks   |
| State Bank of India, Mumbai  | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Giro pada bank lain/<br>Current accounts with other banks   |
| State Bank of India, Frankfurt   | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Giro pada bank lain/<br>Current accounts with other banks   |
| State Bank of India, London  | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain/<br>Current accounts with other banks, deposits from other banks     |
| State Bank of India, Kolkata   | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Simpanan dari bank lain/<br>Deposits from other banks   |
| State Bank of India, Tokyo   | Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/Related due to the same ownership/shareholders                             | Giro pada bank lain/<br>Current accounts with other banks   |
| PT Sumber Energi Andalan Tbk   | Entitas yang dikendalikan oleh Personel Manajemen Kunci yang sama/Entity controlled by the same Key Management Personnel | Deposito berjangka/<br>Time deposits  |
| Personel manajemen kunci /<br>Key management personnel                                 | Dewan Komisaris dan Direksi, Pejabat Eksekutif/ Board of Commissioners and Directors, Executive Officers                 | Kredit yang diberikan, giro, tabungan, deposito berjangka/ Loans current accounts, saving accounts, time deposits |
|  | <b>2018</b>  | <b>2017</b>   |
| <b>Aset</b>  |  | <b>Assets</b>   |
| Giro pada bank lain (Catatan 6)<br>Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama       | 5.787.060.971  | 2.856.886.227   |
| Persentase terhadap jumlah aset  | 0,12%  | 0,06%   |
| Penempatan pada bank lain (Catatan 7)<br>Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama | 71.900.000.000   | 61.053.750.000  |
| Persentase terhadap jumlah aset  | 1,49%  | 1,35%   |
| Kredit yang diberikan (Catatan 10)<br>Personel manajemen kunci                         | 1.905.136.276  | 2.096.863.555   |
| Persentase terhadap jumlah aset  | 0,04%  | 0,05%   |
| <b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>                                  | <b>79.592.197.247</b>  | <b>66.007.499.782</b>   |
| Persentase terhadap jumlah aset  | 1,65%  | 1,46%   |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

|   | 2018                     | 2017                   |  |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| <b>Liabilitas</b>   |                          |                        | <b>Liabilities</b>                                       |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 17)                          |                          |                        | Deposits from customers (Note 17)                        |
| Giro  |                          |                        | Current accounts   |
| Personel manajemen kunci                                    | 1.277.437.255            | 828.055.895            | Key management personnel                                 |
| Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama               | 30.842.790               | 150.526.096            | Related due to the same ownership/shareholders           |
| <b>Total giro</b>   | <b>1.308.280.045</b>     | <b>978.581.991</b>     | <b>Total current accounts</b>                            |
| <b>Liabilitas</b>   |                          |                        | <b>Liabilities</b>                                       |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 0,04%                    | 0,02%                  | Percentage to total liabilities                          |
| Tabungan  |                          |                        | Saving accounts  |
| Personel manajemen kunci                                    | 1.116.396.065            | 1.450.511.025          | Key management personnel                                 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 0,03%                    | 0,03%                  | Percentage to total liabilities                          |
| Deposito  |                          |                        | Time deposits  |
| Personel manajemen kunci                                    | 2.633.249.311            | 1.669.702.220          | Key management personnel                                 |
| Dikendalikan oleh personel manajemen kunci yang sama        | -                        | 6.500.000.000          | Controlled by the same Key management personnel          |
| <b>Total deposito</b>                                       | <b>2.633.249.311</b>     | <b>8.169.702.220</b>   | <b>Total time deposits</b>                               |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 0,08%                    | 0,18%                  | Percentage to total liabilities                          |
| Simpanan dari Bank Lain (Catatan 18)                        |                          |                        | Deposits from other banks (Note 18)                      |
| Giro  |                          |                        | Current account  |
| Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama               | -                        | -                      | Related due to the same ownership/shareholders           |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 0,00%                    | 0,00%                  | Percentage to total liabilities                          |
| Call money  |                          |                        | Call money   |
| Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama               | 1.042.550.000.000        | 529.132.500.000        | Related due to the same ownership/shareholders           |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 30,46%                   | 11,76%                 | Percentage to total liabilities                          |
| <b>Jumlah Liabilitas yang Terkait dengan Pihak Berelasi</b> | <b>1.047.607.925.421</b> | <b>539.731.129.236</b> | <b>Total Liabilities Associated With Related Parties</b> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas                       | 30,60%                   | 11,99%                 | Percentage to total liabilities                          |

**Kompensasi kepada personel manajemen kunci**

**Compensation of key management personnel**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, salaries and other benefits of Commissioners and Directors of the Bank are as follow:

|                                    | 2018                 | 2017                 |                            |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------|
| <b>Imbalan kerja jangka pendek</b> |                      |                      | <b>Short-term benefits</b> |
| Dewan Direksi                      | 2.678.722.548        | 4.720.735.587        | Board of Directors         |
| Dewan Komisaris                    | 420.000.000          | 462.200.000          | Board of Commissioners     |
| <b>Jumlah kompensasi</b>           | <b>3.098.722.548</b> | <b>5.182.935.587</b> | <b>Total compensations</b> |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

|  | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|--|--------------------------|--------------------------|
| <b>Tagihan komitmen</b>                                  |                          |                          |
| Pembelian spot dan derivatif                             | -                        | 17.694.200.000           |
| <b>Jumlah tagihan komitmen</b>                           | <b>-</b>                 | <b>17.694.200.000</b>    |
| <b>Kewajiban komitmen</b>                                |                          |                          |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan           | (406.855.206.160)        | (228.485.858.885)        |
| Penjualan spot dan derivatif                             | -                        | (17.698.700.000)         |
| <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan | (19.945.761.466)         | (41.885.972.972)         |
| <b>Jumlah kewajiban komitmen</b>                         | <b>(426.800.967.626)</b> | <b>(288.070.531.857)</b> |
| <b>Komitmen - neto</b>                                   | <b>(426.800.967.626)</b> | <b>(270.376.331.857)</b> |
| <b>Kontinjensi</b>                                       |                          |                          |
| <b>Tagihan kontinjensi</b>                               |                          |                          |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian                      | 157.021.856.743          | 34.110.241.629           |
| <b>Jumlah tagihan kontinjensi</b>                        | <b>157.021.856.743</b>   | <b>34.110.241.629</b>    |
| <b>Kewajiban kontinjensi</b>                             |                          |                          |
| Garansi yang diterbitkan                                 | (277.869.308.815)        | (197.797.759.217)        |
| <b>Jumlah kewajiban kontinjensi</b>                      | <b>(277.869.308.815)</b> | <b>(197.797.759.217)</b> |
| <b>Kontinjensi - neto</b>                                | <b>(120.847.452.072)</b> | <b>(163.687.517.588)</b> |
| <b>Komitmen dan kontinjensi - neto</b>                   | <b>(547.648.419.698)</b> | <b>(434.063.849.445)</b> |

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts:

|  |
|--|
| <b>Commitments receivables</b>               |
| Buy spot and derivative                      |
| <b>Total commitments receivables</b>         |
| <b>Commitment payables</b>                   |
| Unused provision of fund facilities          |
| Sale spot and derivatives                    |
| Outstanding irrevocable letters of credit    |
| <b>Total commitments payables</b>            |
| <b>Commitment - net</b>                      |
| <b>Contingencies</b>                         |
| <b>Contingent receivables</b>                |
| Interest receivable on non-performing assets |
| <b>Total contingent receivables</b>          |
| <b>Contingent payables</b>                   |
| Bank guarantees                              |
| <b>Total contingent payables</b>             |
| <b>Contingencies - net</b>                   |
| <b>Commitments and contingencies - net</b>   |

**34. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk sebagai berikut: Bisnis Perbankan, *Trade Finance* dan *Treasury*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing*, dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha dicatat di dalam masing-masing segmen seakan-akan merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen operasi Bank:

a. **Bisnis Perbankan**

Termasuk didalamnya kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporasi.

**34. OPERATING SEGMENTS**

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups as follows: Business Banking, Trade Finance and Treasury. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

a. **Business Banking**

This includes loans, deposits from customers and other transactions and balances with corporate customers.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

b. *Trade Finance*

Termasuk didalamnya kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan transaksi lainnya.

c. *Treasuri*

Segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk valuta asing, penempatan, derivatif, investasi dan efek-efek.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dari segmen usaha dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**34. OPERATING SEGMENTS (continued)**

b. *Trade Finance*

This includes loans, acceptances receivable and payable, estimated losses on commitment and contingencies and other transactions.

c. *Treasury*

This undertakes the Bank's treasury activities which include foreign exchange, placements, derivatives, investments and securities.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

|  |                          | 2018   |                          |                              |       |   |
|--|--------------------------|--|--------------------------|------------------------------|-------|---|
|  |                          | Bisnis Perbankan/<br><i>Business Banking</i> | Trade<br><i>Finance</i>  | Treasuri/<br><i>Treasury</i> | Total |   |
| Pendapatan bunga - neto                          | 46.261.215.742           | -  | 155.627.454.122          | 201.888.669.863              |       | <i>Interest income - net</i>                      |
| Pendapatan operasional                           | 38.447.220.165           | 11.904.204.477                               | -                        | 50.351.424.642               |       | <i>Operating income</i>                           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                         | <b>84.708.435.907</b>    | <b>11.904.204.477</b>                        | <b>155.627.454.122</b>   | <b>252.240.094.505</b>       |       | <b>Total Income</b>                               |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai              | (1.854.012.227)          | -  | -                        | (1.854.012.227)              |       | <i>Allowance for impairment losses</i>            |
| Beban operasional lain                           | 85.978.712.166           | -  | -                        | 85.978.712.166               |       | <i>Other operating expenses</i>                   |
| Pendapatan non operasional                       | (8.160.866.401)          | -  | -                        | (8.160.866.401)              |       | <i>Non operating income</i>                       |
| <b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak</b> | <b>8.744.602.369</b>     | <b>11.904.204.477</b>                        | <b>155.627.454.122</b>   | <b>176.276.260.967</b>       |       | <b>Income (loss) before tax benefit (expense)</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>                               | <b>2.480.144.908.528</b> | <b>11.131.984.242</b>                        | <b>2.330.039.113.759</b> | <b>4.821.316.006.529</b>     |       | <b>Total Assets</b>                               |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                         | <b>2.359.057.491.904</b> | <b>11.131.984.242</b>                        | <b>1.052.809.267.329</b> | <b>3.422.998.743.475</b>     |       | <b>Total Liabilities</b>                          |
| 2017   |                          |  |                          |                              |       |   |
|  |                          | Bisnis Perbankan/<br><i>Business Banking</i> | Trade<br><i>Finance</i>  | Treasuri/<br><i>Treasury</i> | Total |   |
| Pendapatan bunga - neto                          | 44.502.730.882           | -  | 149.676.775.460          | 194.179.506.342              |       | <i>Interest income - net</i>                      |
| Pendapatan operasional                           | 24.659.753.206           | 6.450.178.439                                | -                        | 31.109.931.645               |       | <i>Operating income</i>                           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                         | <b>69.162.484.088</b>    | <b>6.450.178.439</b>                         | <b>149.676.775.460</b>   | <b>225.289.437.987</b>       |       | <b>Total Income</b>                               |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai              | 31.153.653.096           | -  | -                        | 31.153.653.096               |       | <i>Allowance for impairment losses</i>            |
| Beban operasional lain                           | 85.553.865.883           | -  | -                        | 85.553.865.883               |       | <i>Other operating expenses</i>                   |
| Pendapatan non operasional                       | 136.230.731              | -  | -                        | 136.230.731                  |       | <i>Non operating income</i>                       |
| <b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak</b> | <b>(47.681.265.622)</b>  | <b>6.450.178.439</b>                         | <b>149.676.775.460</b>   | <b>108.445.688.277</b>       |       | <b>Income (loss) before tax benefit (expense)</b> |
| <b>Jumlah Aset</b>                               | <b>2.365.293.156.551</b> | <b>44.536.626.474</b>                        | <b>2.079.999.546.469</b> | <b>4.489.829.329.494</b>     |       | <b>Total Assets</b>                               |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                         | <b>3.203.950.835.151</b> | <b>14.215.077.984</b>                        | <b>56.450.000</b>        | <b>3.218.165.913.135</b>     |       | <b>Total Liabilities</b>                          |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005, tentang Program Penjaminan Simpanan yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005. Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007.
- b. Maksimum sebesar Rp100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000, diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 6,75% dan 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 0,75% dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Beban premi penjaminan yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.834.026.012 dan Rp4.510.060.272.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

a. Manajemen Modal

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS**

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program effective since September 22, 2005. The Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000,000,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007.
- b. Maximum of Rp 100,000,000, from March 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100,000,000, amended to the maximum amount of Rp2,000,000,000.

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2018 and 2017 were 6.75% and 5.75% respectively for deposits in Rupiah and 0.75% and 0.75% for deposits in foreign currencies respectively.

The government guarantee premium paid for the years ended in December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 4,834,026,012 and Rp4,510,060,272, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank was a participant of the guarantee program.

**36. CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL ADEQUACY RATIO**

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN**  
**PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 untuk tahun 2018 dan 2017 dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan (AT-1). Modal inti utama terdiri dari modal diterbitkan dan disetor penuh dan cadangan tambahan modal. Cadangan tambahan modal terdiri dari faktor penambah yang terdiri dari agio saham biasa, cadangan umum, dana setoran modal, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, serta penghasilan komprehensif lainnya berupa selisih lebih penjabaran laporan keuangan, potensi keuntungan yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan saldo surplus revaluasi aset tetap. Cadangan tambahan modal juga terdiri dari faktor pengurang yang terdiri dari selisih kurang penjabaran laporan keuangan, potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, serta selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap valuasi dari instrument keuangan dalam Trading Book dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan.

Modal inti utama harus diperhitungkan dengan faktor pengurang berupa: aset pajak tangguhan, *goodwill*, aset takberwujud lainnya, kerugian atas pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti, eksposur sekuritisasi aset dan penyertaan.

Modal inti tambahan dapat berbentuk antara lain: saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi, dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

**36. CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**ADEQUACY RATIO (continued)**

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 for the year 2018 and 2017 where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (tier 1), which consists of core and additional core capital (AT-1). Core capital includes issued and fully paid-up capital and disclosed reserves. Disclosed reserves consist of the addition factors such as additional paid-in capital, general reserve, capital advance, prior year profits, profit for the year and other comprehensive income deriving from gain from financial statement translation, potential gain from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale and surplus from revaluation of premises and equipment. Disclosed reserves also consist of deduction factors such as losses from financial statement translation, potential losses from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowance for losses on productive assets (PPA) and allowance for impairment losses on productive assets (CKPN), and shortfall between amount adjusted to the valuation result of financial instruments in Trading Book and amount adjusted based on the financial accounting standards.

Core capital must be calculated with deduction factors: deferred tax assets, goodwill, other intangible assets, losses from remeasurement of defined benefit pension program, asset securitization exposures and investment in shares.

Additional core capital includes among others: non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN**  
**PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 untuk tahun 2018 dan 2017 dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut (lanjutan):

- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta cadangan umum (PPA) atas aset produktif sesuai ketentuan OJK.

Bank tidak mempunyai instrumen modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan OJK yang berlaku.

Sebelum tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI No. 15/12/PBI/2013, dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1) merupakan modal inti utama. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Perhitungan pajak tangguhan dan aset takberwujud merupakan faktor pengurang modal inti utama.
- Modal pelengkap (tier 2) meliputi penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Bank tidak mempunyai modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan BI yang berlaku.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain bank wajib menyediakan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR dan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

**36. CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**ADEQUACY RATIO (continued)**

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 for the year 2018 and 2017 where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows (continued):

- Supplementary capital (tier 2) includes subordinated securities and subordinated debts and general allowance for uncollectible account on productive assets according to OJK guideline.

The Bank does not have any additional core capital instruments which meets the criteria under prevailing OJK regulation.

Prior to February 2, 2016, the Bank calculated its capital requirements in accordance with BI regulation No. 15/12/PBI/2013, where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- Core capital (tier 1) is core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia regulation and allowance for impairment losses on productive assets. Calculation of deferred tax and intangible assets are deducted from core capital.
- Supplementary capital (tier 2), which includes allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia regulation.

The Bank does not have any additional core capital which meets the criteria under prevailing BI regulation.

Various limits have been set to the elements of regulatory capital, such as banks are required to provide Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets and core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN**  
**PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain pengaruh dari pajak tangguhan yang harus dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperkenankan untuk diperhitungkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dihitung berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

Kebijakan Bank adalah memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 1.
- 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2.
- 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3.
- 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

**36. CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**ADEQUACY RATIO (continued)**

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

*Certain limits are applied to the elements of regulatory capital, such as the effect of deferred taxation that has to be excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that could be included as part of tier 2 capital.*

*The risk weighted assets ("RWA") are determined in accordance with specified requirements that reflect various levels of risk attached to assets and exposures not reflected in the statements of financial position. Based on OJK regulation, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.*

*The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also considered and the Bank also recognizes the need to maintain a balance between higher returns, that might be possible with greater gearing, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.*

*Management uses regulatory capital ratio in order to monitor Bank's capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile.*

*Minimum capital requirements are as follows:*

- *8% of RWA for bank with risk rating 1.*
- *9% up to less than 10% of RWA for bank with risk rating 2.*
- *10% up to less than 11% of RWA for bank with risk rating 3.*
- *11% up to 14% of RWA for bank with risk rating 4 or risk rating 5.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

|   | 2018<br>Juta/Million | 2017<br>Juta/Million |
|---|----------------------|----------------------|
| <b>Komponen Modal</b>   |                      |                      |
| Modal inti (Tier 1)   | 1.367.985            | 1.227.154            |
| Modal pelengkap (Tier 2)  | 36.232               | 32.663               |
| Jumlah modal inti dan pelengkap   | 1.404.217            | 1.259.817            |
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>   |                      |                      |
| Risiko kredit   | 2.898.598            | 2.612.931            |
| Risiko pasar  | 292.463              | 77.588               |
| Risiko operasional  | 343.122              | 297.184              |
| Total Aset tertimbang menurut risiko  | 3.534.183            | 2.987.703            |
| <b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b>  |                      |                      |
| Rasio CET 1   | 38,71%               | 41,07%               |
| Rasio Tier 1  | 38,71%               | 41,07%               |
| Rasio Tier 2  | 1,03%                | 1,09%                |
| Rasio total   | 39,73%               | 42,17%               |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional               | 42,32%               | 43,29%               |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional | 39,73%               | 42,17%               |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan  | 9% - <10%            | 9% - <10%            |

Berdasarkan *self-assessment* Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, profil risiko Bank dinilai masing-masing berada pada peringkat 2 dan peringkat 3. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dan 10% sampai dengan kurang dari 11%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut.

**36. CAPITAL MANAGEMENT AND CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)**

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows (in millions of Rupiah):

|  |
|--|
| <b>Capital</b>   |
| Core capital (Tier 1)  |
| Supplementary capital (Tier 2)   |
| <i>Total core and supplementary capital</i>                                    |
| <b>Risk Weight Assets (RWA)</b>  |
| Credit risk  |
| Market risk  |
| Operational risk   |
| <i>Total core and supplementary capital</i>                                    |
| <b>Capital Adequacy Ratio (CAR)</b>  |
| Ratio CET 1  |
| Ratio Tier 1   |
| Ratio Tier 2   |
| Total Ratio  |
| <i>Minimum Capital Adequacy Ratio with credit and operational risk</i>         |
| <i>Minimum Capital Adequacy Ratio with credit, market and operational risk</i> |
| <i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>                                 |

Based on Bank's *self-assessment* as of December 31, 2018 and 2017, the risk profile of Bank is assessed to be in rating 2 and 3, respectively. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital for the years ended December 31, 2017 and 2016 of 9% to less than 10% and 10% to less than 11%, respectively. The Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 37. MANAJEMEN RISIKO

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Bank yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Bank yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Bank bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Bank dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko kredit
- b. risiko likuiditas
- c. risiko pasar
- d. risiko operasional
- e. risiko kepatuhan
- f. risiko hukum
- g. risiko reputasi
- h. risiko strategis

#### Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank didasarkan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang melibatkan pada seluruh jenjang organisasi Bank dalam manajemen risiko. Struktur manajemen risiko Bank adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara menyeluruh dan memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik usaha Bank untuk mencapai profil risiko yang memadai.
- b. Direksi bertanggung jawab atas penerapan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank untuk mencapai profil risiko yang diinginkan.
- c. Komite Pemantau dan Manajemen Risiko melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi dalam penetapan maupun pengembangan kebijakan untuk mendukung proses penerapan manajemen risiko.
- d. Pengendalian risiko melibatkan setiap satuan kerja sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya untuk mendukung sistem pengendalian dalam penerapan manajemen risiko meliputi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
- e. Unit Bisnis merupakan pemilik risiko yang melakukan pengelolaan risiko pada kegiatan Bank sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

### 37. RISK MANAGEMENT

*Risk is probability of loss inherent in the Bank's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Bank's continuing profitability and each individual within the Bank is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.*

*The Bank is exposed to the following risks from its financial statements:*

- a. credit risk
- b. liquidity risk
- c. market risk
- d. operational risk
- e. compliance risk
- f. legal risk
- g. reputation risk
- h. strategic risk

#### Risk Management Structure

*Risk management structure of the Bank is based on the Good Corporate Governance (GCG) principles which involve at all levels of organization of the Bank in risk management. Risk management structure of the Bank is as follows:*

- a. *The Board of Commissioners (BOC) oversee the overall implementation of risk management of the Bank and ensure it is in accordance with Bank's business characteristic to achieve adequate risk profile.*
- b. *The Board of Directors (BOD) are responsible for the implementation of risk management policies in accordance with the Bank's policies to achieve desirable risk profile.*
- c. *Risk Management Committee and Monitoring Committee evaluate and provide recommendation in the implementation and development of the policies to support risk management process.*
- d. *Risk management involve each work unit in accordance with their role and responsibility to support a control system in the implementation of the risk management, which consists of Risk Management Unit (SKMR), Internal Audit (SKAI) and Compliance (SKK).*
- e. *Business Unit is the risk owners who perform risk management on the Bank's activities in accordance with their roles and responsibilities.*

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)**

Untuk mendukung struktur manajemen risiko, Bank telah menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang tercantum dalam pedoman penerapan manajemen risiko. Penetapan batas risiko dilakukan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank dan memperhatikan peraturan eksternal. Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Sistem informasi manajemen risiko berdasarkan data dari *core banking system* yang melibatkan peran dari satuan kerja terkait. Bank memiliki sistem pengendalian internal yang komprehensif yang memonitor berdasarkan unit pengendali risiko. Setiap pemilik risiko bertanggung jawab untuk memenuhi sistem pengendalian internal dalam melakukan aktivitas atau transaksi harian terkait.

**Pengukuran risiko dan sistem pelaporan**

Pengukuran risiko dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui tingkat/peringkat risiko dari setiap jenis risiko maupun tingkat risiko secara keseluruhan (agregat). Selanjutnya hasil pengukuran tersebut digunakan untuk proses pemantauan setiap risiko maupun penetapan langkah-langkah pengendalian. Pengukuran risiko dalam rangka pemenuhan kebutuhan modal minimum, menggunakan metode sebagai berikut:

- Risiko kredit dengan metode *standardized approach*;
- Risiko operasional dengan metode *basic indicator approach*; dan
- Risiko pasar dengan metode *standardized approach*.

Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala, atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integrasi data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Selain itu, *stress testing* dilakukan untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Bank memiliki sistem informasi manajemen risiko untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Structure (continued)**

To support its risk management structure, the Bank has implemented risk management policies and procedures, which are stated in risk management implementation guidelines. The determination of limit risk is in accordance with the complexity of Bank and compliance with external regulations. Risk management process is consist of identification, measurement, monitoring and controlling. Risk management information system is based on the data from core banking system which involves the role of each related work unit. The Bank has comprehensive internal control management which monitor based on the risk control unit. Each risk owner is responsible to comply with the internal management system in performing their daily activities and transaction.

**Risk measurement and reporting systems**

Risk measurement is done using the quantitative and qualitative approach to determine the risk level/rating for each risk type or comprehensive (aggregate) risk level. The result of this measurement is used to monitor each risk and to determine control steps. Risk measurement method in accordance to fulfill minimum capital requirement as follows:

- Credit risk with standardized approach method;
- Operational risk with basic indicator approach method; and
- Market risk with standardized approach method.

Risk management system is evaluated and enhanced periodically, or anytime as necessary, to ensure the appropriateness of the assumption, accuracy, fairness and data integrity and also procedures used in measuring the risk. Furthermore, stress testing is performed to compliment the risk measuring system by estimating the potential loss in the abnormal market by using a certain scenario to ensure the Bank's sensitivity to risk factor changes and identify the significant impact to Bank's portfolio.

As a part of risk management process, the Bank has risk management information system to support the implementation of identification, measurement, monitoring and risk control process.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Pengukuran risiko dan sistem pelaporan (lanjutan)**

Sistem informasi manajemen dapat memastikan tersedianya informasi yang akurat dan lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank baik berupa risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan. Efektifitas proses manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko dan tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko. Sistem informasi manajemen risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha serta dapat beradaptasi terhadap perubahan pada lingkungan.

Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko direviu secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

**Mitigasi risiko**

Sebagai bagian dari manajemen risiko secara keseluruhan, Bank menetapkan sistem dan prosedur pemantauan risiko. Prosedur pemantauan risiko mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko dalam batas internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Sistem pemantauan risiko meliputi pemantauan terhadap prosedur yang dilakukan setiap hari oleh setiap unit pelaksana yang melakukan transaksi. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan tindak lanjut yang diperlukan. Untuk itu diperlukan suatu sistem dan prosedur *back-up* untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko serta dilakukan pengecekan dan penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back-up* tersebut.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk measurement and reporting systems (continued)**

Management information system ensure the accuracy and completeness of information, timely and reliable information used in the implementation of risk management to assess, monitor and mitigate the risk faced by the Bank either in composite risk or each risk and/or in order to decision making process. Effectivity of risk management process includes the policies, procedure and determination of risk limits and the availability of the information regarding the realization of implementation of risk management compared to the target determined by the Bank in accordance with the policies and strategy of risk management implementation. Risk management information system and information generated from it are adjusted with the characteristic and complexity of the business and can be adapted with the changes in the environment.

Adequacy of the information resulted from risk management information system is reviewed periodically to ensure the scope are adequate and appropriate with the development of the complexity of the business. As part of the risk management information system, risk profile report are prepared periodically by Risk Management Unit.

**Risk mitigation**

As a part of overall risk management, the Bank set the system and risk monitoring procedures. Risk monitoring procedures include the monitoring of the risk exposure, risk tolerance on internal limit and the result of the stress testing or the consistency of the implementation with the policies and procedures set by the management. Risk management system consist of monitoring the procedure performed daily by each unit performing the transaction. The monitoring report is submitted to the management to mitigate the risk and follow-up action plan. It requires a back-up system and procedures to prevent disturbance and reassessment is done periodically.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Konsentrasi risiko berlebihan**

Risiko konsentrasi merupakan risiko yang terjadi pada suatu kelompok eksposur antara lain risiko konsentrasi kredit pada setiap sektor ekonomi. Risiko konsentrasi yang tinggi dapat memiliki dampak kerugian apabila ada suatu kondisi yang mempengaruhi eksposur tersebut terjadi antara lain krisis global, fluktuasi suku bunga, dan gejolak harga minyak.

Dalam rangka melakukan mitigasi terhadap risiko konsentrasi pada sektor ekonomi, Bank telah menetapkan kebijakan batas konsentrasi sehingga risiko konsentrasi dapat dikendalikan.

Dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko pada industri perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan.

Sebagaimana diamanatkan OJK terkait penerapan manajemen risiko, Bank melakukan *self-assessment* untuk profil risiko secara kuartalan. Peringkat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit "2" berdasarkan *self-assessment* kuartalan yang dilaporkan ke OJK.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Bank akan mengalami kerugian karena nasabah atau *counterparties* gagal untuk melunasi kewajiban kontrak mereka. Pengelolaan risiko kredit dilakukan mulai dari proses pemberian kredit, diversifikasi portofolio kredit, pengalokasian provisi yang memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai serta penetapan kebijakan, dan prosedur kredit sesuai dengan perkembangan usaha Bank.

Pengendalian terhadap risiko kredit ditingkatkan berdasarkan prinsip kehati-hatian antara lain:

- Kebijakan dan strategi pengelolaan risiko kredit yang terarah, dalam upaya mencapai target profitabilitas sesuai rencana bisnis dengan memperhatikan profil risiko.
- Meningkatkan kemampuan *credit reviewer* yang independen dalam memberikan pendapat atas proposal kredit baik untuk permohonan baru maupun untuk perpanjangan.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Excessive risk concentration**

*Concentrations risk is a risk which arise on group exposures such as credit concentration risk on each economic sector. Risk of high concentration may result in a loss if there is a condition that affect the exposure such as global crisis, interest rate fluctuation, and volatility of oil prices.*

*In order to mitigate the concentration risk on economic sector, the Bank's has set policy on concentration limit so concentration risk is controllable.*

*In an effort to enhance good corporate governance and risk management in the banking industry. Financial Services Authority (OJK) issued POJK No 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding The Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which requires the Bank to submit reports on risk profile quarterly.*

*As mandated by OJK regarding the implementation of risk management, the Bank prepares a quarterly self-assessment on its risk profile. The Bank's overall risk rating is composite risk "2" based on its quarterly self-assessment submitted to OJK.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Bank will incur a loss because its customers or counterparties fail to pay off their contractual obligations. Credit risk management is started with the granting process, diversification of loan portfolio, allocation of adequate provision to cover the possibility of impairment loss and to set the implementation of loan policy, and procedure in accordance with the business developments.*

*Control of credit risk increases based on the precautionary principle which includes:*

- *Directed credit risk management policies and strategies, in an effort to achieve profitability according to business plan by considering the risk profile.*
- *Increasing the independent credit reviewer ability to give opinion regarding the loan proposal for new and renewal application.*



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- Opini dari SKMR, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Legal atas proposal kredit sesuai dengan ketentuan internal yang ditetapkan dan akan terus ditingkatkan.
  - Ditingkatkannya upaya penyelesaian terhadap AYDA melalui proses litigasi maupun non litigasi.
  - Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
  - Kredit dijamin dengan agunan (deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, piutang, mesin dan persediaan barang). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.
  - Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan.
- (i) Analisis eksposur maksimum untuk risiko kredit tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya adalah sebagai berikut:

|   | <b>Eksposur Maksimum/<br/>Maximum Exposure</b> |                   |
|---|--|-------------------|
|   | <b>2018</b>                                    | <b>2017</b>       |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.237.997.476                                | 180.886.833.608   |
| Giro pada bank lain                                     | 46.279.126.672                                 | 38.357.154.302    |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 202.852.886.132                                | 79.024.513.109    |
| Efek-efek   |  |                   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 1.546.954.528.836                              | 1.828.750.216.811 |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | 80.291.606.202                                 | 42.817.762.794    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 475.731.957.500                                | 105.115.000.000   |
| Kredit yang diberikan                                   | 24.208.135.089                                 | 10.728.072.941    |
| Modal kerja   | 823.748.582.661                                | 916.473.493.182   |
| Term loan   | 1.233.463.820.585                              | 955.324.060.447   |

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- *Opinion of SKMR, Unit of Compliance, and Unit of Legal on credit proposals are in accordance with internal regulation and will continue to be improve.*
  - *Increasing the efforts settle of the foreclosed assets through litigation and non litigation process.*
  - *The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.*
  - *Loans are secured by collateral (e.g. time deposits, land and buildings, vehicles, accounts receivable, machines and inventories). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.*
  - *For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon.*
- (i) *An analysis of the maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements is shown below:*

|  |
|--|
| Current accounts with Bank Indonesia           |
| Current accounts with other banks              |
| Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Marketable securities                          |
| Held-to-maturity                               |
| Loans and receivables                          |
| Available-for-sale                             |
| Securities purchased under resale agreements   |
| Loans  |
| Working capital                                |
| Term loan                                      |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

|                         | Eksposur Maksimum/<br>Maximum Exposure |                          |                        |
|-------------------------|--|--------------------------|------------------------|
|                         | 2018                                   | 2017                     |                        |
| Pinjaman rekening koran | 81.191.272.335                         | 117.353.134.540          | Overdraft              |
| Kredit pemilikan rumah  | 4.823.641.467                          | 4.635.215.977            | Housing loan           |
| Pinjaman karyawan       | 1.047.287.696                          | 2.509.332.907            | Employees loan         |
| Tagihan akseptasi       | 11.131.984.242                         | 14.215.077.984           | Acceptances receivable |
| Tagihan derivatif       | -                                      | 60.950.000               | Derivatives receivable |
| Piutang bunga           | 37.043.277.891                         | 30.268.802.860           | Interest receivable    |
| Aset lain-lain*         | 3.325.244.956                          | 4.023.818.133            | Other assets*          |
| <b>Neto</b>             | <b>4.718.331.349.740</b>               | <b>4.330.543.439.595</b> | <b>Net</b>             |

\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksept

\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies:

|                               | Eksposur Maksimum/<br>Maximum Exposure |                        |                   |
|-------------------------------|--|------------------------|-------------------|
|                               | 2018                                   | 2017                   |                   |
| Bank garansi yang diterbitkan | 277.869.308.815                        | 197.797.759.217        | Bank guarantees   |
| Letters of credit             | 29.945.761.466                         | 41.885.972.972         | Letters of credit |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>307.815.070.281</b>                 | <b>239.683.732.189</b> | <b>Total</b>      |

Konsentrasi risiko Bank berdasarkan *counterparty* dan lokasi geografis.

The Bank's concentration of risk are managed by *counterparty* and by *geographical location*.

(ii) Analisis eksposur maksimum untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:

a) Lokasi Geografis

a) Geographical location

|   | 2018              |                                     |  |
|---|-------------------|-------------------------------------|--|
|   | Jakarta           | Luar Jakarta/<br>other than Jakarta |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.237.997.476   |                                     | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                                     | 6.709.404.319     | 39.569.722.353                      | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 130.952.886.132   | 71.900.000.000                      | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   |                   |                                     | Marketable securities                          |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 1.546.954.528.836 | -                                   | Held-to-maturity                               |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | 80.291.606.202    | -                                   | Loans and receivables                          |
|   | 475.731.957.500   | -                                   | Available for Sale                             |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 24.208.135.089    | -                                   | Securities purchased under resale agreements   |
| Kredit yang diberikan                                   |                   |                                     | Loans  |
| Modal kerja   | 793.145.883.494   | 74.749.819.822                      | Working capital                                |
| Term loan   | 1.261.999.298.462 | 4.702.240.587                       | Term loan                                      |
| Pinjaman rekening koran                                 | 75.607.106.843    | 19.207.627.037                      | Overdraft                                      |
| Kredit pemilikan rumah                                  | 3.641.782.822     | 1.655.570.614                       | Housing loan                                   |
| Pinjaman karyawan                                       | 1.047.287.696     | -                                   | Employees loan                                 |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Analisis eksposur maksimum untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya (lanjutan):

a) Lokasi Geografis (lanjutan)

|                                   | 2018                     |                                     |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
|                                   | Jakarta                  | Luar Jakarta/<br>other than Jakarta |
| Tagihan akseptasi                 | 11.131.984.242           | -                                   |
| Tagihan derivatif                 | -                        | -                                   |
| Piutang bunga                     | 15.874.016.090           | 21.169.261.801                      |
| Aset lain-lain*)                  | 3.324.594.956            | 650.000                             |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>4.576.858.470.159</b> | <b>232.954.892.214</b>              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (84.370.861.945)         | (7.111.150.688)                     |
| <b>Neto</b>                       | <b>4.492.487.608.214</b> | <b>225.843.741.526</b>              |

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued):

a) Geographical location (continued)

|                                   | 2018                     |                                     |                                 |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
|                                   | Jakarta                  | Luar Jakarta/<br>other than Jakarta |                                 |
| Tagihan akseptasi                 | 11.131.984.242           | -                                   | Acceptances receivable          |
| Tagihan derivatif                 | -                        | -                                   | Derivatives receivable          |
| Piutang bunga                     | 15.874.016.090           | 21.169.261.801                      | Interest receivable             |
| Aset lain-lain*)                  | 3.324.594.956            | 650.000                             | Other assets*)                  |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>4.576.858.470.159</b> | <b>232.954.892.214</b>              | <b>Total</b>                    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (84.370.861.945)         | (7.111.150.688)                     | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>4.492.487.608.214</b> | <b>225.843.741.526</b>              | <b>Net</b>                      |

  

|   | 2017                     |                                     |  |
|---|--------------------------|-------------------------------------|--|
|   | Jakarta                  | Luar Jakarta/<br>other than Jakarta |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 180.886.833.608          | -                                   | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                                     | 6.536.294.928            | 31.820.859.374                      | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 17.994.751.532           | 61.029.761.577                      | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   |                          |                                     | Marketable securities                          |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 1.828.750.216.811        | -                                   | Held-to-maturity                               |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | 42.817.762.794           | -                                   | Loans and receivables                          |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 105.115.000.000          | -                                   | Securities purchased under resale agreements   |
| Kredit yang diberikan                                   |                          |                                     | Loans  |
| Modal kerja   | 708.731.085.113          | 273.983.509.747                     | Working capital                                |
| Term loan   | 881.721.586.866          | 118.007.001.962                     | Term loan                                      |
| Pinjaman rekening koran                                 | 71.014.395.762           | 50.158.815.045                      | Overdraft                                      |
| Kredit pemilikan rumah                                  | 3.148.962.787            | 1.965.771.251                       | Housing loan                                   |
| Pinjaman karyawan                                       | 350.230.448              | 2.159.102.459                       | Employees loan                                 |
| Tagihan akseptasi                                       | 14.215.077.984           | -                                   | Acceptances receivable                         |
| Tagihan derivatif                                       | 60.950.000               | -                                   | Derivatives receivable                         |
| Piutang bunga   | 30.268.802.860           | -                                   | Interest receivable                            |
| Aset lain-lain*)  | 4.023.818.133            | -                                   | Other assets*)                                 |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.906.363.842.567</b> | <b>539.124.821.415</b>              | <b>Total</b>                                   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                       | (107.040.026.694)        | (7.905.197.693)                     | Allowance for impairment losses                |
| <b>Neto</b>   | <b>3.799.323.815.873</b> | <b>531.219.623.722</b>              | <b>Net</b>                                     |

\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep

\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Analisis eksposur maksimum untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan counterparty tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau credit enhancement lainnya (lanjutan):

b) Jenis counterparties

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued):

b) Counterparty types

|   |  | 2018                   |  |                                     |                           |                          |  |  |
|---|--|------------------------|--|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|--|--|
|   | Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia) | Bank                   | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | Jumlah/ Total            |  |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.237.997.476  | -                      | -  | -                                   | -                         | 146.237.997.476          | Current accounts with Bank Indonesia           |  |
| Giro pada bank lain                                     | -  | 46.279.126.672         | -  | -                                   | -                         | 46.279.126.672           | Current accounts with other banks              |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 80.952.886.132   | 121.900.000.000        | -  | -                                   | -                         | 202.852.886.132          | Placements with Bank Indonesia and other banks |  |
| Efek-efek   |  |                        |  |                                     |                           |                          | Marketable Securities                          |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 415.496.583.411  | 529.330.059.851        | 323.035.321.950  | 279.092.563.624                     | -                         | 1.546.954.528.836        | Hold-to-maturity                               |  |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | -  | -                      | -  | 80.291.606.202                      | -                         | 80.291.606.202           | Loans and receivables                          |  |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 24.208.135.089   | -                      | -  | 475.731.957.499                     | -                         | 475.731.957.500          | Available-for-sale                             |  |
| Kredit yang diberikan                                   | -  | -                      | -  | -                                   | -                         | -                        | Securities purchased under resale agreements   |  |
| Modal kerja   | -  | 855.043.428            | 416.341.028.043  | 399.525.882.491                     | 7.026.628.699             | 823.748.582.661          | Loans  |  |
| Pinjaman rekening koran                                 | -  | -                      | 749.429.044  | 1.231.371.725.064                   | 2.092.095.521             | 2.233.463.820.585        | Working capital                                |  |
| Kredit pemilikan rumah                                  | -  | -                      | -  | 64.843.076.902                      | 15.598.766.389            | 81.191.272.335           | Term loan                                      |  |
| Pinjaman karyawan                                       | -  | -                      | -  | -                                   | 4.823.641.467             | 4.823.641.467            | Overdraft                                      |  |
| Tagihan akseptasi                                       | -  | -                      | -  | -                                   | 1.047.287.696             | 1.047.287.696            | Housing loan                                   |  |
| Tagihan derivatif                                       | -  | -                      | -  | 11.131.984.242                      | -                         | 11.131.984.242           | Employees loan                                 |  |
| Piutang bunga   | 3.177.618.480  | 3.244.753.448          | -  | 29.079.910.591                      | 1.540.995.372             | 37.043.277.891           | Acceptances receivable                         |  |
| Aset lain-lain*)  | -  | -                      | -  | 3.325.244.956                       | -                         | 3.325.244.956            | Derivatives receivable                         |  |
| <b>Net</b>  | <b>670.073.220.588</b>   | <b>701.608.983.399</b> | <b>740.125.779.037</b>                                       | <b>2.574.393.951.572</b>            | <b>32.129.415.144</b>     | <b>4.718.331.349.740</b> | <b>Net</b>                                     |  |
|   |  | 2017                   |  |                                     |                           |                          |  |  |
|   | Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia) | Bank                   | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | Jumlah/ Total            |  |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 180.886.833.608  | -                      | -  | -                                   | -                         | 180.886.833.608          | Current accounts with Bank Indonesia           |  |
| Giro pada bank lain                                     | -  | 38.357.154.302         | -  | -                                   | -                         | 38.357.154.302           | Current accounts with other banks              |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 17.994.751.531   | 61.029.761.578         | -  | -                                   | -                         | 79.024.513.109           | Placements with Bank Indonesia and other banks |  |
| Efek-efek   |  |                        |  |                                     |                           |                          | Marketable Securities                          |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 415.496.583.411  | 529.330.059.851        | 323.035.321.950  | 560.888.251.599                     | -                         | 1.828.750.216.811        | Hold-to-maturity                               |  |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | -  | -                      | -  | 42.817.762.794                      | -                         | 42.817.762.794           | Loans and receivables                          |  |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 10.728.072.941   | -                      | -  | 105.115.000.000                     | -                         | 105.115.000.000          | Available-for-sale                             |  |
| Kredit yang diberikan                                   | -  | -                      | -  | -                                   | -                         | -                        | Securities purchased under resale agreements   |  |
| Modal kerja   | -  | -                      | 113.339.454.857  | 783.281.134.095                     | 19.852.904.230            | 916.473.493.182          | Loans  |  |
| Pinjaman rekening koran                                 | -  | 101.639.969.334        | 406.467.548.233  | 443.695.614.212                     | 3.520.928.664             | 955.324.060.447          | Working capital                                |  |
| Kredit pemilikan rumah                                  | -  | -                      | 1.119.907.832  | 97.724.424.130                      | 18.508.802.578            | 117.353.134.540          | Term loan                                      |  |
| Pinjaman karyawan                                       | -  | -                      | -  | -                                   | 692.905.494               | 4.635.215.977            | Overdraft                                      |  |
| Lain-lain   | -  | -                      | -  | -                                   | 6.451.643.390             | 2.509.332.907            | Housing loan                                   |  |
| Tagihan akseptasi                                       | -  | -                      | -  | 14.215.077.984                      | -                         | 14.215.077.984           | Employees loan                                 |  |
| Tagihan derivatif                                       | -  | -                      | 60.950.000   | -                                   | -                         | 60.950.000               | Others   |  |
| Piutang bunga   | 5.438.878.108  | 5.662.563.477          | -  | 17.110.404.379                      | 2.056.956.896             | 30.268.802.860           | Acceptances receivable                         |  |
| Aset lain-lain*)  | -  | -                      | -  | 4.023.818.133                       | -                         | 4.023.818.133            | Derivatives receivable                         |  |
| <b>Net</b>  | <b>630.545.119.599</b>   | <b>736.019.508.542</b> | <b>844.023.182.872</b>                                       | <b>2.068.871.487.326</b>            | <b>51.084.141.256</b>     | <b>4.330.543.439.595</b> | <b>Net</b>                                     |  |

\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep

\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan garansi.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and guarantees.

|                               |          | 2018   |                        |  |                                     |                           |                 |                   |
|-------------------------------|----------|--|------------------------|--|-------------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------|
|                               |          | Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia) | Bank                   | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | Jumlah/ Total   |                   |
| Bank garansi yang diterbitkan | -        | 126.289.635.000  | 148.157.659.315        | -  | -                                   | 3.422.014.500             | 277.869.308.815 | Guarantees issued |
| Letters of credit             | -        | -  | -                      | -  | 29.945.761.466                      | -                         | 29.945.761.466  | Letters of credit |
| <b>Neto</b>                   | <b>-</b> | <b>126.289.635.000</b>   | <b>148.157.659.315</b> | <b>29.945.761.466</b>  | <b>3.422.014.500</b>                | <b>307.815.070.281</b>    |                 | <b>Net</b>        |

  

|                               |          | 2017   |          |  |                                     |                           |                 |                   |
|-------------------------------|----------|--|----------|--|-------------------------------------|---------------------------|-----------------|-------------------|
|                               |          | Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia) | Bank     | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | Jumlah/ Total   |                   |
| Bank garansi yang diterbitkan | -        | 121.822.582.500  | -        | -  | 72.477.626.717                      | 3.527.550.000             | 197.827.759.217 | Guarantees issued |
| Letters of credit             | -        | -  | -        | -  | 41.885.972.972                      | -                         | 41.885.972.972  | Letters of credit |
| <b>Neto</b>                   | <b>-</b> | <b>121.822.582.000</b>   | <b>-</b> | <b>114.363.599.689</b>                                       | <b>3.527.550.000</b>                | <b>239.683.732.189</b>    |                 | <b>Net</b>        |

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya adalah sebagai berikut:

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets (gross of allowance for impairment losses) as of December 31, 2018 and 2017 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

|   |                          | 2018   |                            |                                 |  |                                     |  |  |
|---|--------------------------|--|----------------------------|---------------------------------|--|-------------------------------------|--|--|
|   |                          | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired | Tingkat Tinggi/ High Grade | Tingkat standar/ Standard grade | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Jumlah/ Total                                  |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.237.997.475          | -  | -                          | -                               | -  | 146.237.997.475                     | Current accounts with Bank Indonesia           |  |
| Giro pada bank lain                                     | 46.279.126.672           | -  | -                          | -                               | -  | 46.279.126.672                      | Current accounts with other banks              |  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 202.852.886.132          | -  | -                          | -                               | -  | 202.852.886.132                     | Placements with Bank Indonesia and other banks |  |
| Efek-efek   |                          |  |                            |                                 |  |                                     | Marketable securities                          |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 1.546.946.528.835        | -  | -                          | -                               | -  | 1.546.946.528.835                   | Held-to-maturity                               |  |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | 80.291.606.202           | -  | -                          | -                               | -  | 80.291.606.202                      | Loans and receivables                          |  |
| 475.731.957.499   | -                        | -  | -                          | -                               | -  | 475.731.957.499                     | Available-for-sale                             |  |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 24.208.135.088           | -  | -                          | -                               | -  | 24.208.135.088                      | Securities purchased under resale agreements   |  |
| Kredit yang diberikan                                   |                          |  |                            |                                 |  |                                     | Loans  |  |
| Modal kerja   | 678.798.703.316          | 189.097.000.000  | -                          | -                               | -  | 867.895.703.316                     | Working capital                                |  |
| Term loan   | 1.258.463.538.560        | 8.238.000.489  | -                          | -                               | -  | 1.266.701.539.049                   | Term loan                                      |  |
| Pinjaman rekening koran                                 | 94.814.733.881           | -  | -                          | -                               | -  | 94.814.733.881                      | Overdraft                                      |  |
| Kredit pemilikan rumah                                  | 4.843.321.236            | 454.032.200  | -                          | -                               | -  | 5.297.353.436                       | Housing loan                                   |  |
| Pinjaman karyawan                                       | 1.047.287.696            | -  | -                          | -                               | -  | 1.047.287.696                       | Employee loan                                  |  |
| Lain-lain   | -                        | -  | -                          | -                               | -  | -                                   | Others   |  |
| Tagihan akseptasi                                       | 11.131.984.242           | -  | -                          | -                               | -  | 11.131.984.242                      | Acceptances receivable                         |  |
| Tagihan derivatif                                       | -                        | -  | -                          | -                               | -  | -                                   | Derivative receivables                         |  |
| Piutang bunga   | 37.043.277.891           | -  | -                          | -                               | -  | 37.043.277.891                      | Interest receivables                           |  |
| Aset lain-lain*)  | 3.325.244.956            | -  | -                          | -                               | -  | 3.325.244.956                       | Other assets*)                                 |  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>4.612.024.329.684</b> | <b>197.789.032.689</b>   | <b>-</b>                   | <b>-</b>                        | <b>-</b>   | <b>4.809.813.362.373</b>            | <b>Total</b>                                   |  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                       | (41.837.143.609)         | (7.754.111.819)  | (8.414.788.320)            | (33.475.968.885)                | (91.482.012.633)   |                                     | Allowance for impairment losses                |  |
| <b>Neto</b>   | <b>4.570.187.186.075</b> | <b>190.034.920.870</b>   | <b>(8.414.788.320)</b>     | <b>(33.475.968.885)</b>         | <b>4.718.331.349.740</b>   |                                     | <b>Net</b>                                     |  |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

|   | 2017   |                                 |  |                                     |                          |  |
|---|--|---------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------|--|
|   | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired |                                 | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired |                          | Jumlah/ Total                                  |
|   | Tingkat Tinggi/ High Grade   | Tingkat standar/ Standard grade |  |                                     |                          |  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 180.886.833.608  | -                               | -  | -                                   | 180.886.833.608          | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                                     | 38.357.154.302   | -                               | -  | -                                   | 38.357.154.302           | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 79.024.513.109   | -                               | -  | -                                   | 79.024.513.109           | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   |  |                                 |  |                                     |                          | Marketable securities                          |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                             | 1.828.750.216.811  | -                               | -  | -                                   | 1.828.750.216.811        | Held-to-maturity                               |
| Kredit yang diberikan dan piutang Tersedia untuk dijual | 42.817.762.794   | -                               | -  | -                                   | 42.817.762.794           | Loans and receivables Available-for-sale       |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 105.115.000.000  | -                               | -  | -                                   | 105.115.000.000          | Securities purchased under resale agreements   |
| Kredit yang diberikan                                   |  |                                 |  |                                     |                          | Loans  |
| Modal kerja   | -  | 548.035.784.680                 | -  | 434.678.810.180                     | 982.714.594.860          | Working capital                                |
| Term loan   | -  | 691.389.194.146                 | -  | 308.339.394.682                     | 999.728.588.828          | Term loan                                      |
| Pinjaman rekening koran                                 | -  | 21.781.979.519                  | -  | 99.391.231.288                      | 121.173.210.807          | Overdraft                                      |
| Kredit pemilikan rumah                                  | -  | 4.932.390.436                   | -  | 182.343.602                         | 5.114.734.038            | Housing loan                                   |
| Pinjaman karyawan                                       | -  | 2.212.158.448                   | -  | 297.174.459                         | 2.509.332.907            | Employee loan                                  |
| Lain-lain   | -  | -                               | -  | -                                   | -                        | Others   |
| Tagihan akseptasi                                       | -  | 14.215.077.984                  | -  | -                                   | 14.215.077.984           | Acceptances receivable                         |
| Tagihan derivatif                                       | 60.950.000   | -                               | -  | -                                   | 60.950.000               | Derivative receivables                         |
| Piutang bunga   | -  | 30.268.802.860                  | -  | -                                   | 30.268.802.860           | Interest receivables                           |
| Aset lain-lain*)  | -  | 4.023.818.133                   | -  | -                                   | 4.023.818.133            | Other assets*)                                 |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2.285.740.503.565</b>   | <b>1.316.859.206.206</b>        | <b>-</b>   | <b>842.888.954.211</b>              | <b>4.445.488.663.982</b> | <b>Total</b>                                   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                       | -  | -                               | -  | -                                   | (114.945.224.387)        | Allowance for impairment losses                |
| <b>Neto</b>   |  |                                 |  |                                     | <b>4.330.543.439.595</b> | <b>Net</b>                                     |

\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep

\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan piutang bunga

Loans, acceptances and interest receivables

a. Tingkat tinggi

a. High grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya (lanjutan):

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan piutang bunga (lanjutan)

b. Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; perusahaan kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya, Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

| Kualitas Efek-efek/<br>Marketable Securities Quality | Peringkat Risiko<br>Eksternal/<br>External Risk Rating |
|--|--|
|  | Pefindo/Fitch  |
| Tingkat Tinggi/High Grade                            | idAAA to idA-  |
| Tingkat Standar/Standard Grade                       | idBBB+ to idB+   |

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets (continued):

Loans, acceptances and interest receivables (continued)

b. Standard grade

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks

Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya (lanjutan):

Aset lain-lain

Aset lain-lain diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

(iv) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|                                      | 2018                                      |                                   |  |  |                  |                        |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------|--|--|------------------|------------------------|
|                                      | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month | 1 sampai 3 bulan/<br>1 to 3 month | Lebih dari 3 sampai 6 bulan/<br>More than 3 to 6 month | Lebih dari 6 bulan/<br>More than 6 month | Jumlah/<br>Total |                        |
| Modal kerja                          | -   | -                                 | -  | -  | -                | Working capital        |
| Pinjaman rekening koran<br>Term loan | -   | -                                 | -  | -  | -                | Overdraft<br>Term loan |
| Kredit pemilikan rumah               | -   | -                                 | -  | -  | -                | Housing loan           |
| Pinjaman Karyawan                    | -   | -                                 | -  | -  | -                | Employee Loan          |
| <b>Jumlah</b>                        | -   | -                                 | -  | -  | -                | <b>Total</b>           |

  

|                                      | 2017                                      |                                   |  |  |                  |                        |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------|--|--|------------------|------------------------|
|                                      | Kurang dari 1 bulan/<br>Less than 1 month | 1 sampai 3 bulan/<br>1 to 3 month | Lebih dari 3 sampai 6 bulan/<br>More than 3 to 6 month | Lebih dari 6 bulan/<br>More than 6 month | Jumlah/<br>Total |                        |
| Modal kerja                          | -   | -                                 | -  | -  | -                | Working capital        |
| Pinjaman rekening koran<br>Term loan | -   | -                                 | -  | -  | -                | Overdraft<br>Term loan |
| Kredit pemilikan rumah               | -   | -                                 | -  | -  | -                | Housing loan           |
| Lain-lain                            | -   | -                                 | -  | -  | -                | Others                 |
| <b>Jumlah</b>                        | -   | -                                 | -  | -  | -                | <b>Total</b>           |

**Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas terkait dengan kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan dana pada kewajiban maupun komitmennya ketika jatuh tempo. Pelaksanaan operasional likuiditas dilakukan oleh unit kerja treasury dengan koordinasi unit-unit kerja lain yang terkait.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets (continued):

Other assets

Other assets are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is related to the ability of the Bank to meet the funding requirements of the obligations and commitments when due. Implementation of liquidity operations is conducted by the Treasury units with the coordination units and other related work units.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

(i) Analisis likuiditas (waktu jatuh tempo) terhadap aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|   |                          | 2018                     |                          |                                   |  |  |                          |   |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------|--|--|--------------------------|---|
| Akun  | Jumlah Total             | Lainnya/<br>Others*)     | < 1 bulan/<br>< 1 month  | 1 s/d 3 bulan/<br>1 up to 3 month | Lebih dari<br>3 s/d 12 bulan/<br>More than<br>3 up to 12 month | Lebih dari<br>1 s/d 5 tahun/<br>More than<br>1 up to 5 years | > 5 tahun/<br>> 5 years  | Accounts  |
| <b>Aset keuangan</b>  |                          |                          |                          |                                   |  |  |                          |   |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | 146.237.997.475          | -                        | 146.237.997.475          | -                                 | -  | -  | -                        | Financial assets<br>Current accounts with<br>Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain   | 46.279.126.672           | -                        | 46.279.126.672           | -                                 | -  | -  | -                        | Current accounts with other banks                           |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank lain               | 202.852.886.131          | -                        | 202.852.886.131          | -                                 | -  | -  | -                        | Placement with Bank<br>Indonesia and other banks            |
| Efek-efek   |                          |                          |                          |                                   |  |  |                          | Marketable securities                                       |
| Efek-efek yang dibeli<br>dengan janji untuk<br>dijual kembali | 24.208.135.088           | -                        | 24.208.135.088           | -                                 | -  | -  | -                        | Securities purchased<br>under resale agreements             |
| Kredit yang diberikan*)                                       | 2.235.756.617.377        | (91.482.012.633)         | 299.242.304.481          | 362.459.168.809                   | 582.994.970.074  | 933.622.479.537  | 57.437.694.477           | Loans*)   |
| Tagihan derivatif   | -                        | -                        | -                        | 11.131.984.242                    | -  | -  | -                        | Derivative receivables                                      |
| Tagihan akseptasi   | 11.131.984.242           | -                        | -                        | -                                 | -  | -  | -                        | Acceptances receivable                                      |
| Piutang bunga   | 37.043.277.892           | -                        | 37.043.277.892           | -                                 | -  | -  | -                        | Interest receivables  |
| Aset lain-lain**)   | 3.325.244.956            | -                        | 3.325.244.956            | -                                 | -  | -  | -                        | Other assets**)   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                                   | <b>2.706.835.269.836</b> | <b>(91.482.012.633)</b>  | <b>759.188.972.697</b>   | <b>373.591.153.051</b>            | <b>582.994.970.074</b>   | <b>933.622.479.537</b>                                       | <b>57.437.694.477</b>    | <b>Total financial assets</b>                               |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                    |                          |                          |                          |                                   |  |  |                          |   |
| Liabilitas segera****)  | 12.706.763.298           | -                        | 12.706.763.298           | -                                 | -  | -  | -                        | Financial liabilities<br>Liabilities due immediately****)   |
| Simpanan Nasabah  | 2.276.588.912.027        | -                        | 1.287.626.182.433        | 472.816.291                       | 47.382.748.299   | 941.107.165.004  | -                        | Deposits from customers                                     |
| Simpanan dari Bank Lain                                       | 1.052.809.267.328        | -                        | 592.649.267.329          | 359.500.000.000                   | 100.660.000.000  | -  | -                        | Deposits from other Banks                                   |
| Liabilitas akseptasi  | 11.131.984.242           | -                        | -                        | 11.131.984.242                    | -  | -  | -                        | Acceptances payable   |
| Liabilitas derivatif  | -                        | -                        | -                        | -                                 | -  | -  | -                        | Derivative payables   |
| Utang bunga   | 5.434.940.456            | -                        | 5.434.940.456            | -                                 | -  | -  | -                        | Interest payables   |
| Liabilitas lain-lain****)                                     | 13.712.020.006           | -                        | 13.712.020.006           | -                                 | -  | -  | -                        | Other liabilities****)                                      |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                             | <b>3.372.383.887.358</b> | <b>-</b>                 | <b>1.912.129.173.524</b> | <b>371.104.800.533</b>            | <b>148.042.748.299</b>   | <b>941.107.165.004</b>                                       | <b>-</b>                 | <b>Total financial liabilities</b>                          |
|   |                          | 2017                     |                          |                                   |  |  |                          |   |
| Akun  | Jumlah Total             | Lainnya/<br>Others*)     | < 1 bulan/<br>< 1 month  | 1 s/d 3 bulan/<br>1 up to 3 month | Lebih dari<br>3 s/d 12 bulan/<br>More than<br>3 up to 12 month | Lebih dari<br>1 s/d 5 tahun/<br>More than<br>1 up to 5 years | > 5 tahun/<br>> 5 years  | Accounts  |
| <b>Aset keuangan</b>  |                          |                          |                          |                                   |  |  |                          |   |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | 180.886.833.608          | -                        | 180.886.833.608          | -                                 | -  | -  | -                        | Financial assets<br>Current accounts with<br>Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain   | 38.357.154.302           | -                        | 38.357.154.302           | -                                 | -  | -  | -                        | Current accounts with other banks                           |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank lain               | 79.024.513.109           | -                        | 79.024.513.109           | -                                 | -  | -  | -                        | Placement with Bank<br>Indonesia and other banks            |
| Efek-efek   | 1.976.682.979.605        | -                        | 76.122.373.784           | 107.566.849.106                   | 223.073.422.368  | 390.425.100.870  | 1.179.495.233.477        | Marketable securities                                       |
| Efek-efek yang dibeli<br>dengan janji untuk<br>dijual kembali | 10.728.072.941           | -                        | -                        | 10.728.072.941                    | -  | -  | -                        | Securities purchased<br>under resale agreements             |
| Kredit yang diberikan*)                                       | 2.111.240.461.440        | (114.945.224.387)        | 468.366.262.886          | 251.815.264.399                   | 449.466.260.499  | 870.422.925.133  | 71.169.748.523           | Loans*)   |
| Tagihan derivatif   | 60.950.000               | -                        | -                        | -                                 | -  | -  | -                        | Derivative receivables                                      |
| Tagihan akseptasi   | 14.215.077.984           | -                        | 11.560.473.823           | 2.654.604.161                     | -  | -  | -                        | Acceptances receivable                                      |
| Piutang bunga   | 30.268.802.860           | -                        | 30.268.802.860           | -                                 | -  | -  | -                        | Interest receivables  |
| Aset lain-lain**)   | 4.023.818.133            | -                        | 4.023.818.133            | -                                 | -  | -  | -                        | Other assets**)   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                                   | <b>4.445.488.663.982</b> | <b>(114.945.224.387)</b> | <b>888.610.232.500</b>   | <b>372.764.790.607</b>            | <b>672.539.602.867</b>   | <b>1.260.848.026.003</b>                                     | <b>1.250.664.902.000</b> | <b>Total financial assets</b>                               |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                    |                          |                          |                          |                                   |  |  |                          |   |
| Liabilitas segera****)  | 16.406.094.191           | -                        | 16.406.094.191           | -                                 | -  | -  | -                        | Financial liabilities<br>Liabilities due immediately****)   |
| Simpanan Nasabah  | 2.609.137.007.238        | -                        | 1.144.376.922.916        | 1.121.518.293.104                 | 339.184.503.380  | 4.336.027.518  | -                        | Deposits from customers                                     |
| Simpanan dari Bank Lain                                       | 538.799.173.087          | -                        | 457.394.173.087          | 81.405.000.000                    | -  | -  | -                        | Deposits from other Banks                                   |
| Liabilitas akseptasi  | 14.215.077.984           | -                        | 11.560.473.823           | 2.654.604.161                     | -  | -  | -                        | Acceptances payable   |
| Liabilitas derivatif  | 56.450.000               | -                        | 56.450.000               | -                                 | -  | -  | -                        | Derivative payables   |
| Utang bunga   | 5.601.606.056            | -                        | 5.601.606.056            | -                                 | -  | -  | -                        | Interest payables   |
| Liabilitas lain-lain****)                                     | 27.970.681.853           | -                        | 27.970.681.853           | -                                 | -  | -  | -                        | Other liabilities****)                                      |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                             | <b>3.212.186.090.409</b> | <b>-</b>                 | <b>1.663.366.401.926</b> | <b>1.205.577.897.265</b>          | <b>339.184.503.380</b>   | <b>4.336.027.518</b>   | <b>-</b>                 | <b>Total financial liabilities</b>                          |

\*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan liabilitas keuangan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskon sebelum akseptasi dari bank pengaksep

\*\*\*\*) Liabilitas segera terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah

\*\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, safe deposit box dan transaksi kliring

\*) Includes allowance for impairment losses on financial assets and liabilities

\*\*\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

\*\*\*\*) Liabilities due immediately consist of third party payables, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses, safe deposit box and clearing transactions

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

**Liabilitas keuangan**

Pengelompokan jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa periode saat tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Ketika *counterparty* memiliki pilihan untuk menentukan waktu pembayaran, liabilitas dialokasikan ke periode yang lebih cepat dimana Bank dapat diminta untuk melakukan pembayaran.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities:

**Financial liabilities**

The relevant maturity grouping is based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity date. When counterparty has a choice of when the amount is paid, the liability is allocated to the earliest period where the Bank can be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of the Bank's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on undiscounted contractual payments:

| 31 Desember/<br>December 31, 2018 |                                  |                        |  |   |   |                   |                                    |
|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------|--|---|---|-------------------|------------------------------------|
| Jumlah/<br>Total                  | Pada<br>permintaan/<br>On demand | 1 Bulan/<br>1 Month    | Lebih dari<br>1 Bulan<br>sampai<br>3 Bulan/<br>More than<br>1 Month to<br>3 Months | Lebih dari<br>3 Bulan<br>sampai<br>12 Bulan/<br>More than<br>3 Months to<br>12 Months | Lebih dari<br>12 Bulan/<br>More than<br>12 Months |                   |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                  |                        |  |   |   |                   | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Liabilitas segera                 | 12.706.763.298                   | -                      | 12.706.763.298   | -   | -   | -                 | Liabilities due immediately        |
| Simpanan dari nasabah             | 2.276.588.912.027                | 134.543.000.000        | 1.129.414.194.925  | 607.182.609.303   | 405.429.009.658                                   | 20.098.141        | Deposits from customers            |
| Simpanan dari bank lain           | 1.052.809.267.328                | -                      | 592.649.267.328  | 359.500.000.000   | 100.660.000.000                                   | -                 | Deposits from other banks          |
| Liabilitas akseptasi              | 11.131.984.242                   | -                      | 5.254.408.735  | 5.877.575.507   | -   | -                 | Acceptances payables               |
| Liabilitas derivatif              | -                                | -                      | -  | -   | -   | -                 | Derivative payables                |
| Utang bunga                       | 5.434.940.457                    | -                      | 5.434.940.457  | -   | -   | -                 | Interest payables                  |
| Liabilitas lain-lain              | 13.712.020.007                   | -                      | 13.712.020.007   | -   | -   | -                 | Other liabilities                  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>3.372.383.887.358</b>         | <b>134.543.000.000</b> | <b>1.759.171.594.750</b>   | <b>972.560.184.810</b>  | <b>506.089.009.658</b>                            | <b>20.098.141</b> | <b>Total financial liabilities</b> |

| 31 Desember/<br>December 31, 2017 |                                  |                       |  |   |   |                      |                                    |
|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|--|---|---|----------------------|------------------------------------|
| Jumlah/<br>Total                  | Pada<br>permintaan/<br>On demand | 1 Bulan/<br>1 Month   | Lebih dari<br>1 Bulan<br>sampai<br>3 Bulan/<br>More than<br>1 Month to<br>3 Months | Lebih dari<br>3 Bulan<br>sampai<br>12 Bulan/<br>More than<br>3 Months to<br>12 Months | Lebih dari<br>12 Bulan/<br>More than<br>12 Months |                      |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                  |                       |  |   |   |                      | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Liabilitas segera                 | 16.406.094.191                   | -                     | 16.406.094.191   | -   | -   | -                    | Liabilities due immediately        |
| Simpanan dari nasabah             | 2.609.415.746.918                | 33.800.053.750        | 1.110.576.869.166  | 1.121.518.293.104   | 339.184.503.380                                   | 4.336.027.518        | Deposits from customers            |
| Simpanan dari bank lain           | 538.799.173.087                  | -                     | 457.394.173.087  | 81.405.000.000  | -   | -                    | Deposits from other banks          |
| Liabilitas akseptasi              | 14.215.077.984                   | -                     | 11.560.473.823   | 2.654.604.161   | -   | -                    | Acceptances payables               |
| Liabilitas derivatif              | 56.450.000                       | -                     | 56.450.000   | -   | -   | -                    | Derivative payables                |
| Utang bunga                       | 5.601.606.056                    | -                     | 5.601.606.056  | -   | -   | -                    | Interest payables                  |
| Liabilitas lain-lain              | 9.342.924.524                    | -                     | 9.315.924.524  | -   | 117.000.000                                       | -                    | Other liabilities                  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>3.193.837.072.760</b>         | <b>33.800.053.750</b> | <b>1.610.911.590.847</b>   | <b>1.205.577.897.265</b>  | <b>339.301.503.380</b>                            | <b>4.336.027.518</b> | <b>Total financial liabilities</b> |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (lanjutan):

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan masa kontrak yang telah berakhir dengan jatuh tempo dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|   | 2018                              |   |                                |   |   |  |
|---|-----------------------------------|---|--------------------------------|---|---|--|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Kurang dari 1 Bulan/<br>Less than 1 Month | 1 - 3 Bulan/<br>Months         | Lebih dari 3 - 12 Bulan/<br>More than 3 - 12 Months | Lebih dari 12 Bulan/<br>More than 12 Months |  |
| Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi           |                                   |   |                                |   |   | Commitment Payables and Contingencies  |
| Garansi yang diterbitkan<br>Letters of credit | 277.869.308.815<br>29.945.761.466 | 24.488.037.253<br>15.111.196.136          | 715.000.000<br>14.834.565.330  | 159.249.931.312<br>-                                | 93.416.340.250<br>-                         | Guarantees issued<br>Letters of credit |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>307.815.070.281</b>            | <b>39.599.233.389</b>                     | <b>15.549.565.330</b>          | <b>159.249.931.312</b>                              | <b>93.416.340.250</b>                       | <b>Total</b>                           |
|   | 2017                              |   |                                |   |   |  |
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Kurang dari 1 Bulan/<br>Less than 1 Month | 1 - 3 Bulan/<br>Months         | Lebih dari 3 - 12 Bulan/<br>More than 3 - 12 Months | Lebih dari 12 Bulan/<br>More than 12 Months |  |
| Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi           |                                   |   |                                |   |   | Commitment Payables and Contingencies  |
| Garansi yang diterbitkan<br>Letters of credit | 197.797.759.217<br>41.885.972.972 | 1.547.461.157<br>32.921.350.260           | 8.005.251.698<br>7.518.382.712 | 37.754.365.820<br>1.446.240.000                     | 150.490.680.542<br>-                        | Guarantees issued<br>Letters of credit |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>239.683.732.189</b>            | <b>34.468.811.417</b>                     | <b>15.523.634.410</b>          | <b>39.200.605.820</b>                               | <b>150.490.680.542</b>                      | <b>Total</b>                           |

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

- Faktor risiko nilai tukar yang terkait dengan potensi kerugian akibat pergerakan/perubahan nilai tukar.
- Faktor risiko tingkat bunga terkait dengan pergerakan tingkat bunga yang tidak sejalan dengan posisi *repricing gap* antara aset dan liabilitas Bank.

Langkah-langkah manajemen terhadap risiko pasar antara lain:

- Melakukan pengawasan dan proyeksi secara intensif terhadap perkembangan suku bunga yang terjadi di pasar, sehingga penyesuaian suku bunga baik dari segi pendanaan maupun dalam penggunaan dana dapat segera dilakukan.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities (continued):

**Financial liabilities (continued)**

The table below shows the contractual expiry by maturity of the Bank's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

**Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

- Foreign exchange rate risk is associated with potential losses due to movement/changes in exchange rates.
- Interest rate risk is associated with interest rate movements that are inconsistent with the position of repricing gap between assets and liabilities of the Bank.

The steps to market risk management among others:

- Conduct intensive monitoring and projections on changing rates in the market, so that adjustment of interest rates both in terms of funding and the use of funds can be immediately performed.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

- Memonitor volatilitas bunga dalam rangka menghitung risiko keuangan sehubungan dengan adanya perbedaan jatuh tempo dari struktur aset dan liabilitas.
- Diversifikasi produk-produk aset dan liabilitas dalam rangka meminimalisir dampak perubahan suku bunga yang bergejolak, sehingga *net interest margin* tetap dapat tercapai secara optimal.

(i) Risiko suku bunga

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari instrumen keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

- Monitor the volatility of interest rates in order to calculate the financial risks associated with the maturity gap of asset and liability structure.
- Diversification of products assets and liabilities in order to minimize the impact of changes in interest rates fluctuation, so that the net interest margin remains to be achieved optimally.

(i) Interest rate risk

The table below summarizes the effective interest rate of the Bank's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

| 2018  |              |   |  |             |   |
|---|--------------|---|--|-------------|---|
| Suku Bunga Efektif/<br>Effective Interest Rate                |              |   | Suku Bunga Kontraktual/<br>Contractual Interest Rate |             |   |
|   | Rupiah<br>%  | Mata uang<br>asing/<br>Foreign<br>Currencies<br>% |  | Rupiah<br>% | Mata uang<br>asing/<br>Foreign<br>Currencies<br>% |
| <b>ASET</b>   |              |   |  |             |   |
| Giro pada bank lain   | -            | 0,00-0,01   | -  | -           | -   |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank lain               | 0-5,95       | -   | 0-5,95   | -           | -   |
| Efek-efek   | 0-9,95       | 0-6,00  | 0-9,95   | 0-6,00      | -   |
| Efek-efek yang dibeli<br>dengan janji untuk<br>dijual kembali | 0-6,40       | -   | 0-6,40   | -           | -   |
| Kredit yang diberikan   |              |   |  |             | -   |
| <b>LIABILITAS</b>   |              |   |  |             |   |
| Simpanan dari nasabah   | 0-7,60       | 0-2,95  | 0-7,60   | 0-2,95      | -   |
| Simpanan dari bank lain                                       | 0-5,25       | 0-1,00  | 0-5,25   | 0-1,00      | -   |
| 2017  |              |   |  |             |   |
| Suku Bunga Efektif/<br>Effective Interest Rate                |              |   | Suku Bunga Kontraktual/<br>Contractual Interest Rate |             |   |
|   | Rupiah<br>%  | Mata uang<br>asing/<br>Foreign<br>Currencies<br>% |  | Rupiah<br>% | Mata uang<br>asing/<br>Foreign<br>Currencies<br>% |
| <b>ASET</b>   |              |   |  |             |   |
| Giro pada bank lain   | -            | 0,00 - 0,01                                       | -  | -           | -   |
| Penempatan pada Bank<br>Indonesia dan bank lain               | 0,00 - 3,50  | -   | 0,00 - 3,50  | -           | -   |
| Efek-efek   | 5,03 - 11,25 | -   | 5,03 - 11,25   | -           | -   |
| Efek-efek yang dibeli<br>dengan janji untuk<br>dijual kembali | 0,00 - 4,80  | -   | 0,00 - 4,80  | -           | -   |
| Kredit yang diberikan   | 0,00 - 16,00 | 1,70 - 9,00                                       | 0,00 - 16,00   | 1,70 - 9,00 | -   |
| <b>LIABILITAS</b>   |              |   |  |             |   |
| Simpanan dari nasabah   | 0 - 7,50     | 0 - 1,70  | 0 - 7,50   | 0 - 1,70    | -   |
| Simpanan dari bank lain                                       | 0 - 5,25     | 0 - 1,00  | 0 - 5,25   | 0 - 1,00    | -   |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

(i) Interest rate risk (continued)

The table below shows the analysis of the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates.

|   |  | 2018  |  |   |   |                          |  |
|---|--|---|--|---|---|--------------------------|--|
|   |  | Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>  |  |   |   |                          |  |
|   | Tidak lebih dari 3 bulan/<br><i>Less than 3 months</i> | Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/<br><i>More than 3 months but less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/<br><i>More than 1 year</i> | Suku bunga tetap/<br><i>Fixed interest rate</i> | Tidak dikenakan bunga/<br><i>non-interest bearing</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |  |
| <b>Aset Keuangan</b>                              |  |   |  |   |   |                          | <b>Financial Assets</b>                        |
| Kas   | -  | -   | -  | -   | 15.379.052.590  | 15.379.052.590           | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 146.237.997.475  | -   | -  | -   | -   | 146.237.997.475          | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                               | 46.279.126.672   | -   | -  | -   | -   | 46.279.126.672           | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | -  | -   | -  | 202.852.886.132                                 | -   | 202.852.886.132          | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   | -  | -   | -  | -   | -   | -                        | Marketable securities                          |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | -  | -   | -  | 24.208.135.088                                  | -   | 24.208.135.088           | Securities purchased under resale agreements   |
| Efek-efek yang ditahan                            | -  | -   | -  | -   | -   | -                        |  |
| Hingga jatuh tempo                                | -  | -   | -  | 1.546.946.154.466                               | -   | 1.546.954.528.835        | Held to Maturity                               |
| Kredit yang diberikan                             | 570.210.646.488  | 582.889.453.081   | 986.500.901.285                                | 4.672.440.178                                   | 1.163.713   | 2.144.274.604.744        | Loans  |
| Tagihan akseptasi                                 | -  | -   | -  | -   | 11.131.984.242  | 11.131.984.242           | Acceptances receivable                         |
| Tagihan derivatif                                 | -  | -   | -  | -   | -   | -                        | Derivative receivable                          |
| Piutang bunga                                     | -  | -   | -  | -   | 37.043.277.892  | 37.043.277.892           | Interest receivables                           |
| Aset lain-lain*)                                  | -  | -   | -  | -   | 3.325.244.956   | 3.325.244.956            | Other assets*)                                 |
| <b>Total aset keuangan</b>                        | <b>762.727.770.635</b>                                 | <b>582.889.453.081</b>  | <b>986.500.901.285</b>                         | <b>1.778.687.990.233</b>                        | <b>66.880.723.393</b>                                 | <b>4.177.686.838.625</b> | <b>Total financial assets</b>                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                        |  |   |  |   |   |                          | <b>Financial Liabilities</b>                   |
| Liabilitas segera**)                              | -  | -   | -  | -   | 12.706.763.298  | 12.706.763.298           | Liabilities due immediately **)                |
| Simpanan dari nasabah                             | 1.871.139.804.226                                      | 405.429.009.658   | 20.098.141                                     | -   | -   | 2.276.588.912.025        | Deposit from customers                         |
| Simpanan dari bank lain                           | 1.052.809.267.328                                      | -   | -  | -   | -   | 1.052.809.267.328        | Deposit from other banks                       |
| Liabilitas akseptasi                              | -  | -   | -  | -   | 11.131.984.242  | 11.131.984.242           | Acceptances payables                           |
| Liabilitas derivatif                              | -  | -   | -  | -   | -   | -                        | Derivative payables                            |
| Utang bunga                                       | -  | -   | -  | -   | 5.434.940.457   | 5.434.940.457            | Interest payables                              |
| Liabilitas lain-lain***)                          | -  | -   | -  | -   | 13.712.020.007  | 13.712.020.007           | Other liabilities***)                          |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                 | <b>2.923.949.071.554</b>                               | <b>405.429.009.658</b>  | <b>20.098.141</b>                              | <b>-</b>  | <b>42.985.708.004</b>                                 | <b>3.372.383.887.358</b> | <b>Total financial liabilities</b>             |
| <b>Interest Gap</b>                               | <b>(2.161.221.300.919)</b>                             | <b>177.460.443.420</b>  | <b>986.480.803.144</b>                         | <b>1.778.687.990.233</b>                        | <b>23.895.015.389</b>                                 | <b>805.302.951.266</b>   | <b>Interest Gap</b>                            |

|   |  | 2017  |  |   |   |                          |  |
|---|--|---|--|---|---|--------------------------|--|
|   |  | Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>  |  |   |   |                          |  |
|   | Tidak lebih dari 3 bulan/<br><i>Less than 3 months</i> | Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/<br><i>More than 3 months but less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/<br><i>More than 1 year</i> | Suku bunga tetap/<br><i>Fixed interest rate</i> | Tidak dikenakan bunga/<br><i>non-interest bearing</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>  |  |
| <b>Aset Keuangan</b>                              |  |   |  |   |   |                          | <b>Financial Assets</b>                        |
| Kas   | -  | -   | -  | -   | 14.553.254.366  | 14.553.254.366           | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                          | 180.886.833.608  | -   | -  | -   | -   | 180.886.833.608          | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                               | 38.357.154.302   | -   | -  | -   | -   | 38.357.154.302           | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain      | -  | -   | -  | 79.048.501.532                                  | -   | 79.048.501.532           | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   | -  | -   | -  | 1.976.682.979.605                               | -   | 1.976.682.979.605        | Marketable securities                          |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | -  | -   | -  | 10.728.072.941                                  | -   | 10.728.072.941           | Securities purchased under resale agreements   |
| Efek-efek yang ditahan                            | -  | -   | -  | -   | -   | -                        |  |
| Hingga jatuh tempo                                | -  | -   | -  | 1.996.295.237.053                               | -   | 1.996.295.237.053        | Held to Maturity                               |
| Kredit yang diberikan                             | 432.922.500.676  | 172.621.578.226   | 1.390.751.078.151                              | -   | -   | 1.996.295.237.053        | Loans  |
| Tagihan akseptasi                                 | -  | -   | -  | -   | 10.728.072.941  | 10.728.072.941           | Acceptances receivable                         |
| Tagihan derivatif                                 | -  | -   | -  | -   | 60.950.000  | 60.950.000               | Derivative receivable                          |
| Piutang bunga                                     | -  | -   | -  | -   | 30.268.802.860  | 30.268.802.860           | Interest receivables                           |
| Aset lain-lain*)                                  | -  | -   | -  | -   | 4.023.818.133   | 4.023.818.133            | Other assets*)                                 |
| <b>Total aset keuangan</b>                        | <b>652.166.408.586</b>                                 | <b>172.621.578.226</b>  | <b>1.390.751.078.151</b>                       | <b>2.066.459.554.078</b>                        | <b>59.573.948.300</b>                                 | <b>4.341.633.677.341</b> | <b>Total financial assets</b>                  |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

| 2017   |   |  |   |  |  |                          |                                |
|--|---|--|---|--|--|--------------------------|--------------------------------|
| Suku bunga mengambang/Floating interest rate |   |  |   |  |  |                          |                                |
|  | Tidak lebih dari 3 bulan/<br>Less than 3 months | Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/<br>More than 3 months but less than 1 year | Lebih dari 1 tahun/<br>More than 1 year | Suku bunga tetap/<br>Fixed interest rate | Tidak dikenakan bunga/<br>non-interest bearing | Total                    |                                |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                   |   |  |   |  |  |                          | <b>Financial Liabilities</b>   |
| Liabilitas segera**)                         |   |  |   |  | 16.734.344.049                                 | 16.734.344.049           | Liabilities due immediately**) |
| Simpanan dari nasabah                        | 2.265.616.476.340                               | 339.184.503.380  | 4.336.027.518                           | -  | -  | 2.609.137.007.238        | Deposit from customers         |
| Simpanan dari bank lain                      | 538.799.173.087                                 | -  | -                                       | -  | -  | 538.799.173.087          | Deposit from other banks       |
| Liabilitas akseptasi                         | -   | -  | -                                       | -  | 14.215.077.984                                 | 14.215.077.984           | Acceptances payables           |
| Liabilitas derivatif                         | -   | -  | -                                       | -  | 56.450.000                                     | 56.450.000               | Derivative payables            |
| Utang bunga                                  | -   | -  | -                                       | -  | 5.601.606.056                                  | 5.601.606.056            | Interest payables              |
| Liabilitas lain-lain***)                     | -   | -  | -                                       | -  | 9.342.924.524                                  | 9.342.924.524            | Other liabilities***)          |
| Jumlah liabilitas keuangan                   | 2.804.415.649.427                               | 339.184.503.380  | 4.336.027.518                           | -  | 45.950.402.613                                 | 3.193.886.582.938        | Total financial liabilities    |
| <b>Interest Gap</b>                          | <b>(2.152.249.240.841)</b>                      | <b>(166.562.925.154)</b>   | <b>1.386.415.050.633</b>                | <b>2.066.459.554.078</b>                 | <b>13.623.545.687</b>                          | <b>1.147.747.094.403</b> | <b>Interest Gap</b>            |

\*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep

\*\*\*) Liabilitas segera terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar dan safe deposit box

\*) Other assets consist of security deposit, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank

\*\*\*) Liabilities due immediately consist of third party payables, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses and safe deposit box

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga mengambang yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in floating interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on *Assets & Liabilities Gap Report* for banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2018

|                       | Perubahan Persentase/<br>Percentage Change | Pengaruh terhadap laporan laba rugi/<br>Impact to profit or loss |                      |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Rupiah                | ±0,29%                                     | ±1.193.103.542   | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | ±0,27%                                     | ±2.351.061.096   | United States Dollar |

2017

|                       | Perubahan Persentase/<br>Percentage Change | Pengaruh terhadap laporan laba rugi/<br>Impact to profit or loss |                      |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Rupiah                | ±0,28%                                     | ±1.839.228.958   | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | ±0,27%                                     | ±1.592.544.670   | United States Dollar |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko nilai tukar

Kebijakan Bank mengatur untuk memelihara ekposur nilai tukar dalam batasan yang dapat diterima dan dalam pedoman yang telah diatur. Bank berkeyakinan bahwa profil ekposur nilai tukar pada aset dan liabilitas dalam batas untuk institusi keuangan bergerak dalam tipe bisnis dimana Bank bergerak.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Mata Uang Asing   | 2018<br>Dalam juta/In million |                            |  | Posisi Devisa Neto/<br>Net Open Position | Foreign Currencies  |
|---|-------------------------------|----------------------------|--|--|---|
|   | Aset/Assets                   | Liabilitas/<br>Liabilities |  |  |   |
| <b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b> |                               |                            |  |  | <b>AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b> |
| Dolar Amerika Serikat   | 1.705.907                     | 1.694.141                  |  | 11.766                                   | United States Dollar  |
| Euro Eropa  | 3.902                         | 3.542                      |  | 359                                      | European Euro   |
| Dolar Singapura   | 135                           | -                          |  | 135                                      | Singapore Dollar  |
| Pound Sterling Inggris  | 57                            | -                          |  | 57                                       | British Pound Sterling  |
| Rupiah India  | 3.736                         | 49                         |  | 3.687                                    | Indian Rupee  |
| Dolar Hong Kong   | 24                            | -                          |  | 24                                       | Hong Kong Dollar  |
| Dolar Australia   | 577                           | -                          |  | 577                                      | Australian Dollar   |
| Yen Jepang  | 70                            | -                          |  | 70                                       |   |
| <b>Jumlah Gabungan</b>  | <b>1.714.709</b>              | <b>1.697.733</b>           |  | <b>16.676</b>                            | <b>Total Aggregate</b>  |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan Tier II</b>                                  |                               |                            |  | <b>1.350.461</b>                         | <b>Total Tier I and Tier II Capital</b>   |
| <b>Rasio PDN</b>  |                               |                            |  | <b>1.23</b>                              | <b>NOP Ratio (Aggregate)</b>  |

| Mata Uang Asing   | 2017<br>Dalam juta/In million |                            |  | Posisi Devisa Neto/<br>Net Open Position | Foreign Currencies  |
|---|-------------------------------|----------------------------|--|--|---|
|   | Aset/Assets                   | Liabilitas/<br>Liabilities |  |  |   |
| <b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b> |                               |                            |  |  | <b>AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b> |
| Dolar Amerika Serikat   | 1.485.252                     | 1.492.124                  |  | -6.872                                   | United States Dollar  |
| Euro Eropa  | 6.739                         | 6.459                      |  | 280                                      | European Euro   |
| Dolar Singapura   | 39                            | -                          |  | 39                                       | Singapore Dollar  |
| Pound Sterling Inggris  | 67                            | -                          |  | 67                                       | British Pound Sterling  |
| Rupiah India  | 2.184                         | 7                          |  | 2.177                                    | Indian Rupee  |
| Dolar Hong Kong   | 21                            | -                          |  | 21                                       | Hong Kong Dollar  |
| Dolar Australia   | 85                            | -                          |  | 85                                       | Australian Dollar   |
| <b>Jumlah Gabungan</b>  | <b>1.494.387</b>              | <b>1.498.590</b>           |  | <b>-4.203</b>                            | <b>Total Aggregate</b>  |
| <b>Jumlah Modal Tier I dan Tier II</b>                                  |                               |                            |  | <b>1.243.460</b>                         | <b>Total Tier I and Tier II Capital</b>   |
| <b>Rasio PDN</b>  |                               |                            |  | <b>-0,34%</b>                            | <b>NOP Ratio (Aggregate)</b>  |

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

(ii) Risiko nilai tukar

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, rasio posisi devisa neto merupakan penjumlahan absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih neto tagihan dan liabilitas berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

**Risiko lainnya**

**Risiko operasional**

Pengelolaan risiko operasional untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang akan terjadi sebagai akibat kesalahan dari kegagalan proses internal, kelemahan SDM, kegagalan sistem dan kondisi eksternal. Setiap Unit Kerja bertanggung jawab terhadap risiko yang terjadi pada aktivitas fungsionalnya dengan melaksanakan peraturan yang berlaku.

Pengendalian terhadap risiko operasional antara lain:

- *Risk awareness* dan *risk culture* akan disosialisasikan pada setiap level organisasi untuk meminimalisasi risiko operasional di semua area fungsional.
- Hasil temuan audit internal dan eksternal akan menjadi acuan untuk menilai kondisi risiko operasional disamping *self assesment* dari cabang.
- Pengelolaan *core banking system* melalui *outsourcing* pada PT Sigma akan dilakukan pemantauan dari berbagai faktor termasuk *Business Continuity Plan* sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko teknologi informasi, memberikan kenyamanan, keamanan dan keakuratan merupakan prioritas dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.
- Dalam penerbitan produk dan aktivitas baru terlebih dahulu dilakukan evaluasi dalam hal kebijakan dan prosedur, risiko-risiko yang terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta sosialisasi kepada unit kerja terkait maupun edukasi kepada nasabah sebelum dilakukan implementasi.

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

(ii) Foreign currency risk

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the prevailing regulations, the Bank is required to maintain its aggregate NOP at the maximum of 20% on its capital. Based on the guidelines of Bank Indonesia, the net open position ratio represents the absolute difference in assets and liabilities in foreign currency, and the net difference in receivables and liabilities and commitments and contingencies on the administrative accounts in foreign currency, which is stated in Rupiah.

**Other risks**

**Operational risk**

Operational risk management is used to anticipate impairment losses that would occur as a result of errors from failed internal processes, human resource weaknesses, system failures and external conditions. Each unit is responsible for the risk incurred in its functional activity by implementing regulations.

Control over operational risk among others:

- *Risk awareness* and *risk culture* will be communicated at every level of the organization to minimize operational risk in all functional area.
- Results of internal and external audit findings will be a reference to assess the condition of operational risk in addition to self assessment of the branch.
- Management of outsourced core banking system via the PT Sigma will be the monitoring of various factors including the Business Continuity Plan according to OJK regarding the application of information technology risk management, given the convenience, security and accuracy is a priority in order to improve the quality of service to customers.
- In the issuance of new products and activities prior to evaluation in terms of policies and procedures, the risks associated in accordance with applicable regulations, as well as socialization to the work units and educating the customer prior to implementation.



**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan**

Manajemen risiko kepatuhan untuk memastikan bahwa Bank mematuhi dan melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Risiko hukum**

Risiko yang terjadi karena adanya kelemahan aspek yuridis, tuntutan hukum, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan secara sempurna.

**Risiko reputasi**

Risiko yang terjadi karena adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi pada Bank.

Persepsi negatif tersebut antara lain karena kurang memadainya pelayanan kepada nasabah atau keluhan nasabah tidak dilaksanakan sesuai ketentuan.

**Risiko strategis**

Risiko yang terjadi karena ketetapan dan penerapan strategi Bank yang kurang memadai, pengambilan keputusan usaha yang tidak sesuai atau kegagalan dalam menanggapi perubahan eksternal dan pengembangan produk dan aktivitas baru yang tidak memadai.

**38. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank:

|   | 2018                              |                            | 2017                              |                            |   |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |   |
| <b>Aset Keuangan</b>                                    |                                   |                            |                                   |                            | <b>Financial Assets</b>                       |
| Kas   | 15.379.052.590                    | 15.379.052.590             | 14.553.254.367                    | 14.553.254.367             | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.237.997.476                   | 146.237.997.476            | 180.886.833.608                   | 180.886.833.608            | Current accounts with Bank Indonesia          |
| Giro pada bank lain - neto                              | 46.279.126.672                    | 46.279.126.672             | 38.357.154.302                    | 38.357.154.302             | Current accounts with other banks - net       |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 202.852.886.132                   | 202.852.886.132            | 79.024.513.109                    | 79.024.513.109             | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek Tersedia untuk dijual                         | 1.546.954.528.836                 | 1.532.566.154.499          | 1.828.750.216.811                 | 1.809.299.176.778**        | Held-to-maturity                              |
| Weasel ekspor yang didiskontokan                        | 475.731.957.500                   | 475.731.957.500            | 105.155.000.000                   | 105.155.000.000            | Available-for-sale                            |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 80.291.606.202                    | 80.291.606.202             | 62.268.802.794                    | 62.268.802.794             | Discounted export bills                       |
| Kredit yang diberikan - neto                            | 24.208.135.089                    | 24.208.135.089             | 10.728.072.941                    | 10.728.072.941             | Securities purchased under resale agreements  |
| Modal kerja   | 867.895.703.316                   | 867.895.703.316            | 918.237.511.646                   | 918.237.511.646            | Loans - net                                   |
| Term loan   | 457.682.798.437                   | 457.682.798.437            | 955.324.060.447                   | 955.324.060.447            | Working capital                               |
| Pinjaman rekening koran                                 | 903.833.474.493                   | 903.833.474.493            | 115.589.116.079                   | 115.589.116.079            | Term loan                                     |
| Kredit pemilikan rumah                                  | -                                 | -                          | 692.905.494                       | 692.905.494                | Overdraft                                     |
| Pinjaman karyawan                                       | 6.344.641.132                     | 6.344.641.132              | 6.451.643.390                     | 6.451.643.390              | Housing loan                                  |
| Lain-lain   | -                                 | -                          | -                                 | -                          | Employee loan                                 |
| Tagihan akseptasi - neto                                | 11.131.984.242                    | 11.131.984.242             | 14.215.077.984                    | 14.215.077.984             | Others  |
| Piutang bunga   | 37.043.277.891                    | 37.043.277.891             | 30.268.802.860                    | 30.268.802.860             | Acceptances receivable - net                  |
| Tagihan derivatif                                       | -                                 | -                          | 60.950.000                        | 60.950.000                 | Interest receivables                          |
| Aset lain-lain*)  | 53.261.143.952                    | 53.261.143.952             | 4.023.818.133                     | 4.023.818.133              | Derivative receivables                        |
|   |                                   |                            |                                   |                            | Other assets*)                                |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                             | <b>4.875.128.313.961</b>          | <b>4.860.739.939.624</b>   | <b>4.364.547.733.966</b>          | <b>4.345.136.693.932</b>   | <b>Total financial assets</b>                 |

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance risk**

Compliance risk management is used to ensure that the Bank complies with and implements the provisions and regulations of applicable legislation.

**Legal risk**

Risk that occurs because of weakness juridical aspects, legal action, the weakness of the engagement as non-fulfillment of contracts and legal conditions of collateral under perfect binding.

**Reputational risk**

Risk that occurs because of negative publicity associated with its business or the perception in the Bank.

Negative perceptions are experienced because of inadequate service to customers or customer complaints are not resolved as required.

**Strategic risk**

Risk arising from inadequate assessments and implementations of the Bank strategy, making the business decisions that are inappropriate or failure to respond to external change and inadequate development of new products and activities.

**38. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments:

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS**  
**ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

|                                      | 2018                              |                            |
|--------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                                      | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| Liabilitas Keuangan                  |                                   |                            |
| Liabilitas segera <sup>*)</sup>      | 12.706.763.299                    | 12.706.763.299             |
| Simpanan nasabah                     | 2.276.588.912.026                 | 2.276.310.172.346          |
| Simpanan dari bank lain              | 1.052.809.267.329                 | 1.052.809.267.329          |
| Liabilitas akseptasi                 | 11.131.984.242                    | 11.131.984.242             |
| Liabilitas derivatif                 | -                                 | -                          |
| Utang bunga                          | 5.434.940.456                     | 5.434.940.456              |
| Liabilitas lain-lain <sup>***)</sup> | 13.712.020.006                    | 13.712.020.006             |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>    | <b>3.372.383.887.358</b>          | <b>3.372.383.887.358</b>   |

- <sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep  
<sup>\*\*)</sup> Liabilitas segera terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah  
<sup>\*\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar dan safe deposit box.

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro pada Bank Indonesia adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- (ii) Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang bunga dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.
- (iii) Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.
- (iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan utang bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.
- (v) Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**38. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF**  
**FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
**(continued)**

|                                      | 2017                              |                            |
|--------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
|                                      | Nilai Tercatat/<br>Carrying Value | Nilai Wajar/<br>Fair Value |
| Liabilitas Keuangan                  |                                   |                            |
| Liabilitas segera <sup>*)</sup>      | 16.734.344.049                    | 16.734.344.049             |
| Simpanan nasabah                     | 2.609.137.007.238                 | 2.609.137.007.238          |
| Simpanan dari bank lain              | 538.799.173.984                   | 538.799.173.984            |
| Liabilitas akseptasi                 | 14.215.077.984                    | 14.215.077.984             |
| Liabilitas derivatif                 | 56.450.000                        | 56.450.000                 |
| Utang bunga                          | 5.601.606.056                     | 5.601.606.056              |
| Liabilitas lain-lain <sup>***)</sup> | 9.342.924.524                     | 9.342.924.524              |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>    | <b>3.193.886.508.835</b>          | <b>3.193.886.583.835</b>   |

**Financial Liabilities**  
*Liabilities due immediately<sup>\*)</sup>*  
*Deposits from customer*  
*Deposits from other banks*  
*Acceptance payables*  
*Derivative payables*  
*Interest payable*  
*Other liabilities<sup>\*\*\*)</sup>*

**Total financial liabilities**

- <sup>\*)</sup> Other assets consist of security deposits, ATM transactions receivable and discounted export bills prior to acceptance from accepting bank.  
<sup>\*\*)</sup> Liabilities due immediately consist of third party payables, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
<sup>\*\*\*)</sup> Other liabilities consist of accrued expenses and safe deposit box.

The methods and assumptions used by the Bank in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

- (i) The carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts with Bank Indonesia is a reasonable approximation of its fair value.
- (ii) The carrying amounts of placements with Bank Indonesia and other banks, securities purchased under resale agreements, acceptances receivables and payables, interest receivables and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.
- (iii) The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.
- (iv) The estimated fair values of liabilities due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits and interest payables are the amounts repayable on demand.
- (v) The estimated fair values of interest-bearing deposits are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of deposits and other liabilities were the reasonable approximation of its fair values.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS**  
**ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

(vi) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**Hirarki nilai wajar**

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang sesuai dengan masing-masing level pada dalam hirarki nilai wajar:

| 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018                   |                                     |                          |                          |  |
|--|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
|  | Nilai wajar/<br>Total fair<br>value | Tingkat 1/<br>Level 1    | Tingkat 2/<br>Level 2    | Tingkat 3/<br>Level 3                          |
| <b>Aset keuangan</b>                                     |                                     |                          |                          |  |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>               |                                     |                          |                          |  |
| Kas  | 15.379.052.590                      | -                        | 15.379.052.590           | -  |
| Giro pada Bank Indonesia                                 | 146.237.997.476                     | -                        | 146.237.997.476          | -  |
| Giro pada bank lain - neto                               | 46.279.126.672                      | -                        | 46.279.126.672           | -  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain             | 202.852.886.131                     | -                        | 202.852.886.131          | -  |
| Wesel ekspor yang didiskontokan                          | 80.291.606.202                      | -                        | 80.291.606.202           | -  |
| Kredit yang diberikan - neto                             | 2.235.756.617.377                   | -                        | 2.235.756.617.377        | -  |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali  | 24.208.135.089                      | -                        | 24.208.135.089           | -  |
| Piutang bunga  | 37.043.277.891                      | -                        | 37.043.277.891           | -  |
| Tagihan akseptasi - neto                                 | 11.131.984.242                      | -                        | 11.131.984.242           | -  |
| Aset lain-lain   | 53.261.143.952                      | -                        | 53.261.143.952           | -  |
| <u>Efek-efek</u>   |                                     |                          |                          |  |
| Obligasi pemerintah                                      | 473.942.000.000                     | 473.942.000.000          | -                        | -  |
| Obligasi korporasi                                       | 1.045.680.000.000                   | 1.045.680.000.000        | -                        | -  |
| <u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u> |                                     |                          |                          |  |
| Tagihan derivatif  | -                                   | -                        | -                        | -  |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                              | <b>4.372.063.827.624</b>            | <b>1.519.622.000.000</b> | <b>2.852.441.827.624</b> | <b>-</b>                                       |
| <b>Financial assets</b>                                  |                                     |                          |                          |  |
| <u>Loans and receivables</u>                             |                                     |                          |                          |  |
|  |                                     |                          |                          | Cash   |
|  |                                     |                          |                          | Current accounts with Bank Indonesia           |
|  |                                     |                          |                          | Current accounts with other banks - net        |
|  |                                     |                          |                          | Placements with Bank Indonesia and other banks |
|  |                                     |                          |                          | Discounted export bills                        |
|  |                                     |                          |                          | Loans-net                                      |
|  |                                     |                          |                          | Securities purchased under resale agreements   |
|  |                                     |                          |                          | Interest receivables                           |
|  |                                     |                          |                          | Acceptances receivable - net                   |
|  |                                     |                          |                          | Other assets                                   |
|  |                                     |                          |                          | <u>Held-to-maturity</u>                        |
|  |                                     |                          |                          | Government bonds                               |
|  |                                     |                          |                          | Corporate bonds                                |
|  |                                     |                          |                          | <u>Fair value through profit or loss</u>       |
|  |                                     |                          |                          | Derivative receivables                         |
|  |                                     |                          |                          | <b>Total financial assets</b>                  |

**38. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF**  
**FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
**(continued)**

(vi) The fair values of held-to-maturity and available-for-sale securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**Fair value hierarchy**

PSAK No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following tables set out the fair values of financial instruments by the level in the fair value hierarchy:

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS**  
**ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang sesuai dengan masing-masing level pada dalam hirarki nilai wajar (lanjutan):

| 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |                                     |                       |                          |                       |                                    |
|--|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------------------|
|  | Nilai wajar/<br>Total fair<br>value | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2    | Tingkat 3/<br>Level 3 |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>             |                                     |                       |                          |                       | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Liabilitas segera                      | 12.706.763.299                      | -                     | 12.706.763.299           | -                     | <i>Liabilities due immediately</i> |
| Simpanan nasabah                       | 2.276.588.912.026                   | -                     | 2.276.588.912.026        | -                     | <i>Deposits from customer</i>      |
| Simpanan dari bank lain                | 1.052.809.267.329                   | -                     | 1.052.809.267.329        | -                     | <i>Deposits from other banks</i>   |
| Liabilitas akseptasi                   | 11.131.984.242                      | -                     | 11.131.984.242           | -                     | <i>Acceptances payables</i>        |
| Liabilitas derivatif                   | -                                   | -                     | -                        | -                     | <i>Derivative payables</i>         |
| Utang bunga                            | 5.434.940.456                       | -                     | 5.434.940.456            | -                     | <i>Interest payables</i>           |
| Liabilitas lain-lain                   | 13.712.020.006                      | -                     | 13.712.020.006           | -                     | <i>Other liabilities</i>           |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>      | <b>3.372.383.887.357</b>            | <b>-</b>              | <b>3.372.383.887.357</b> | <b>-</b>              | <b>Total financial liabilities</b> |

**38. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF**  
**FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
**(continued)**

**Fair value hierarchy (continued)**

The following tables set out the fair values of financial instruments by the level in the fair value hierarchy (continued):

| 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017                   |                                     |                          |                          |                       |   |
|--|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|---|
|  | Nilai wajar/<br>Total fair<br>value | Tingkat 1/<br>Level 1    | Tingkat 2/<br>Level 2    | Tingkat 3/<br>Level 3 |   |
| <b>Aset keuangan</b>                                     |                                     |                          |                          |                       | <b>Financial assets</b>                               |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>               |                                     |                          |                          |                       | <u>Loans and receivables</u>                          |
| Kas  | 14.553.254.367                      | -                        | 14.553.254.367           | -                     | <i>Cash</i>   |
| Giro pada Bank Indonesia                                 | 180.886.833.608                     | -                        | 180.886.833.608          | -                     | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>           |
| Giro pada bank lain - neto                               | 38.357.154.302                      | -                        | 38.357.154.302           | -                     | <i>Current accounts with other banks - net</i>        |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain             | 79.024.513.109                      | -                        | 79.024.513.109           | -                     | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Wesel ekspor yang didiskontokan                          | 62.268.802.794                      | -                        | 62.268.802.794           | -                     | <i>Discounted export bills</i>                        |
| Kredit yang diberikan - neto                             | 1.996.295.237.056                   | -                        | 1.996.295.237.056        | -                     | <i>Loans-net</i>                                      |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali  | 10.728.072.941                      | -                        | 10.728.072.941           | -                     | <i>Securities purchased under resale agreements</i>   |
| Piutang bunga  | 30.268.802.860                      | -                        | 30.268.802.860           | -                     | <i>Interest receivables</i>                           |
| Tagihan akseptasi - neto                                 | 14.215.077.984                      | -                        | 14.215.077.984           | -                     | <i>Acceptances receivable - net</i>                   |
| Aset lain-lain   | 4.023.818.133                       | -                        | 4.023.818.133            | -                     | <i>Other assets</i>                                   |
| <u>Efek-efek</u>   |                                     |                          |                          |                       | <u>Held-to-maturity</u>                               |
| Obligasi pemerintah                                      | 498.877.009.921                     | 498.877.009.921          | -                        | -                     | <i>Government bonds</i>                               |
| Obligasi korporasi                                       | 1.415.577.166.857                   | 1.415.577.166.857        | -                        | -                     | <i>Corporate bonds</i>                                |
| <u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u> |                                     |                          |                          |                       | <u>Fair value through profit or loss</u>              |
| Tagihan derivatif  | 60.950.000                          | -                        | 60.950.000               | -                     | <i>Derivative receivables</i>                         |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                              | <b>4.345.136.693.932</b>            | <b>1.914.454.176.778</b> | <b>2.430.682.517.154</b> | <b>-</b>              | <b>Total financial assets</b>                         |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                               |                                     |                          |                          |                       | <b>Financial Liabilities</b>                          |
| Liabilitas segera  | 16.734.344.049                      | -                        | 16.734.344.049           | -                     | <i>Liabilities due immediately</i>                    |
| Simpanan nasabah   | 2.609.137.007.238                   | -                        | 2.609.137.007.238        | -                     | <i>Deposits from customer</i>                         |
| Simpanan dari bank lain                                  | 538.799.173.984                     | -                        | 538.799.173.984          | -                     | <i>Deposits from other banks</i>                      |
| Liabilitas akseptasi                                     | 14.215.077.984                      | -                        | 14.215.077.984           | -                     | <i>Acceptances payables</i>                           |
| Liabilitas derivatif                                     | 56.450.000                          | -                        | 56.450.000               | -                     | <i>Derivative payables</i>                            |
| Utang bunga  | 5.601.606.056                       | -                        | 5.601.606.056            | -                     | <i>Interest payables</i>                              |
| Liabilitas lain-lain                                     | 9.342.924.524                       | -                        | 9.342.924.524            | -                     | <i>Other liabilities</i>                              |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                        | <b>3.193.886.583.835</b>            | <b>-</b>                 | <b>3.193.886.583.835</b> | <b>-</b>              | <b>Total financial liabilities</b>                    |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki instrumen keuangan diukur pada nilai wajar yang berada pada level 3. Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has no financial instruments carried at fair value which are measured based on level 3. There were no transfers among levels for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SBI INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PROFIL JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS**

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban yang dianalisa sesuai dengan waktu ketika aset dan liabilitas diharapkan dapat dipulihkan atau diselesaikan (dalam jutaan Rupiah):

|   | 2018   |   |                      | 2017   |   |                      |  |
|---|--|---|----------------------|--|---|----------------------|--|
|   | Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i> | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Due beyond one year</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i> | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Due beyond one year</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |  |
| <b>Aset Keuangan</b>                                    |  |   |                      |  |   |                      | <b>Financial Assets</b>                        |
| Kas   | 15.379   | -   | 15.379               | 14.553   | -   | 14.553               | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                                | 146.238  | -   | 146.238              | 180.887  | -   | 180.887              | Current accounts with Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                                     | 46.270   | -   | 46.270               | 38.357   | -   | 38.357               | Current accounts with other banks              |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain            | 202.861  | -   | 202.924              | 79.025   | -   | 79.025               | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek   | 1.319.619  | 783.359   | 2.102.978            | 230.265  | 1.746.418   | 1.976.683            | Marketable securities                          |
| Tagihan derivatif                                       | -  | -   | -                    | 61   | -   | 61                   | Derivative receivables                         |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 24.208   | -   | 24.208               | 10.728   | -   | 10.728               | Securities purchased under resale agreements   |
| Kredit yang diberikan                                   | 1.334.414  | 901.341   | 2.235.756            | 685.924  | 1.425.316   | 2.111.240            | Loans  |
| Tagihan akseptasi                                       | 11.132   | -   | 11.132               | 14.215   | -   | 14.215               | Acceptances receivables                        |
| Piutang bunga   | 37.043   | -   | 37.043               | 30.269   | -   | 30.269               | Interest receivables                           |
| Aset lain-lain  | 5.760  | -   | 5.760                | 4.024  | -   | 4.024                | Other assets                                   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                             | <b>3.142.925</b>   | <b>1.684.700</b>  | <b>4.827.627</b>     | <b>1.288.308</b>   | <b>3.171.734</b>  | <b>4.460.042</b>     | <b>Total financial assets</b>                  |
| <b>Aset Non Keuangan</b>                                |  |   |                      |  |   |                      | <b>Non-financial Assets</b>                    |
| Beban dibayar dimuka                                    | 11.741   | -   | 11.741               | 16.765   | -   | 16.765               | Prepaid expenses                               |
| Aset pajak tangguhan-neto                               | 16.485   | -   | 16.485               | 29.197   | -   | 29.197               | Deferred tax assets-net                        |
| Aset tetap  | 49.883   | -   | 49.883               | 48.222   | -   | 48.222               | Fixed assets                                   |
| Aset lain-lain  | 47.501   | -   | 47.500               | 90.030   | -   | 90.030               | Other assets                                   |
| <b>Jumlah aset non keuangan</b>                         | <b>125.611</b>   | <b>-</b>  | <b>125.535</b>       | <b>184.214</b>   | <b>-</b>  | <b>184.214</b>       | <b>Total non-financial assets</b>              |
|   | <b>3.268.536</b>   | <b>1.684.700</b>  | <b>4.953.162</b>     | <b>1.472.522</b>   | <b>3.171.734</b>  | <b>4.644.256</b>     |  |
| Akumulasi penyusutan                                    |  |   | (42.443)             |  |   | (39.482)             | Accumulated depreciation                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                       |  |   | (91.482)             |  |   | (114.945)            | Allowance for impairment losses                |
| <b>Jumlah</b>   |  |   | <b>4.819.236</b>     |  |   | <b>4.489.829</b>     | <b>Total</b>                                   |

**39. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES**

The table below shows the analysis of assets and liabilities analyzed according to when they are expected to be recovered or settled (in millions of Rupiah):

|  | 2018   |   |                      | 2017   |   |                      |   |
|--|--|---|----------------------|--|---|----------------------|---|
|  | Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i> | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Due beyond one year</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i> | Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Due beyond one year</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |   |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                 |  |   |                      |  |   |                      | <b>Financial Liabilities</b>                      |
| Liabilitas segera                          | 12.671   | -   | 12.707               | 16.734   | -   | 16.734               | Liabilities due immediately                       |
| Simpanan dari nasabah                      | 2.276.589  | -   | 2.276.589            | 2.609.137  | -   | 2.609.137            | Deposits from customers                           |
| Simpanan dari bank lain                    | 1.052.809  | -   | 1.052.809            | 538.799  | -   | 538.799              | Deposits from other banks                         |
| Liabilitas akseptasi                       | 11.132   | -   | 11.132               | 14.215   | -   | 14.215               | Acceptance payables                               |
| Liabilitas derivatif                       | -  | -   | -                    | 56   | -   | 56                   | Derivative payables                               |
| Utang bunga                                | 5.434  | -   | 5.435                | 5.602  | -   | 5.602                | Interest payables                                 |
| Liabilitas lain-lain                       | 12.818   | -   | 12.818               | 9.343  | -   | 9.343                | Other liabilities                                 |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>          | <b>3.358.636</b>   | <b>-</b>  | <b>3.371.490</b>     | <b>3.193.886</b>   | <b>-</b>  | <b>3.193.886</b>     | <b>Total financial liabilities</b>                |
| <b>Liabilitas Non Keuangan</b>             |  |   |                      |  |   |                      | <b>Non-financial Liabilities</b>                  |
| Liabilitas segera                          | 35.69  | -   | 35.69                | 390  | -   | 390                  | Liabilities due immediately                       |
| Utang pajak                                | 33.103   | -   | 33.103               | 2.859  | -   | 2.859                | Taxes payable                                     |
| Liabilitas imbalan kerja                   | -  | 13.739  | 13.739               | -  | 16.104  | 16.104               | Employee benefit liabilities                      |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | 3.739  | -   | 3.739                | 3.528  | -   | 3.528                | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Liabilitas lainnya                         | 1.031  | -   | 1.031                | 1.399  | -   | 1.399                | Other liabilities                                 |
| <b>Jumlah liabilitas non keuangan</b>      | <b>37.908</b>  | <b>13.739</b>   | <b>51.647</b>        | <b>8.176</b>   | <b>16.104</b>   | <b>24.280</b>        | <b>Total non-financial liabilities</b>            |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>3.396.545</b>   | <b>13.739</b>   | <b>3.423.138</b>     | <b>3.202.062</b>   | <b>16.104</b>   | <b>3.218.166</b>     | <b>Total</b>                                      |

**PT BANK SBI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sesuai dengan akte notaris No. 2 tanggal 11 Januari 2019, Bank menyetujui untuk mengangkat Suranto WH selaku komisaris independen yang pengangkatannya telah sah setelah di terbitkannya Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0095596 tertanggal 15 Februari 2019.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 14 Maret 2019.

**PT BANK SBI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In accordance with AOA No. 2 dated on January 11, 2019, the Bank agreed to appointed Suranto WH as independent commissioner whose appointment was valid after issued the letter of Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0095596 dated on February 15, 2019.*

**41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*Management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issued by the Bank's Board of Directors on March 14, 2019.*